

LAMPIRAN VII : PERATURAN DAERAH KAB. TANA TORAJA
NOMOR : 3 TAHUN 2024
TANGGAL : 25 JULI 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)	3
3. NERACA	4
4. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	6
5. LAPORAN ARUS KAS	8
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	11
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	13
1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.....	14
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	16
2.1 Ekonomi Makro	16
2.1.1 Tingkat Kemiskinan	18
2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka.....	20
2.1.3 Indeks Gini (<i>Gini Ratio</i>).....	22
2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	23
2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.6 Inflasi	25
2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Tana Toraja.....	26
2.2 Arah Kebijakan Keuangan	27
2.2.1 Arah Kebijakan Pendapatan	28
2.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah	29
2.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah	29
2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD	30
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	31
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	31
1. Dinas Pendidikan	31
2. Dinas Kesehatan	32
3. RSUD Lakipadada	33
4. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.....	34
5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	35
6. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	36
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36
8. Dinas Sosial	37
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	38
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	38
11. Dinas Lingkungan Hidup	39
12. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	39
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang	40
14. Dinas Perhubungan	40
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	41

16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian ...	42
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	43
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	43
19. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.....	44
20. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	45
21. Sekretariat Daerah.....	45
22. Sekretariat DPRD	46
23. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	47
24. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	47
25. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	48
26. Inspektorat Daerah	48
27. Kecamatan	49
28. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	50
3.2 Penerimaan dan Pengeluaran Dana Transfer, Program Prioritas, <i>Mandatory Spending</i> dan Penurunan <i>Stunting</i>	51
3.2.1 Penerimaan dan Pengeluaran Dana Transfer	51
3.2.2 Program Prioritas Pembangunan Daerah	53
3.2.3 <i>Mandatory Spending</i> (Belanja Wajib)	59
3.2.4 Program Penanganan <i>Stunting</i>	61
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	64
4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA).....	64
4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	65
4.3 NERACA	65
4.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	71
4.5 LAPORAN ARUS KAS	71
4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	72
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	73
5.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	73
5.2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)	95
5.3. NERACA	97
5.4. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	127
5.5. LAPORAN ARUS KAS	138
5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	143
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN	
KABUPATEN TANA TORAJA	145
6.1 Struktur Organisasi.....	145
6.2 Visi dan Misi Tana Toraja Tahun 2021-2026.....	147
6.3 Program Unggulan	147
BAB VII PENUTUP.....	149

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Asumsi Makro Ekonomi	18
Tabel 2. 2 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Tana Toraja.....	18
Tabel 2. 3 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Tana Toraja.....	19
Tabel 2. 4 Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Tana Toraja	20
Tabel 2. 5 Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Tana Toraja.....	21
Tabel 2. 6 GiniRatio Kabupaten Tana Toraja	22
Tabel 2. 7 Indeks Pembangunan Manusia	23
Tabel 2. 8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja.....	25
Tabel 2. 9 Tingkat Inflasi Kabupaten Tana Toraja (Merujuk Pada Inflasi Kota Palopo)	25
Tabel 2. 10 PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	26
Tabel 3. 1Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan	49
Tabel 3. 2 Rincian Pendapatan Transfer	51
Tabel 3. 3 Rincian Belanja Transfer	52
Tabel 3. 4 Tujuan Program Prioritas	53
Tabel 3. 5 Sasaran Strategis pada Program Prioritas.....	54
Tabel 3. 6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Program Prioritas	54
Tabel 3. 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pemerintah Wajib	60
Tabel 3. 8 Rincian Program Stunting	62
Tabel 4. 1 Rincian Kualitas Piutang	65
Tabel 5. 1 Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD	74
Tabel 5. 2 Pajak Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	74
Tabel 5. 3 Retribusi Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022	75
Tabel 5. 4 Rincian Retribusi Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022	75
Tabel 5.5 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Per 31 Desember 2023 dan 2022	76
Tabel 5. 6 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Per 31 Desember 2023 dan 2022	77
Tabel 5. 7 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan Per 31 Desember 2023 dan 202	78
Tabel 5. 8 Dana Bagi Hasil Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022	78
Tabel 5. 9 Dana Alokasi Khusus Fisik Per 31 Desember 2023 dan 2022	79
Tabel 5. 10 Dana Alokasi Khusus Non Fisik Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	80
Tabel 5. 11 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022	81
Tabel 5.12 Rincian Penerimaan Dana Desa.....	82
Tabel 5. 13 Pendapatan Transfer Antar Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	84
Tabel 5. 14 Pendapatan Bagi Hasil Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	85
Tabel 5. 15 Pendapatan Bantuan Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 2022	85
Tabel 5. 16 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Per 31 Desember 2023 dan 2022	86
Tabel 5.17 Rincian Belanja Operasi Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	87

Tabel 5.18 Rincian Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	88
Tabel 5.19 Rincian Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	88
Tabel 5.20 Rincian Belanja Subsidi Per 31 Desember 2023 dan 2022	89
Tabel 5.21 Rincian Belanja Hibah Per 31 Desember 2023 dan 2022	89
Tabel 5.22 Rincian Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022	90
Tabel 5.23 Rincian Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	91
Tabel 5.24 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 dan 2022	91
Tabel 5.25 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022	92
Tabel 5.26 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	92
Tabel 5.27 Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022	93
Tabel 5.28 Rincian Belanja Transfer Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	94
Tabel 5. 29 Tabel Koreksi Pencatatan SILPA TA 2022.....	97
Tabel 5. 30 Rincian Aset Per 31 Desember 2023 dan 2022	98
Tabel 5. 31 Rincian Kas di Kas Daerah.....	99
Tabel 5. 32 Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2023 dan 2022	99
Tabel 5. 33 Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 dan 2022	100
Tabel 5. 34 Kas di BLUD Per 31 Desember 2023	101
Tabel 5. 35 Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN	101
Tabel 5. 36 Kas di Bendahara BOK	102
Tabel 5. 37 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 dan 2022	103
Tabel 5. 38 Piutang Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022	104
Tabel 5. 39 Piutang Pajak Hotel per 31 Desember 2023	104
Tabel 5. 40 Piutang Pajak Restoran per 31 Desember 2023.....	105
Tabel 5. 41 Piutang Pajak Hiburan per 31 Desember 2023.....	106
Tabel 5. 42 Piutang Piutang Pajak Bumi dan Bangunan	106
Tabel 5. 43 Piutang Retibusi Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	107
Tabel 5. 44 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2022.....	107
Tabel 5. 45 Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2023	108
Tabel 5. 46 Rincian Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2023.....	108
Tabel 5. 47 Rincian Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2023	109
Tabel 5. 48 Rincian Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	109
Tabel 5. 49 Rincian Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023	109
Tabel 5. 50 Rincian Persediaan per 31 Desember 2023	110
Tabel 5. 51 Rincian Hibah Oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan	111
Tabel 5. 52 Rincian Penyertaan Modal pada PDAM	112
Tabel 5. 53 Aset Tetap.....	113
Tabel 5. 54 Mutasi Aset Tetap Tanah.....	113
Tabel 5. 55 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin.....	114
Tabel 5. 56 Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	115

Tabel 5. 57 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	116
Tabel 5. 58 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	116
Tabel 5. 59 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	117
Tabel 5. 60 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	117
Tabel 5. 61 Mutasi Aset Tetap Lainnya.....	118
Tabel 5. 62 Rincian Aset Tetap Lainnya.....	118
Tabel 5. 63 Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	119
Tabel 5. 64 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.....	119
Tabel 5. 65 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.....	122
Tabel 5. 66 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga.....	124
Tabel 5. 67 Tabel Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud.....	124
Tabel 5. 68 Rincian Aset Lain-Lain.....	125
Tabel 5. 69 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK).....	126
Tabel 5. 70 Pendapatan - LO.....	128
Tabel 5. 71 Pendapatan Asli Daerah.....	128
Tabel 5. 72 Pendapatan Pajak Daerah-LO.....	129
Tabel 5. 73 Pendapatan Retribusi Daerah-LO.....	129
Tabel 5. 74 Rincian SKPD Pengelola Pendapatan Retribusi Daerah.....	130
Tabel 5. 75 Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO.....	131
Tabel 5. 76 Pendapatan Transfer-LO.....	131
Tabel 5. 77 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO.....	132
Tabel 5. 78 Transfer Pemerintah Provinsi-LO.....	132
Tabel 5. 79 Rincian Beban-LO.....	133
Tabel 5. 80 Rincian Beban Pegawai-LO.....	134
Tabel 5. 81 Rincian Beban Barang dan Jasa-LO.....	134
Tabel 5. 82 Rincian Beban Hibah-LO.....	135
Tabel 5. 83 Rincian Beban Bantuan Sosial-LO.....	135
Tabel 5. 84 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO.....	136
Tabel 5. 85 Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO.....	136
Tabel 5. 86 Rincian Beban Transfer-LO.....	137
Tabel 5. 87 Rincian Beban Transfer Bagi Hasil-LO.....	137
Tabel 5. 88 Rincian Beban Transfer Bantuan Keuangan-LO.....	137
Tabel 5. 89 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi.....	139
Tabel 5. 90 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi.....	139
Tabel 5. 91 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi.....	140
Tabel 5. 92 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.....	140
Tabel 5. 93 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Pendanaan.....	141
Tabel 5. 94 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris.....	142
Tabel 5. 95 Tabl Koreksi SILPA.....	142

Tabel 5. 96 Rincian Saldo Akhir Kas	143
Tabel 5. 97 Rincian Koreksi Ekuitas	144

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 2. 1 Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Tana Toraja Tahun 2019-2023	19
Grafik 2. 2 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja.....	19
Grafik 2. 3 Tingkat Keparahan Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja.....	20
Grafik 2. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Tana Toraja.....	21
Grafik 2. 5 Gini Ratio Kab. Tana Toraja	22
Grafik 2. 6 Indeks Pembangunan Manusia Kab Tana Toraja	24
Grafik 2. 7 Tingkat Inflasi Kabupaten Tana Toraja.....	26
Grafik 5. 1 Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2023	73
Grafik 5. 2 Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022	73
Grafik 5. 3 Belanja Daerah Per 31 Desember 2023	86
Grafik 5. 4 Belanja Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rincian Jenis Pajak Daerah
Lampiran 2	Rincian Jenis Pendapatam Retribusi
Lampiran 3	Rincian Jenis Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah
Lampiran 4	Rincian Lain-Lain PAD yang sah
Lampiran 5	Rincian Pendapatan Transfer
Lampiran 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah
Lampiran 7	Rincian Kas Bendahara Penerimaan
Lampiran 8	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Lampiran 9	Rincian Saldo Kas Dana Bos
Lampiran 10	Rincian Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN
Lampiran 11	Rincian Kas di Bendahara BOK
Lampiran 12	Rincian Piutang Pajak
Lampiran 13	Rincian Piutang Retribusi
Lampiran 14	Rincian Piutang Lain-Lain PAD
Lampiran 15	Rincian Piutang Lain-Lain PAD yang Sah
Lampiran 16	Rincian Persediaan
Lampiran 17	Rincian Dana Bergulir
Lampiran 18	Rincian Nilai investasi non permanen
Lampiran 19	Rincian Aset Tetap Tanah
Lampiran 20	Rincian Peralatan dan Mesin
Lampiran 21	Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan
Lampiran 22	Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan
Lampiran 23	Rincian Aset Tetap Lainnya
Lampiran 24	Rincian Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan
Lampiran 25	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Lampiran 26	Rincian Properti Investasi
Lampiran 27	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud
Lampiran 28	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain
Lampiran 30	Rincian Utang Tana Toraja
Lampiran 31	Rincian Utang Toraja Utara
Lampiran 32	Monitoring Penyaluran Dana Desa
Lampiran 33	Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan RSUD Lakipadada
Lampiran 34	Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PDAM Tana Toraja



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) atas pelaksanaan APBD Tahun 2023 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah, Pemerintahan Kabupaten Tana Toraja perlu memperhatikan aspek hubungan wewenang kekhususan dan keragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Aspek hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 31, menyatakan bahwa Gubernur/Bupati/Walikota harus membuat pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh BPK. Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan dari Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2023 disusun berdasarkan SAP berbasis akrua. Komponen laporan keuangan pemerintah daerah berbasis akrua terdiri dari 7 (tujuh) laporan yang terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Laporan Pelaksanaan Anggaran (*budgetary reports*), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
- b. Laporan Finansial (*financial reports*), yang terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA), adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, koreksi sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.

Neraca, adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

Laporan Operasional (LO), adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam



pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Arus Kas (LAK), adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LPE dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Tujuan umum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 sebagaimana dijelaskan dalam PSAP Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksikan besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
- b. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD.

Secara lebih rinci, tujuan spesifik dari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja adalah untuk:

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah; dan



- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4616);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5934);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;



14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, ambanan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6322)
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1752);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 02 Tahun 2022);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
21. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Nomor 30 Tahun 2022);
22. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 31 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Nomor 31 Tahun 2022);
23. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 32 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Nomor 32 Tahun 2022);
24. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 51 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023; dan
25. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 61 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 disusun sebagai berikut.

1. Pendahuluan
 - (1.1) Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
 - (1.2) Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
 - (1.3) Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan
2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD
 - (2.1) Ekonomi makro
 - (2.2) Kebijakan keuangan
 - (2.3) Pencapaian Target Kinerja APBD



3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - (3.1) Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
 - (3.2) Penerimaan dan Pengeluaran Dana Transfer, Program Prioritas, *Mandatory Spending* dan Penanganan *Stunting*
 - (3.3) Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
4. Kebijakan Akuntansi
 - (4.1) Kebijakan Laporan Realisasi Anggaran
 - (4.2) Kebijakan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - (4.3) Kebijakan Penyusunan Neraca
 - (4.4) Kebijakan Laporan Operasional
 - (4.5) Kebijakan Arus Kas
 - (4.6) Kebijakan Laporan Perubahan Ekuitas
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - (5.1) Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - (5.2) Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - (5.3) Penjelasan Pos-pos Neraca
 - (5.4) Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional
 - (5.5) Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas
 - (5.6) Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
6. Penjelasan atas Informasi-informasi Nonkeuangan
7. Penutup



BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomidan kesejahteraan masyarakat.

Tema pembangunan RKP 2023 disusun dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan jangka menengah RPJMN 2020-2024, hasil evaluasi kinerja pembangunan dan anggaran Tahun 2023 serta kebijakan pembangunan Tahun 2023. Tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023 adalah ***Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan***. Tema pembangunan tersebut menekankan pentingnya peningkatan produktivitas melalui revitalisasi industri dan penguatan riset terapan, mendorong pemulihan dunia usaha, pembangunan Ibu Kota Nusantara, serta peningkatan infrastruktur digital dan konektivitas.

Adapun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Tana Toraja Tahun 2021-2026 yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Tana Toraja dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan program strategis nasional yang akan dilaksanakan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tana Toraja dengan tema “***Pemantapan Pemulihan Ekonomi, Sosial, Budaya yang inklusif Melalui Pembangunan Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing***”.

Fokus kebijakan ekonomi makro Kabupaten Tana Toraja adalah pemantapan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan menciptakan kesempatan kerja, mengurangi penduduk miskin serta meningkatkan mutu pelayanan publik

Arah Kebijakan Ekonomi Tahun 2023 tentunya diselaraskan dengan Prioritas Pembangunan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023, yang kemudian dirumuskan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah, isu-isu strategis dan untuk menjamin sinergitas pembangunan nasional dan daerah.

Fokus kebijakan ekonomi makro Kabupaten Tana Toraja adalah pemantapan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan menciptakan kesempatan kerja, mengurangi penduduk miskin serta meningkatkan mutu pelayanan publik. Adanya keterbatasan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan daerah berimplikasi luas pada perekonomian daerah.



Berkaitan dengan kondisi tersebut maka usaha yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan stabilitas dan ketentraman ekonomi agar terjaga baik sesuai dengan kewenangan yang dimiliki daerah;
2. Menyediakan infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan dan distribusi ekonomi daerah; dan
3. Pemberdayaan UMKM dan masyarakat miskin dengan meningkatkan koordinasi berbagai instansi/lembaga melalui pengembangan jaringan sistem ekonomi.

Peningkatan ketahanan ekonomi melalui pertanian, peternakan, perikanan, daya saing sektor pariwisata dan produktivitas kopi, daya dukung infrastruktur, aksesibilitas, konektivitas, tata ruang, pengelolaan air baku, perumahan, pemukiman dan pemerataan pembangunan terutama wilayah khusus.

Perekonomian Kabupaten Tana Toraja secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan eksternal maupun internal. Perkembangan lingkungan eksternal Kabupaten Tana Toraja sangat dipengaruhi oleh kebijakan perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional, faktor eksternal yang mempengaruhi perekonomian diperkirakan :

1. Lemahnya pertumbuhan ekonomi;
2. Lemahnya peluang berusaha;
3. Meningkatnya angka pengangguran;
4. Meningkatnya kerawanan pangan dan sosial;
5. Menurunnya derajat kesehatan dan kualitas hidup;
6. Meningkatnya kesenjangan sosial ekonomi;
7. Meningkatnya inflasi;
8. Menurunnya daya beli masyarakat;
9. Melemahnya pelayanan publik;
10. Menurunnya jasa pariwisata;
11. Menurunnya kesejahteraan pegawai;
12. Melemahnya peluang dan jaringan pasar;
13. Menurunnya mutu pendidikan;
14. Melemahnya semangat, kreatifitas dan inovasi ASN;
15. Regulasi perekonomian dan advokasi alokasi anggaran provinsi dan pusat disesuaikan dengan peran dan kontribusi daerah;
16. Pemulihan perekonomian maupun pembangunan infrastruktur terhambat sebagai dampak pasca pandemi Covid-19; dan
17. Penurunan kontribusi sektor pariwisata dan jasa pada pertumbuhan ekonomi sebagai dampak pasca pandemi Covid-19.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023 mengacu pada indikator sosial ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja, yaitu (minimal):



Tabel 2. 1 Asumsi Makro Ekonomi

NO.	INDIKATOR SOSIAL EKONOMI	MINIMAL
1	Tingkat Kemiskinan	12,18
2	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,32
3	Gini Ratio	0,355
4	Indeks Pembangunan Manusia	70,16
5	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	5,12
6	Tingkat Inflasi	5,13
7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) dalam juta rupiah	8,757,441.62

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja

2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Tana Toraja periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.

Tabel 2. 2 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Tana Toraja

NO	TINGKAT KEMISKINAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Kab/Kota (%)	12,18	12,48
2	Kab/Kota (Ribuan Orang)	29,31	30,23
3	Provinsi (%)	8,63	8,70
4	Nasional (%)	9,54	9,36
5	Peringkat Provinsi	0	0
6	Peringkat Nasional	0	0

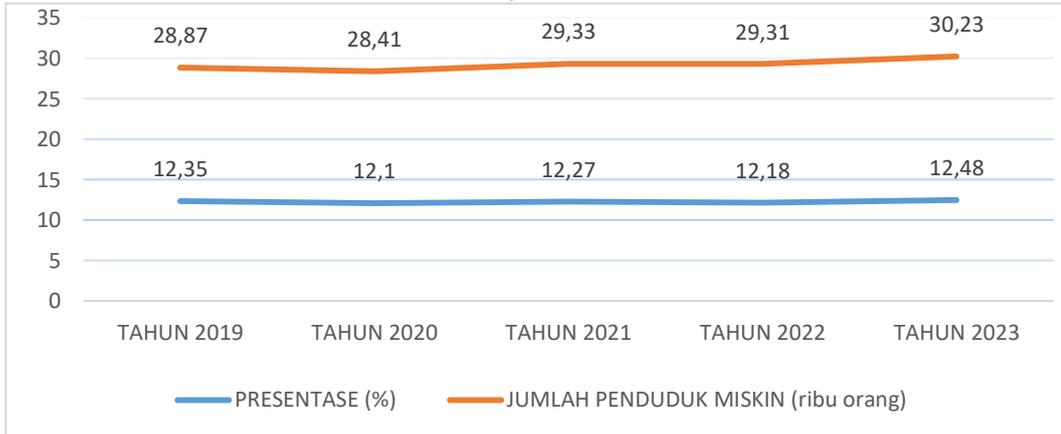
Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja

Menurut Data BPS Kabupaten Tana Toraja, Persentase penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja mengalami kenaikan di Tahun 2023 dimana persentase penduduk miskin menjadi 12,48%. Presentase Penduduk Miskin pada provinsi juga mengalami kenaikan di tahun 2023. Presentase tingkat penduduk miskin provinsi mengalami kenaikan dimana menjadi 8,70%.



Persentase penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :

Grafik 2. 1 Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Tana Toraja Tahun 2019-2023



Sumber : BPS Kab. Tana Toraja, 2023

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 menjadi 1.8%. Tingkat Kedalaman Kemiskinan dapat dilihat pada tabel tingkat kedalaman sebagai berikut :

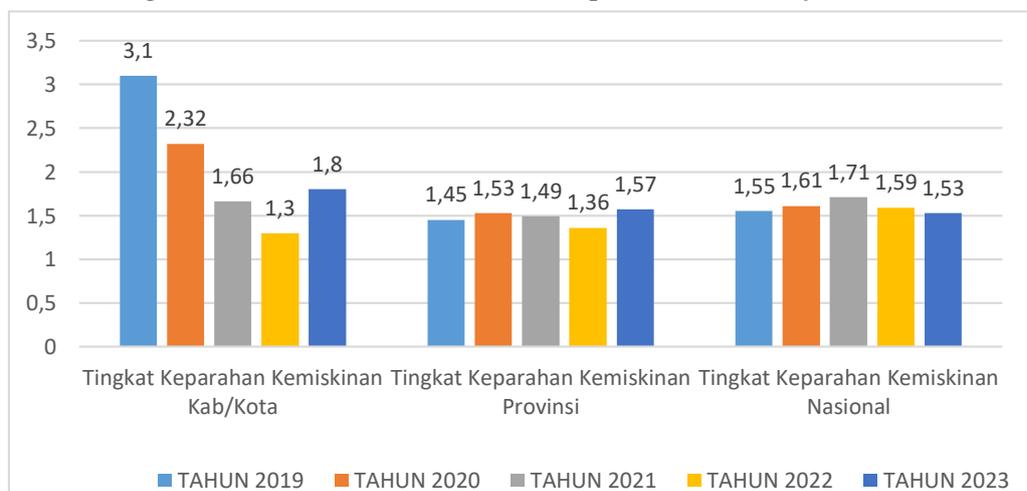
Tabel 2. 3 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Tana Toraja

NO	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	1,3	1.8
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	1,36	1,57
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,59	1,53

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

Tingkat kedalaman kemiskinan Kabupaten Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2. 2 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja





Tingkat Keparahan Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu menjadi 0,4. Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Tana Toraja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

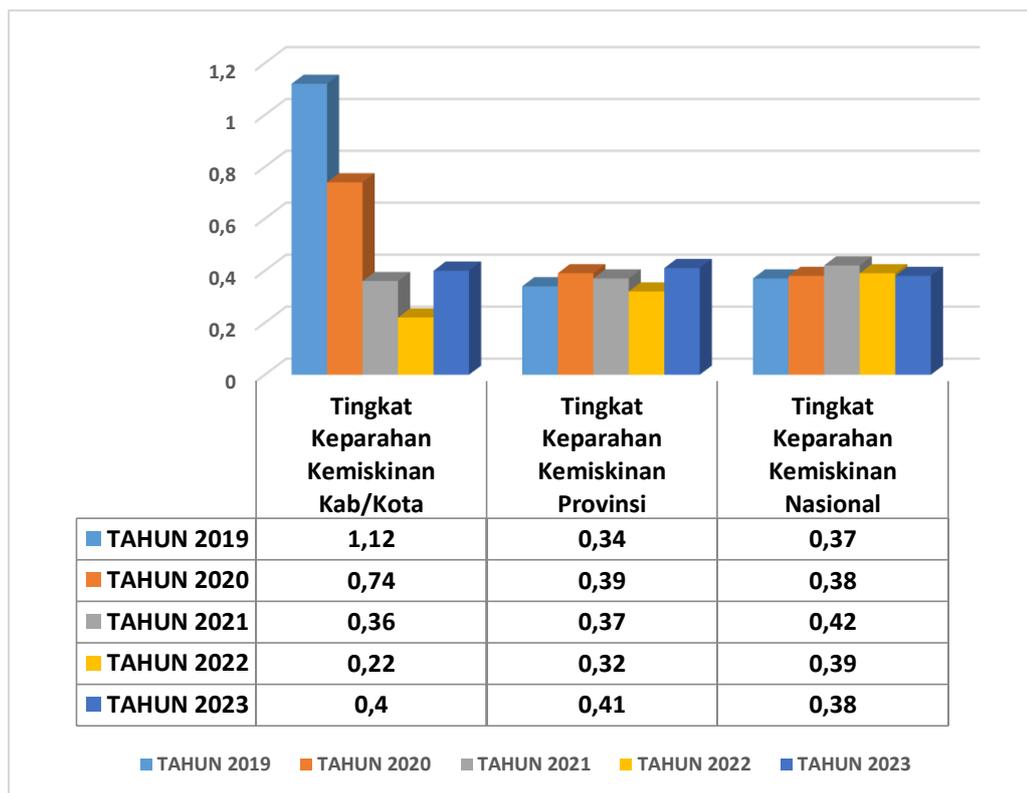
Tabel 2. 4 Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Tana Toraja

NO	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab/Kota	0,22	0,4
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,32	0,41
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,39	0,38

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

Tingkat keparahan kemiskinan Kabupaten Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2. 3
Tingkat Keparahan Kemiskinan Kabupaten Tana Toraja



Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur terbuka, terdiri dari:(i) Mereka yang tak



punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. (ii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 2. 5 Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Tana Toraja

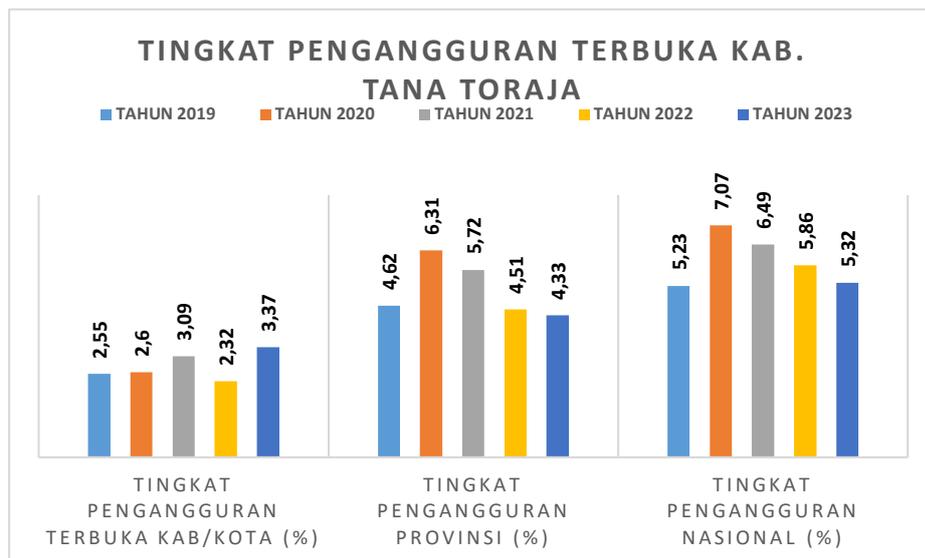
NO	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	2,32	3,37
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	4,51	4,33
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,86	5,32

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja

TPT di Kabupaten Tana Toraja pada Tahun 2022 sebesar 2.32%, pada Tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 3,37%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Tana Toraja masih lebih rendah jika dibandingkan dengan TPT Provinsi Sulawesi Selatan/Nasional. Selengkapnya TPT dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 2. 4
Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Tana Toraja





2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indeks Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indeks Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- Indeks Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama;
- Indeks Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja Realisasi pencapaian Gini *Ratio* Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 adalah sebesar 0,35 sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 2. 6 GiniRatio Kabupaten Tana Toraja

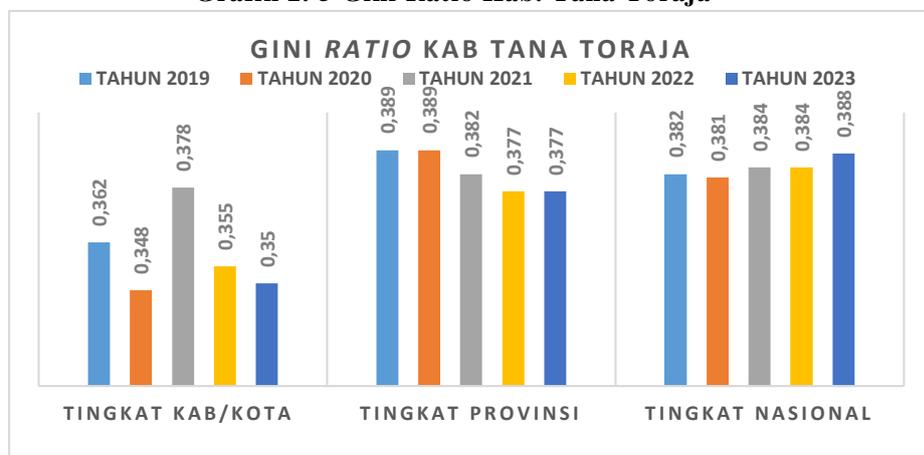
No	Tingkat Ketimpangan Pendapatan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Tingkat Kab/Kota	0,355	0,35
2	Tingkat Provinsi	0,377	0,377
3	Tingkat Nasional	0,384	0,388

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

Pada Tahun 2023, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Tana Toraja yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,35,. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Gini Ratio Tahun 2022 yaitu 0,355 dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Provinsi.

Gini ratio Kab. Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2. 5 Gini Ratio Kab. Tana Toraja





Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu instrumen yang dapat menggambarkan kinerja pembangunan di suatu daerah. Selain itu IPM juga menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dll. Indeks ini juga mampu memberikan gambaran perbandingan pembangunan antar waktu dan perbandingan antar daerah, dalam hal ini antar kabupaten. Perkembangan IPM sangat ditentukan oleh perkembangan ketiga komponen yang membentuknya yakni Dimensi Kesehatan, Dimensi Pendidikan dan Dimensi Standar Hidup Layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standart of living*). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- Rendah (< 60);
- Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$);
- Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$);
- Sangat Tinggi (> 80).

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 adalah sebesar 71,01 dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. 7 Indeks Pembangunan Manusia

NO	IPM (TINGKAT)	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Kabupaten/Kota	70,16	71,01
2	Provinsi	73,96	74,6
3	Indonesia/Nasional	73,77	74,39
4	Peringkat Provinsi	16	16
5	Peringkat Nasional	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

Realisasi pencapaian IPM Tahun 2023 Kabupaten Tana Toraja adalah sebesar 71,01, dibandingkan Tahun 2022 sebesar 70,16 mengalami kenaikan. IPM di Kabupaten Tana Toraja pada saat ini berada pada urutan ke enam belas dari 24 Kab/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

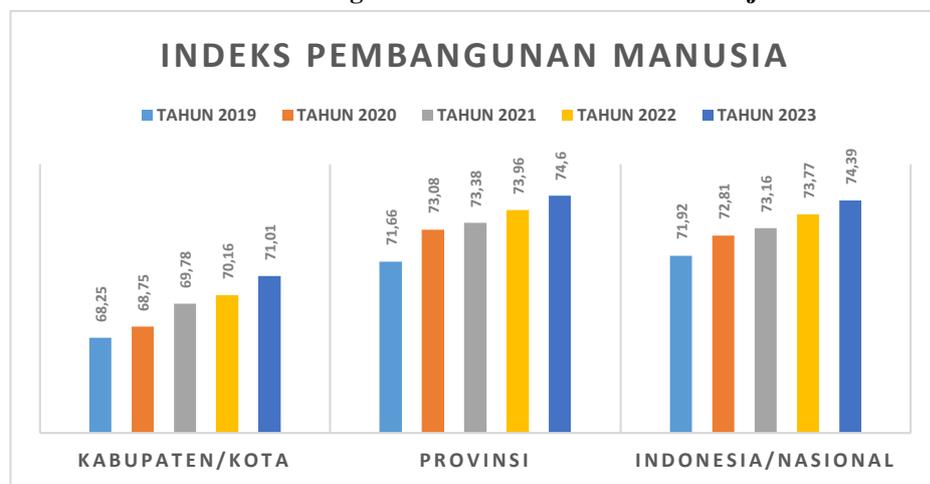
Pada periode Tahun 2019-2023, Nilai IPM Kabupaten Tana Toraja terus mengalami peningkatan yang dari tahun ke tahun sejalan dengan perbaikan dan pengembangan dimensi Pendidikan, Kesehatan dan Standar Hidup Layak. Kecepatan laju IPM ini di pengaruhi oleh peningkatan yang cukup signifikan dari Dimensi Kesehatan dan Standar Hidup Layak. Secara umum, pembangunan manusia di Kabupaten Tana Toraja masih menitik beratkan pada dimensi pendidikan dan kesehatan, belum merata untuk ketiga dimensi penyusun IPM. Dengan harapan bahwa melalui pendidikan dan kesehatan penduduk yang baik akan meningkatkan peluang penduduk Tana Toraja mendapatkan pekerjaan.



Di samping itu pengukuran pembangunan manusia idealnya sangat erat kaitannya dengan beberapa aspek kehidupan manusia itu sendiri antara lain daya beli masyarakat, dinamika aspek ini sangat dipengaruhi beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan selain pengangguran, yang bekerja pun masih diperhadapkan pada masalah upah yang masih di bawah Upah Minimum Regional (UMR), produktivitas rendah, tidak adanya jaminan sosial dan sebagainya.

IPM di Kabupaten Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Grafik 2. 6
Indeks Pembangunan Manusia Kab Tana Toraja



Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja, 2023

2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.



Tabel 2. 8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja

NO	URAIAN	KABUPATEN/KOTA				PROVINSI	NASIONAL
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2023	TAHUN 2023
1	PDRB (harga konstan 2010) (Milyar Rp)	4,545.29	4,780.98	5,025.78	5,209.56	377162.17	12,301,393.60
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0.28	5.19	5.12	3.66	4.52	5.05
3	Peringkat Provinsi		-	-	-	-	-
4	Peringkat Nasional (Indonesia)		-	-	-	-	-

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tana Toraja Tahun 2020-2023 mengalami fluktuatif dimana pada tahun pada 2021 s.d Tahun 2022 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tana Toraja sebesar 5.12% dan pada kurun waktu Tahun 2022 s.d Tahun 2023 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tana Toraja sebesar 3,66%.

2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Tana Toraja dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi: (i) **Inflasi ringan** (*creeping inflation*), inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun; (ii) **Inflasi Sedang** (*Galloping Inflation*), inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun; (iii) **Inflasi Berat** (*High Inflation*), kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan; dan (iv) **Hiperinflasi** (*HyperInflation*), jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja Tingkat Inflasi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 adalah sebesar 2,21% sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. 9 Tingkat Inflasi Kabupaten Tana Toraja
(Merujuk Pada Inflasi Kota Palopo)**

NO	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Tingkat Inflasi Kab/Kota (%)	5,13	2,21
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	5,77	2,81
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	5,51	2,61



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

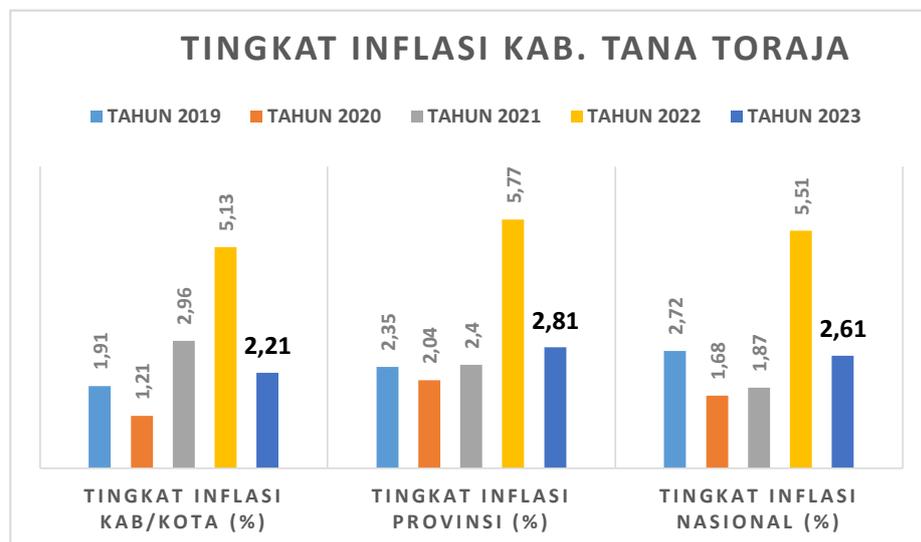
4	Peringkat Provinsi	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja

Tingkat inflasi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 2.21%. Jika dibandingkan dengan tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2023 sebesar 2.81%, menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Kabupaten Tana Toraja masih lebih rendah.

Tingkat inflasi di Kabupaten Tana Toraja selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Grafik 2. 7 Tingkat Inflasi Kabupaten Tana Toraja



2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Tana Toraja

Struktur perekonomian Kabupaten Tana Toraja dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 10 PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
 (dalam juta rupiah)

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	1,893,815.37	1,953,215.96	2,075,575.54
2	Pertambangan dan Penggalan	106,218.29	114,316.52	125,273.80
3	Industri Pengolahan	635,004.86	709,515.43	732,194.26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	9,590.03	11,520.17	12,253.90
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,704.14	8325,02	8,772.30
6	Konstruksi	1,059,046.93	1,131,342.45	1,215,664.20
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,476,464.25	1,685,907.78	1,853,564.62
8	Transportasi dan Pergudangan	200,709.98	250,966.62	295,112.72



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	121,911.82	145,842.32	153,807.76
10	Informasi dan Komunikasi	356,960.52	373,820.60	400,168.04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	243,940.38	275,287.83	299,752.17
12	Real Estate	424,654.10	468,152.39	507,493.07
13	Jasa Perusahaan	6,449.81	7,027.86	7,782.80
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	647,026.31	646,497.77	632,557.66
15	Jasa Pendidikan	463,117.09	496,591.47	516,404.82
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	273,728.31	302,714.62	337,746.57
17	Jasa Lainnya	160,749.37	176,396.81	198,985.03
18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	8,087,091.55	8,757,441.62	9,373,109.27
19	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas	8,087,091.55	8,757,441.62	9,373,109.27
20	PDRB Provinsi	545,172,680.00	605,144,680.00	652,574.05
21	PDRB Nasional	16,969,080,000.00	19,588,445,600.00	

Sumber Dokumen: BPS Kab. Tana Toraja.

2.2 Arah Kebijakan Keuangan

Kebijakan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021 – 2026. Arah kebijakan keuangan daerah menguraikan kebijakan yang akan ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Tana Toraja berkaitan dengan pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Dalam rangka menjawab kebijakan pembangunan daerah perlu didukung oleh kebijakan keuangan daerah yang ekonomis, efisien dan efektif.

Kebijakan keuangan daerah merupakan instrument fiskal daerah yang bertujuan menciptakan stabilitas perekonomian serta pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Dalam Tahun 2023 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah disusun berdasarkan regulasi pengelolaan keuangan daerah yakni Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, stabilitas perekonomian adalah merupakan salah satu prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan, serta dapat memberikan kepastian berusaha bagi para pelaku ekonomi. Oleh karenanya stabilitas ekonomi makro akan dapat dicapai apabila hubungan variabel ekonomi makro yang utama berada dalam keseimbangan, neraca pembayaran, penerimaan dan pengeluaran fiskal serta tabungan dan investasi.

Perekonomian yang tidak stabil akan dapat menimbulkan biaya yang tinggi bagi perekonomian dan akan menyulitkan masyarakat baik swasta maupun rumah tangga. Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan adanya fluktuasi yang tinggi dalam pertumbuhan produksi, hal ini sangat berpengaruh terhadap tenaga kerja dan ketersediaan lapangan kerja. Inflasi yang tinggi akan merupakan beban yang sangat berat dan sangat dirasakan oleh penduduk miskin, dimana daya beli (*purchasing power*) masyarakat akan semakin rendah. Maka dari itu



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja menerapkan kebijakan umum bidang keuangan daerah sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya sektor usaha swasta dalam semua ukuran, baik menengah maupun kecil yang akan berfungsi sebagai subyek pajak dan retribusi baru;
- b. Meningkatkan penerimaan daerah yang berasal dari Dana Perimbangan dengan cara:
 1. Mengusulkan rencana program dan kegiatan untuk setiap bidang pemerintahan yang dapat disampaikan kepada pemerintah melalui forum Musrenbang Provinsi dan Nasional;
 2. Mendorong pimpinan OPD untuk melakukan koordinasi dengan Kementerian Teknis di tingkat pusat;
 3. Menjalin hubungan kerja dan komunikasi yang intensif dengan para pelaku ekonomi daerah dan nasional untuk melakukan investasi di Kabupaten Tana Toraja; dan
 4. Menerbitkan profil investasi pada berbagai sektor potensial untuk disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait secara periodik.
- c. Memberikan kemudahan perizinan kepada investor yang terkait untuk penanaman modal di Kabupaten Tana Toraja; dan
- d. Penajaman skala prioritas program dan kegiatan yang paling banyak memberikan kontribusi kepada upaya pencapaian visi dan misi daerah.

2.2.1 Arah Kebijakan Pendapatan

Pendapatan Daerah adalah semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, menambah ekuitas dana, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah dikelompokkan atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
- b. Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah. Pendapatan Transfer pemerintah pusat terdiri dari Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Desa. Pendapatan Transfer Antar Daerah terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan; dan
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah terdiri dari Hibah dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam struktur APBD, pendapatan daerah merupakan pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah serta pelayanan publik. Peningkatan peran atau porsi PAD terhadap APBD tanpa membebani masyarakat merupakan salah satu indikasi keberhasilan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan adalah :

Intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak dan retribusi daerah dengan tetap berpedoman pada prinsip keadilan melalui upaya pemutakhiran data sumber-sumber pendapatan daerah;

- a. Mengoptimalkan pengelolaan BUMD agar menghasilkan penerimaan;



- b. Menciptakan kegiatan yang berorientasi pada terciptanya peningkatan sumber-sumber penerimaan baru;
- c. Meningkatkan pelaksanaan pengawasan yang berkesinambungan terhadap sumber-sumber pendapatan dan perbaikan atau pengelolaan sistem dan prosedur pengelolaan pelayanan sumber-sumber pendapatan daerah;
- d. Perbaikan dan pengelolaan sistem dan prosedur pengelolaan pelayanan publik; dan
- e. Menerapkan norma dan prinsip anggaran yang berbasis kinerja dengan memberikan penekanan pada aspek-aspek transparansi dan akuntabilitas, disiplin anggaran, keadilan anggaran serta efisiensi dan efektivitas.

2.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan Belanja disusun dengan pendekatan anggaran belanja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran. Ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program/kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka struktur APBD Kabupaten Tana Toraja untuk Belanja dikelompokkan atas Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer.

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek; Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi; Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat di prediksi sebelumnya; Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Desa.

2.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik yang berasal dari penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah, yang perlu dibayar atau yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pencairan sisa lebih perhitungan tahun yang lalu, dari pinjaman, dan dari hasil divestasi. Sementara pengeluaran pembiayaan antara lain dapat digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima



kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Untuk mengatasi permasalahan umum yang sering terjadi dalam bidang pembiayaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Seluruh OPD wajib menyusun rencana pagu kebutuhan anggaran untuk setiap kegiatan dengan mengacu pada Standar Analisa Belanja dan Harga Satuan Setempat; dan
- b. Penggunaan SILPA dalam bentuk pemberian Anggaran Belanja Tambahan diutamakan kepada OPD yang mengajukan rencana tambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan umum yang terukur.

2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Target Kinerja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 adalah target yang ditetapkan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah dalam melaksanakan program maupun kegiatannya dalam periode 1 (satu) tahun anggaran.

Secara umum target APBD Kabupaten Tana Toraja tercapai sesuai target yang ditetapkan. Target Pendapatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.153.285.898.059,00 dengan realisasi sebesar Rp1.150.998.385.487,56 atau 99,80%. Tercapainya pendapatan ini merupakan kontribusi pemerintah pusat melalui Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya dan Transfer Pemerintah Provinsi dengan target sebesar Rp1.021.433.214.198,00 dengan realisasi sebesar Rp1.023.499.197.776,25 atau 100,20%. Target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp131.852.683.861,00 dengan realisasi sebesar Rp127.499.187.711,31 atau 96,70%. Target belanja dan transfer dalam tahun anggaran 2023 sebesar Rp1.267.963.198.257,00 direalisasikan sebesar Rp1.120.371.567.936,58 atau 88,36%.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka struktur penyajian Capaian Kinerja pada laporan realisasi program dan kegiatan pada masing-masing OPD sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

1) Belanja

Pos Belanja Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja direncanakan sebesar Rp371.792.661.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp330.881.462.104,00 atau 89.00%.

Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

a. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp322.554.490.812,00 dapat direalisasikan sebesar Rp282.451.921.916,00 atau 87.57%. Belanja operasi terdiri dari :

- **Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp227.334.174.065,00 dari anggaran Rp252.892.565.000,00 atau 89.89%

Rendahnya realisasi obyek Belanja Pegawai karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi sehingga belanja pegawai menyesuaikan dengan kondisi dan kinerja pegawai pada tahun 2023.

- **Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi Barang dan Jasa sebesar Rp48.926.537.129,00 dari anggaran Rp58.892.220.000,00 atau 83.08 %.

Rendahnya realisasi belanja barang dan jasa karena belanja disesuaikan dengan jumlah tagihan dan kegiatan yang dipertanggungjawabkan. Selain itu, jumlah pemakaian barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan.

- **Belanja Hibah**

Realisasi Hibah sebesar Rp6.191.210.722,00 dari anggaran Rp10.769.705.812,00 atau 57.49%.

Rendahnya realisasi Hibah disebabkan oleh adanya kesalahan dalam penganggaran.

b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp49.238.170.188,00 dapat direalisasikan sebesar Rp48.429.540.188,00 atau 98.36%. Belanja Modal terdiri dari :



- Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp 590.640.000,00 dari anggaran Rp 581.300.000 atau 98.67%.
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Realisasi Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 49.052.630.188,00 dari anggaran Rp47.848.240.188,00 atau 97.54%.

2. Dinas Kesehatan

1) Pendapatan

Pada Pos Pendapatan direncanakan sebesar Rp17.765.834.930,00 dapat direalisasikan sebesar Rp17.815.640.363 atau 100,28%.

2) Belanja

Pada Dinas Kesehatan, direncanakan sebesar Rp132.955.058.509,00 dapat direalisasikan sebesar Rp121.804.765.646,58 atau 91.61%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

a. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp122.894.224.053,00 dan dapat terealisasi Rp111.841.404.601,58 atau 91.01%. Belanja Operasi terdiri dari:

- Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp43.896.331.917,37 dari anggaran Rp48.487.444.585,00 atau 88.70%

Rendahnya Realisasi obyek Belanja Pegawai dipengaruhi oleh realisasi belanja tunjangan fungsional umum ASN yang rendah karena hanya beberapa pegawai yang menerima tunjangan fungsional umum ASN.

- Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Barang dan Jasa sebesar Rp67.945.072.684,21 dari anggaran Rp73.406.779.468,00 atau 92.56 %.

b. Belanja Modal direncanakan sebesar Rp10.060.834.456,00 dan dapat direalisasikan Rp9.963.361.045,00 atau 99.03%. Belanja Modal terdiri dari:

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.402.924.547,00 dari anggaran Rp5.398.731.626,00 atau 100.08%.

- Belanja Modal Bangunan Gedung

Realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung sebesar Rp4.277.836.498,00 dari anggaran Rp4.366.795.419,00 atau 97.96%.



3. RSUD Lakipadada

1) Pendapatan

Pada Tahun 2023 Anggaran Pendapatan dianggarkan sebesar Rp60.000.000,00 dapat direalisasikan sampai akhir tahun anggaran sebesar Rp63.810.069.278,26 atau 106,35%.

2) Belanja

Pada Belanja RSUD Lakipadada, dianggarkan sebesar Rp135.751.094.019,00 dapat direalisasi sebesar Rp 114.095.124.738,00 atau 84.05%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp102.870.339.293,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp85.776.575.145,00 atau 83.38%. Belanja Operasi tersebut terdiri dari :

- Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada RSUD Lakipadada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp28.852.909.520,00 dari anggaran Rp34.967.989.556,00 atau 82.51%. Rendahnya Realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena adanya pegawai yang pindah dan pegawai yang cuti, tidak melaksanakan tugas sehingga mengurangi realisasi.

- Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada RSUD Lakipadada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp56.923.665.625,00 dari anggaran Rp67.902.409.737,00 atau 83.83%. Rendahnya Realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan karena realisasi belanja disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp32.880.694.726,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp28.318.549.593,00 atau 86.13%. Belanja Modal terdiri dari :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp9.401.762.993,00 dari anggaran Rp10.196.471.691,00 atau 92.21%.

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp16.623.886.600,00 dari anggaran Rp19.917.733.500,00 atau 83.46%. Rendahnya Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan disebabkan karena pembangunan Gedung ruang dekontaminasi ditunda pembangunannya.

- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi



Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp2.155.925.000,00 dari anggaran Rp2.343.056.100,00 atau 92.01%.

- Belanja Modal Aset Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp136.995.000,00 dari anggaran Rp423.433.435,00 atau 32.35%. Rendahnya Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya disebabkan karena masih ada aplikasi yang belum selesai dibuat sehingga belum dibayarkan.

4. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

1) Pendapatan

Pendapatan dianggarkan sebesar Rp600.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp301.622.975,00 atau 50.27%. Rendahnya Realisasi Pendapatan disebabkan kurangnya pendapatan pada retribusi pemakaian alat, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, dan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus. Target Retribusi Pemakaian Alat tidak tercapai dikarenakan minimnya Peralatan (WALSS dan KUBUS), Alat Excavator dipakai untuk kegiatan dinas (Swakelola Penggusuran Sampah di TPA), dan Kurang Tenaga Laboratorium. Realisasi Pendapatan Retribusi.

2) Belanja

Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, dianggarkan sebesar Rp167.390.507.734,00 dapat direalisasi sebesar Rp130.398.088.030,00 atau 77,90%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp41.152.015.525,00 dan dapat direalisasi sebesar Rp40.053.564.391,00 atau 97.33%. Belanja Operasi tersebut terdiri dari :

- Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp5.279.558.708,00 dari anggaran Rp5.451.241.000,00 atau 96.85%.

- Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp4.743.915.158,00 dari anggaran Rp5.436.326.000 atau 87.26%. Rendahnya realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan oleh realisasi belanja sesuai dengan kebutuhan dan tagihan.

- Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp30.030.090.525,00 dari anggaran Rp30.264.448.525,00 atau 99,23%.

b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp126.238.492.209,00 dan dapat direalisasikan Rp90.344.523.639,00 atau 71.57%. Belanja Modal terdiri dari :



- Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.000.000,00 dari anggaran Rp20.000.000,00 atau 95%.
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.903.909.500,00 dari anggaran Rp5.271.500.000 atau 93,03%.
- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi
Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp85.421.614.139,00 dari anggaran Rp120.946.992.209,00 atau 70,63%. Realisasinya rendah disebabkan karena direalisasikan sesuai dengan kebutuhan, selain itu yang tidak direalisasikan sisa penawaran/kontrak dan merupakan utang kepada pihak ke 3 per 31 Desember 2023.

5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

1) Belanja

Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp4.115.929.460,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.714.276.967,00 atau 90,24%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp401.652.493,00. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp3.620.117.000,00 dan dapat direalisasikan Rp3.218.464.507,00 atau 88,90%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.944.389.216,00 dari anggaran Rp2.147.617.000,00 atau 90,54%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp468.415.772,00 dari anggaran Rp562.400.000 atau 83,29%. Rendahnya realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan oleh belanja jasa konsultasi konstruksi pada perencanaan penyediaan psu perumahan, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, dan belanja perjalanan dinas dalam negeri. Rendahnya realisasi belanja perjalanan dinas dalam negeri karena sebagian besar kegiatan di provinsi dan pusat dilakukan melalui via daring/zoom. Selain itu rendahnya biaya pemeliharaan peralatan dan mesin karena pemeliharaan peralatan computer dan printer menyesuaikan kondisi dan masih dalam keadaan baik. Realisasi Belanja Jasa Konsultasi menyesuaikan dengan data baseline yang terkumpul dari tim yang mendata pada setiap kelurahan.



- Belanja Hibah
Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp805.659.519,00 dari anggaran Rp910.100.000,00 atau 88,52%. Rendahnya realisasi belanja Hibah disebabkan oleh minimnya belanja hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan yang pelaksanaannya sesuai kejadian/laporan/permohonan rehabilitasi atas kerusakan rumah akibat bencana.
- b. Belanja Modal dapat direalisasikan sampai akhir Tahun Anggaran 2023 Rp495.812.460,00 dari anggaran Rp495.812.460,00 atau 100%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang direalisasikan sebesar 100%.

6. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

1) Belanja

Belanja dianggarkan sebesar Rp6.430.057.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp6.187.809.500,00 atau 96,23%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp242.247.500,00 Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi dapat direalisasikan sebesar Rp5.987.905.700,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp6.229.757.000,00 atau 96.12%. Belanja Operasi terdiri dari :

- Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp4.589.107.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.405.109.325,00 atau 95.99%.
- Belanja Barang dan Jasa yang dapat direalisasi sebesar Rp1.582.796.375,00 dari anggaran Rp1.640.650.000,00 dari atau 96.47%.

b. Belanja Modal dapat direalisasi sebesar Rp199.903.800,008 dari anggaran Rp200.300.000,00 atau 99.80%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1) Belanja

Belanja dianggarkan sebesar Rp 2.157.188.371,00 dan dapat direalisasikan sampai akhir tahun anggaran sebesar Rp2.010.415.617,00 atau 94,16%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp124.772.700,00 Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

a. Belanja Operasi yang dianggarkan sebesar Rp2.135.188.371 dan realisasinya sebesar Rp2.010.415.671,00 atau 94,16%. Belanja Operasi terdiri dari :

- Belanja Pegawai



Belanja Pegawai dapat direalisasikan sebesar Rp1.120.505.668,00 dari anggaran Rp1.157.188.371,00 atau 96,83%.

- **Belanja Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan Jasa dapat direalisasikan sebesar Rp889.910.003,00 dari anggaran Rp978.000.000,00 atau 90,99%.

- b. Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp22.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp22.000.000,00 atau 100%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Peralatan dan Mesin.

8. Dinas Sosial

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Anggaran Belanja Dinas Sosial yang dianggarkan sebesar Rp3.032.665.000,00 dan dapat direalisasikan sampai akhir tahun anggaran sebesar Rp2.637.653.558 atau 86,97%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp395.011.442,00. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp3.032.665.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.637.653.558,00 atau 86,97%. Belanja Operasi terdiri dari :

- **Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai dapat direalisasikan sampai akhir tahun anggaran sebesar Rp1.864.199.826,00 dari yang dianggarkan Rp2.012.665.000 atau 92,62%.

- **Belanja Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan jasa yang direalisasikan Rp582.065.732,00 dari yang dianggarkan Rp730.020.000,00 atau 79,73%. Rendahnya Realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan oleh Kesalahan Penginputan Kode Rekening Belanja sehingga Belanja Perjalanan tidak terealisasi.

- **Belanja Bantuan Sosial**

Belanja Bantuan Sosial yang dianggarkan sebesar Rp289.980.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp191.388.000,00 atau 66%. Rendahnya Realisasi Belanja Bantuan Sosial disebabkan karena kegiatan pemberian bantuan bagi anak stunting yang bersumber dari DAU Spesifik Grand tahun 2023 tidak terealisasi karena tidak adanya rekomendasi dari inspektorat dan bidang perbendaharaan BPKPD untuk pelaksanaan kegiatan tersebut pada anggaran perubahan tahun 2023.



9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dianggarkan sebesar Rp2.278.522.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.118.657.052 atau 92,98%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp2.275.022.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.115.160.552.000 atau 92,97%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp1.678.522.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.524.497.275,00 atau 90,82%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Baran dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp555.800.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp549.963.277,00 atau 98,95%.
 - Belanja Hibah
Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp40.700.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp40.700.000,00 atau 100%.
- b. Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp3.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.496.500 atau 99,90%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1) Belanja

Belanja yang dianggarkan pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp9.967.921.000,00 dan dapat direalisasikan Rp8.146.006.906,00 atau 81,72%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi yang dianggarakan sebesar Rp9.949.421.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp8.127.530.406,00 atau 81,69%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp3.531.455.000 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.148.009.064 atau 89,14%. Rendahnya realiasi belanja pegawai disebabkan karena pada tahun 2023 ada pegawai yang mutasi dan pensiun, sehingga belanja pegawai disesuaikan dengan keadaan dan kinerja pegawai di tahun 2023.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp6.057.966.000,00 atau Rp4.746.921.342,00 atau 78,36%.



Rendahnya realisasi belanja barang dan jasa disebabkan oleh rendahnya realisasi belanja pelaksanaan mekanisme operasional program KKBPK melalui rapat koordinasi kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan mini lokakarya (minilok) karena terbatasnya jumlah pengetahuan Penyuluh KB tentang pelaksanaan Minlok, selain itu disebabkan oleh terbatasnya SDM di lapangan sehingga kegiatan Pengendalian Program KKBPK, Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB, dan Pelaksanaan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB rendah realisasinya.

- Belanja Hibah
Belanja Hibah yang dianggarkan sebesar Rp360.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp232.600.000,00 atau 64,61%. Reralisasi tidak mencapai 100% dikarenakan yang dibayarkan sesuai dengan yang digunakan atau nilai kontrak dari penyedia.

11. Dinas Lingkungan Hidup

1) Belanja

Belanja yang dianggarkan pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp6.525.523.000,00 dan dapat direalisasikan Rp6.189.581.8305,00 atau 94,85%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi yang dianggarkan sebesar Rp6.463.523.000,00 dan dapat direalisasikan sampai akhir tahun anggaran yaitu Rp6.127.34.05,00 atau 94,18%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai yang direalisasikan sebesar Rp3.193.123.265,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp3.473.523.000,00 atau 91,93%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa yang direalisasikan sebesar Rp2.934.711.540,00 dari anggaran Rp2.990.000.000,00 atau 95,69%.
- b. Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp62.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp61.746.500,00 atau 99,59%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Peralatan dan Mesin.

12. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

1) Belanja

Anggaran Belanja Pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.650.582.822,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.527.786.655,00 atau 96,64%.



Terdapat sisa anggaran sebesar Rp122.796.167,00. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp3.556.582.822,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.436.586.655,00 atau 96,63%. Belanja tersebut terdiri dari :
 - Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp2.630.582.822 dan dapat direalisasikan Rp2.528.143.680,00 atau 96,11%.
 - Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp926.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp908.442.975,00 atau 98,10%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp94.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp91.200.000,00 atau 97,02%. Belanja modal tersebut yaitu Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang

1) Belanja

Belanja yang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp3.593.952.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.418.125.261,00 atau 95,11%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp175.826.739,00. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp3.590.452.000 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.414.628.761,00 atau 95,10%. Belanja Operasi terdiri dari:
 - Belanja Pegawai yang direalisasikan sebesar Rp1.483.635.757,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.643.952.000,00 atau 90,25%.
 - Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp1.501.968.000,00 dan dapat direalisasikan 1.491.728.604,00 atau 99,32%.
 - Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp444.532.000,00 dan yang direalisasikan sebesar Rp439.264.400,00 atau 98,2%.
- b. Belanja Modal dianggarkan adalah Rp3.500.000,00 dan yang direalisasikan sebesar Rp3.496.500,00 atau 99,90%. Belanja Modal terdiri dari belanja Modal Peralatan dan Mesin.

14. Dinas Perhubungan

1) Pendapatan

Pada Pos Pendapatan direncanakan sebesar Rp750.000.000,00 dapat direalisasi sebesar Rp919.830.000,00 atau 122,64%.

2) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023, anggaran yang dianggarkan sebesar Rp5.204.634.000,00 dan dapat direalisasikan Rp4.177.386.139,00 atau 80,26%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut:



- a. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp5.204.634.000,00 dapat direalisasi sebesar Rp4.177.386.39,00 atau 80,26% terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.027.247.861,00. Belanja operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.947.905.697,00 dari anggaran Rp3.104.634.000,00 atau 94,95%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Realisasi Barang dan Jasa sebesar Rp872.837.442,00 dari anggaran Rp900.000.000,00 atau 96,98%.
 - Belanja Subsidi
Realisasi Subsidi sebesar Rp356.643.000,00 dari anggaran Rp1.200.000.000,00 atau 29,72%.
Rendahnya realisasi Belanja Subsidi disebabkan karena kontraktor gagal menyelesaikan kontraknya (pemutusan) kontrak. Rekanan baru mendapatkan pembayaran uang muka sebesar Rp30% sementara pekerjaan hanya mencapai 19%.

15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

- 1) Pendapatan
Pada Tahun Anggaran 2023 Pendapatan dianggarkan sebesar Rp190.000.000,00 dan dapat direalisasikan Rp212.196.534,00 atau 111,68%.
- 2) Belanja
Belanja Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian direncanakan sebesar Rp4.108.537.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.891.703.465,00 atau 94,72%.. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :
 - a. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp4.022.737.000,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp3.806.153.465,00 atau 94,72%.
Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.649.531.948,00 dari anggaran Rp1.853.737.000,00 atau 88,98%. Rendahnya realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena Tunjangan Fingsional, Tunjangan PPH/Tunjangan PPH, Pembulatan Gaji dibayarkan sesuai keadaan pegawai tahun 2023, Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kinerja dibayarkan sesuai kinerja pegawai dan Belana Honorarium dibayarkan berdasarkan honor pegawai.
 - Belanja Barang dan Jasa
Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp2.156.621.517,00 dari anggaran Rp2.169.000.000,00 atau 99,43%.
 - b. Belanja Modal direncanakan sebesar Rp85.800.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp85.550.000,00 atau 99,71%. Belanja Modal terdiri dari :



- Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp55.800.000,00 dan dapat direalisasikan Rp55.650.000,00 atau 99,73%.
- Belanja Modal Aset Tetap
Belanja Modal Aset Tetap dianggarkan sebesar Rp30.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp29.900.000,00 atau 96,67%.

16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja yang dianggarkan sebesar Rp6.105.679.000,00 atau Rp5.118.120.814,00 atau 83,83%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp6.067.690.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.081.720.814,00 atau 83,75%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp3.863.569.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.408.210.538,00 atau 88,21%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena Belanja Pembulatan Gaji dibayarkan sesuai dengan kebutuhan belanja pada tahun 2023. Selain itu, kegiatan tidak terealisasi 100% karena adanya kelebihan penganggaran untuk Belanja TPP dan Honorarium, serta adanya beberapa pegawai yang memasuki masa pensiun di tahun 2023.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp2.010.621.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.657.110.276,00 atau 82,42%. Rendahnya realisasi belanja barang dan jasa disebabkan oleh pembayaran pemeliharaan kendaraan dinas operasional dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan pertanggungjawaban kendaraan dinas operasional, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri, Belanja Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik dibayarkan sesuai dengan pertanggungjawaban pelaksana kegiatan dan pertanggungjawaban dari penyedia.
 - Belanja Subsidi
Belanja Subsidi yang dianggarkan sebesar Rp178.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.400.000,00 atau 0,78%. Rendahnya realisasi disebabkan karena Kegiatan Pasar murah pada program pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dan 1 Kabupaten tidak dilaksanakan, tidak dilaksanakannya kegiatan pasar murah karena tidak terjadi lonjakan harga yang ekstrim.



- Belanja Hibah
Belanja Hibah yang dianggarkan sebesar Rp15.000.000,00, dapat direalisasikan sebesar Rp100.000.000,00 atau 100%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp37.989.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp36.400.000,00 atau 95,82%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

1) Pendapatan.

Pada Tahun Anggaran 2023, anggaran pendapatan yang dianggarkan sebesar Rp600.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp686.810.334,00 atau 114,47%.

2) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja dapat dianggarkan sebesar Rp2.598.967.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.274.955.302,00 atau 87,53%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp2.514.867.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.191.156.44,00 atau 87,13%. Belanja operasi terdiri dari :

- Belanja Pegawai

Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp1.468.967.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.191.524.924,00 atau 81,11%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena realisasi Belanja TPP dan Belanja Honorarium disesuaikan dengan keadaan jumlah pegawai dan kinerja pegawai di tahun 2023.

- Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp1.045.900.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp999.631.220,00 atau 95,58%.

b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp84.100.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp83.799.158,00 atau 99,64%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja dapat dianggarkan sebesar Rp3.375.662.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.317.786.763,00 atau 98,29%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp2.201.612.000,00 dan dapat direalisasikan Rp2.145.903.763,00 atau 97,47%. Belanja Operasi terdiri dari :

- Belanja Pegawai

Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp1.478.662.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.469.740.051,00 atau 99,40%.



- Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp722.950.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp676.163.712,00 atau 93,53%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp1.174.050.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.171.883.000,00 atau 99,82%. Belanja Modal terdiri dari :
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang dianggarkan sebesar Rp865.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp863.033.000,00 atau 99,77%.
 - Belanja Modal Aset Tetap
Belanja Modal Aset Tetap dianggarkan sebesar Rp309.050.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp308.850.000,00 atau 99,94%.

19. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023, belanja dianggarkan sebesar Rp13.295.293.000 dan dapat direalisasikan sebesar Rp11.940.587.619,00 atau 89,81%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp9.543.900.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp8.318.838.529,00 atau 87,16%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp3.875.940.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.531.348.095,00 atau 91,11%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp5.129.960.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.397.490.634,00 atau 85,72%. Rendahnya realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan oleh pencairan disesuaikan dengan kegiatan dan kebutuhan.
 - Belanja Hibah
Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp538.000.000,00 atau Rp389.999.800,00 atau 72,49%. Rendahnya realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan oleh proposal yang masuk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp3.751.393.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.621.749.090,00 atau 96,54%. Belanja Modal terdiri dari :
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp47.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp47.406.500,00 atau 99,80%.



- Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp3.628.893.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.499.442.590,00 atau 96,43%.
- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dianggarkan sebesar Rp75.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp74.900.000,00 atau 99,87%.

20. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

1) Pendapatan

Pada Tahun Anggaran 2023 rencana pendapatan dianggarkan sebesar Rp30.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp44.50%. Rendahnya realiasi pendapatan disebabkan karena adanya penyakit ASF dan Heccholera pada hewan sehingga tidak ada pemotongan hewan, dan retribusi Rumah Potong Hewan turun.

2) Belanja

Pada Pos Belanja dianggarkan sebesar Rp21.493.232.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp18.719.946.888,00 atau 87,10%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp21.393.912.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp18.719.946.888,00 atau 87,10%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp13.668.342.500,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp11.102.373.155,00 atau 81,23%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena Belanja Pembulatan Gaji, Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN, Tunjangan Fungsional ASN dibayarkan sesuai dengan kondisi pegawai tahun 2023.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp4.722.569.500,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.523.462.633,00 atau 95,78%.
 - Belanja Hibah
Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp3.003.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.994.886.000,00 atau 99,73%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp99.320.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp99.225.100,00 atau 99,90%.

21. Sekretariat Daerah

1) Pendapatan

Pada Tahun Anggaran 2023 rencana pendapatan dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp221.250.000,00 atau 221,25%.

2) Belanja



Pada Pos Belanja dianggarkan sebesar Rp 26.358.944.604,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp23.728.834.844,00 atau 90,02%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp25.826.044.604,00 dan direalisasikan sebesar Rp23.200.231.944,00 atau 89,83%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp9.904.028.774,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp9.707.823.921,00 atau 98,02%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp12.789.955.830,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp10.380.348.023 atau 81,16%. Rendahnya realisasi belanja barang dan jasa disebabkan karena realisasi belanja menyesuaikan dengan kebutuhan seperti biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, komponen, peralatan listrik (Balon, MCB, Kabel, Fitting, Saklar) yang diganti, jumlah penggunaan ATK, Disesuaikan dengan rekening jumlah air dan listrik yang dibayar setiap bulan, peralatan kantor yang diperbaiki, selain itu pemeliharaan dan rehabilitasi Gedung kabntor tidak terlaksana dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan tersebut.
Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp3.030.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.010.000.000,00 atau 99,34%.
 - Belanja Bantuan Sosial
Belanja Bantuan Sosial dianggarkan sebesar Rp102.060.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp102.060.000,00 atau 100%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp532.900.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp528.602.900,00 atau 99,19%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

22. Sekretariat DPRD

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 belanja dianggarkan Rp26.248.450.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp23.448.613.296,00 atau 89,33%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp26.209.950.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp23.410.663.296,00 atau Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut 89,32%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai direalisasikan sebesar Rp13.716.029.958,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp16.053.252.000,00 atau 85,44%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena target belanja ASN untuk 35 orang namun realisasinya menjadi 33 orang,



hal ini disebabkan karena pada pertengahan Tahun 2023 ada dua (2) pegawai ASN yang pension.

- Belanja Barang dan Jasa
Belanja barang dan jasa dianggarkan sebesar Rp10.156.698.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp9.694.633.338,00 atau 95,45%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp38.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp37.950.000,00 atau 98,57%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

23. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja dianggarkan sebesar Rp3.745.137.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.480.979.972,00 atau 92,95%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp3.718.137.000,00 dan dapat direncanakan sebesar Rp3.453.979.972,00 atau 92,90%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dapat direalisasikan sebesar Rp2.006.512.282,00 dari anggaran sebesar Rp2.145.137.000,00 atau 93,54%.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan sebesar Rp1.573.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.447.467.690,00 atau 92,92%.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp27.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp27.000.000,00 atau 100%. Barang Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

24. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah

1) Pendapatan

Pada Pos Pendapatan Pada Tahun Anggaran 2023 dianggarkan sebesar Rp35.430.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp24.829.794.678,62 atau 70,08%. Rendahnya realisasi pendapatan disebabkan karena Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan hanya 1 wp yang melapor dan membayar pajak dan masih adanya piutang pajak reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron. Selain itu, rendahnya pengunjung pada objek wisata sehingga kurangnya pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

2) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023, belanja dianggarkan sebesar Rp43.530.027,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp36.120.060.528,00 atau 83,20%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :



- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar 43.415.027.303,00 dan dapat direalisasikan Rp36.120.060.528,00 atau 83,20%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp26.082.160.303,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp22.891.309.728,00 atau 87,77%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena pada tahun 2023 ada karyawan yang pensiun dan mutasi sehingga belanja pegawai menyesuaikan dengan jumlah pegawai dan kinerja pegawai di tahun 2023.
 - Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp17.332.867.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp13.228.750.800,00 atau 76,32%. Rendahnya realisasi belanja barang dan jasa disebabkan karena belanja disesuaikan dengan kebutuhan dan pemakaian.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp115.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp112.861.500,00 atau 98,14%. Belanja Modal terdiri dari belanja modal peralatan dan mesin.

25. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Belanja

Belanja dianggarkan sebesar Rp5.202.378.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.554.834.666,00 atau 87,55%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp5.171.059.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.523.517.666,00 atau 87,48%. Belanja operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp2.371.059.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp2.250.054.652,00 atau 94,86.
 - Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp2.799.181.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.273.463.014,00 atau 81,22%. Rendahnya realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan karena Anggaran Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya(AC), peralatan (AC) masih dalam keadaan normal, selain itu Anggaran Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor, penyerahan Gedung dari pihak Dinas Perindag ke BPKSDM sangat lambat sehingga tidak memungkinkan.
- b. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp31.319.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp31.319.000,00 atau 100%. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

26. Inspektorat Daerah

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023, Belanja dianggarkan sebesar Rp10.411.291.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp9.343.992.644,00



atau 89,75%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp9.868.761.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp8.840.247.944,00 atau 89,58%. Belanja Operasi terdiri dari :
 - Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp4.721.436.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.444.293.493,00 atau 94,13%.
 - Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan Rp5.147.325.000,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp4.395.954.451,00 atau 85,40%.
- i. Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp542.530.000,00 yang dapat direalisasikan 503.744.700,00 atau 92,85%. Belanja Modal terdiri dari belanja modal peralatan dan mesin.

27. Kecamatan

1) Belanja

- a. Realiasi belanja operasi beberapa kecamatan tidak mencapai 100%, disebabkan karena
 - belanja pegawai menyesuaikan dengan jumlah pegawai dan kinerja pegawai yang ada pada tahun 2023 (beberapa pegawai di kecamatan pensiun dan mutasi).
 - Belanja Barang dan Jasa menyesuaikan dengan kebutuhan, tagihan dan pemakaian di tahun 2023, selain itu Belanja Perjalanan Dinas direalisasikan sesuai dengan pertanggungjawaban dan kegiatan yang ada di Kecamatan.
 - Belanja Hibah pada kecamatan makale utara tidak terealisasikan dikarenakan waktu yang sudah tidak mencukupi untuk dilaksanakan kegiatan tersebut.

Berikut Tabel Belanja Operasi dan Belanja Modal pada kecamatan:

Tabel 3. 1 Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan

No.	NAMA OPD	BELANJA OPERASI		%	BELANJA MODAL		%
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
1	KEC. MAKALE	8.698.595.671,00	7.978.546.450,00	91,72	1.456.150.000,00	1.456.000.000,00	99,99
2	KEC MAKALE UTARA	3.158.656.766,00	2.631.339.228,00	83,31	562.950.000,00	562.828.700,00	99,97
3	KEC MAKALE SELATAN	3.428.153.172,00	2.980.134.400,00	86,93	432.500.000,00	432.400.000,00	99,97
4	KEC SANGALLA	2.106.718.713,00	1.598.692.404,00	75,89	220.500.000,00	220.500.000,00	100
5	KEC SANGALLA UTARA	2.382.633.145,00	2.208.763.557,00	92,70	245.000.000,00	245.000.000,00	100
6	KEC SANGALLA SELATAN	1.709.898.890,00	1.368.236.210,00	80,02	167.000.000,00	105.600.000,00	63,23



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	NAMA OPD	BELANJA OPERASI		%	BELANJA MODAL		%
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
7	KEC MENGKENDE K	4.055.322.025,00	3.954.194.068,00	97,51	431.500.000,00	429.050.000,00	99,43
8	KEC GANDANGBATU SILLANAN	3.575.044.776,00	3.243.225.622,00	90,72	323.240.000,00	323.200.000,00	99,99
9	KEC SALUPUTTI	1.740.078.637,00	1.495.458.701,00	85,94	112.500.000,00	112.100.000,00	99,64
10	KEC REMBON	2.518.483.178,00	2.098.125.766,00	83,31	210.500.000,00	210.500.000,00	100
11	KEC MALIMBONG BALEPE	1.688.823.500,00	1.434.281.953,00	84,93	125.000.000,00	125.000.000,00	100
12	KEC RANTETAYO	2.742.577.816,00	2.300.226.027,00	83,87	322.500.000,00	311.400.000,00	96,56
13	KEC KURRA	1.670.509.500,00	1.486.411.083,00	88,98	109.500.000,00	109.100.000,00	99,63
14	KEC BONGGAKAR ADENG	1.525.642.468,00	1.259.826.475,00	82,58	151.860.000,00	151.820.000,00	99,97
15	KEC RANO	1.080.802.500,00	965.194.943,00	89,30	9.800.000,00	9.800.000,00	100
16	KEC BITTUANG	1.719.468.750,00	1.352.585.556,00	78,66	116.500.000,00	105.600.000,00	90,64
17	KEC MASANDA	986.635.000,00	834.646.761,00	84,60	2.810.000,00	2.800.000,00	99,64
18	KEC SIMBUANG	1.396.937.408,00	1.107.217.335,00	79,26	107.000.000,00	107.000.000,00	100
19	KEC MAPPAK	1.624.875.545,00	1.392.100.098,00	85,67	107.000.000,00	105.600.000,00	98,69

28. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

1) Belanja

Pada Tahun Anggaran 2023, Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dianggarkan sebesar 20.313.460.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp18.835.602.444,00 atau 92,72%. Belanja tersebut dapat diuraikan menurut kelompok/bagian belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi dapat direalisasikan sebesar Rp18.820.606.344,00 dari yang dianggarkan Rp20.296.960.000,00 atau 92,73%. Belanja Operasi terdiri dari:
 - Belanja Pegawai
Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp2.133.960.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.893.886.913,00 atau 88,75%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena menyesuaikan dengan jumlah pegawai tahun 2023.
 - Belanja Barang dan Jasa
Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp1.420.600.000,00 dan dapat dianggarkan sebesar Rp709.166.983,00 atau 49,92%. Rendahnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena terdapat kesalahan indicator Sub Kegiatan sehingga menunggu perubahan anggaran untuk pelaksanaannya namun tidak memungkinkan untuk diproses semuanya dan proses pencairan harus sesuai dengan kegiatan forkopinda.
 - Belanja Hibah



- Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp16.742.400.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp16.217.552.448,00 atau 96,87%.
- b. Belanja Modal dapat dianggarkan sebesar Rp16.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp14.996.100,00 atau 90.89%.

3.2 Penerimaan dan Pengeluaran Dana Transfer, Program Prioritas, Mandatory Spending dan Penurunan Stunting

3.2.1 Penerimaan dan Pengeluaran Dana Transfer

Realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 sebesar Rp1.023.499.197.776,25 atau mencapai 100.20 % dari anggaran pendapatan Transfer TA 2023 sebesar Rp1.021.433.214.198,00. Rincian Pendapatan Transfer terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Pendapatan Transfer

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	TAHUN 2023		%
		ANGGARAN	REALISASI	
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	937.693.196.198,00	932.398.187.155,00	99,44
	Dana Perimbangan	812.242.613.198,00	806.947.604.155,00	99,35
	Dana Bagi Hasil (DBH)	12.456.057.050,00	11.957.639.767,00	96,00
	Dana Alokasi Umum (DAU)	566.916.958.000,00	573.048.478.269,00	101,08
	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	81.463.745.000,00	79.460.004.990,00	97,54
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	151.405.853.148,00	142.481.481.129,00	94,11
	Dana Insentif Daerah (DID)	21.071.841.000,00	21.071.841.000,00	100,00
	Dana Insentif Daerah (DID)	21.071.841.000,00	21.071.841.000,00	100,00
	Dana Desa	104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00
	Dana Desa	104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	83.740.018.000,00	91.101.010.621,25	108,79
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	44.500.000.000,00	61.573.498.121,25	138,37
	Bantuan Keuangan	39.240.018.000,00	29.527.512.500,00	75,25
	Jumlah	1.021.433.214.198,00	1.023.499.197.776,25	100,20

Dana Transfer di atas merupakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada pemerintah daerah dalam mendukung urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dan juga merupakan dana dari Pemerintah Provinsi yang diberikan kepada pemerintah daerah, adapun peruntukannya adalah sebagai berikut:

- a. Dana Bagi Hasil (DBH) merupakan dana yang diberikan kepada daerah oleh pemerintah pusat dalam bentuk persentase tersendiri yang bertujuan untuk pelaksanaan desentralisasi serta bertujuan untuk mengurangi ketimpangan antara



daerah penghasil sumberdaya dengan non penghasil dalam rangka pelaksanaan pembangunan sesuai dengan yang telah dituangkan dalam RKPD. Secara spesifik penggunaan Dana DBH namun beberapa bentuk DBH ada yang telah ditetapkan dalam bentuk spesifik grant. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja menerima DBH sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2023 serta perubahannya yaitu Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2022.

- b. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang diberikan kepada daerah oleh pemerintah pusat dalam rangka pelaksanaan kegiatan didaerah secara menyeluruh terutama yang menjdai belanja wajib dan kegiatan prioritas seperti pembayaran belanja gaji, belanja pelayanan publik dan pemenuhan belanja operasional seperti listrik. Realisasi DAU tahun anggaran 2023 sebesar 100,08%;
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik adalah dana yang diberikan kepada daerah oleh pemerintah pusat yang bertujuan antara lain dalam rangka percepatan penyediaan infrastruktur publik, dan penguatan kualitas SDM khususnya pada bidang pendidikan, kesehatan, air minum, perlindungan sosial dan konektivitas antar wilayah. Realisasi DAK Fisik tahun anggaran 2023 sebesar 97,54%.
- d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik adalah dana yang diberikan kepada daerah oleh pemerintah pusat yang bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah melalui dana khusus seperti pelaksanaan bidang pendidikan, kesehatan, operasionalisasi layanan publik daerah yang penggunaannya telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Realisasi DAK Non Fisik tahun anggaran 2023 sebesar 94,11%, tidak mencapai anggaran disebabkan karena ada beberapa kegiatan tidak terlaksana karena adanya keterbatasan waktu;
- e. Dana Desa merupakan dana yang diberikan kepada daerah oleh pemerintah pusat yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa/lembang, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa/lembang, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa/lembang serta memperkuat masyarakat desa/lembang sebagai subyek pembangunan. Realisasi Dana Desa tahun anggaran 2023 sebesar 100,00%; dan
- f. Dana Transfer Antar Daerah merupakan dana bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari pemerintah provinsi yang diberikan kepada pemerintah daerah. Realisasi dana transfer antar daerah sebesar 108.79%.

Belanja Transfer adalah pengeluaran uang dari Pemerintah Pusat ke Kabupaten sesuai yang diatur dalam peraturan pemerintah. Anggaran Belanja Transfer sebesar Rp163.006.176.875,00 dan terealisasi sebesar Rp162.990.211.322,00 atau 99,99%. Rincian Belanja Transfer terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Rincian Belanja Transfer

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	Tahun 2023		%
		ANGGARAN	REALISASI	
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	255.000.000,00	242.767.000,00	95,20



No.	URAIAN	Tahun 2023		%
		ANGGARAN	REALISASI	
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	656.093.875,00	652.588.875,00	99,47
3	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	57.716.341.000,00	57.716.341.000,00	100,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00
	Jumlah	163.006.176.875,00	162.990.438.875,00	99,99

3.2.2 Program Prioritas Pembangunan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, prioritas belanja daerah harus digunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dimana terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Terkait Urusan Pemerintah Wajib, belanja daerah dialokasikan dengan prioritas pendanaan pelayanan dasar dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal. Sedangkan urusan pemerintah pilihan, belanja daerah dialokasikan sesuai dengan prioritas daerah dan potensi yang dimiliki daerah.

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026 menguraikan tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan sebagai berikut:

a. Tujuan

Tabel 3. 4 Tujuan Program Prioritas

No.	Tujuan	Indikator Kinerja
1	Mewujudkan Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel	Indeks Reformasi Birokrasi
2	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	Indeks Kesehatan
3	Meningkatkan Taraf Pendidikan Masyarakat	Indeks Pembangunan Manusia
4	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan dalam Mendukung Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat	Laju Pertumbuhan Ekonomi
		Tingkat Kemiskinan
		PDRB Perkapita
5	Perluasan Lapangan Kerja melalui Pengembangan UMKM, Koperasi, Industri Rumah Tangga, Ekonomi Kreatif serta Peningkatan Iklim Investasi yang kondusif	Tingkat Pengangguran Terbuka
6	Meningkatkan Pembangunan Sektor Pariwisata dan Revitalisasi Kearifan Adat Budaya dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
7	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
8	Meningkatkan Pemerataan Pendapatan Masyarakat secara berkelanjutan	Gini Rasio
9	Mewujudkan Harmonisasi kehidupan Masyarakat yang Agamis, Toleran, Ramah Berkualitas dengan	Angka Kriminalitas yang Tertangani



No.	Tujuan	Indikator Kinerja
	Melibatkan seluruh Elemen Masyarakat dalam Bingkai Kebangsaan dan Kebhinekaan	

b. Sasaran Strategis

Tabel 3. 5 Sasaran Strategis pada Program Prioritas

No.	Tujuan	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perencanaan dan keuangan pemerintahan	Nilai SAKIP Opini BPK
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan publik
3	Meningkatnya kualitas dan akses layanan kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)
4	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Indeks Pendidikan
5	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
6	Meningkatnya Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Ketahanan Pangan	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB (atas dasar harga berlaku)
7	Meningkatnya Sektor UMKM, Industri Rumah Tangga, Ekonomi Kreatif, Daya Saing Koperasi serta Daya Saing dan Investasi Daerah	Kontribusi Sektor Industri pengolahan terhadap PDRB
8	Meningkatnya Pengembangan Kepariwisata yang Variatif dan Inovatif Berbasis Karifan Adat-Budaya serta Sumber Daya Alam Pariwisata	Kunjungan Wisata
9	Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup yang Sehat, Tertata Terpadu serta Kemampuan Adaptasi dan Mitigasi terhadap Perubahan Iklim	Prosentase Tingkat Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KeHaTi)
10	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Infrastruktur Daerah serta Sarana Prasarana Publik Vital	Indeks Layanan Infrastruktur
11	Terwujudnya Penegakan Perundang-undangan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Kondusivitas Kehidupan Berbangsa dan Bermasyarakat	Persentase kasus kriminalitas yang tertangani

Belanja menurut urusan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 untuk belanja program prioritas Kabupaten Tana Toraja dianggarkan sebesar Rp478.688.852.147,00 dengan realisasi sebesar Rp409.906.734.252,58 atau 85,63% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Program Prioritas

(dalam rupiah)

Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
1 Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar			
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	117.913.696.000,00	102.691.356.256,00	87.09
Program Pengembangan Kurikulum	268.609.000,00	221.176.296,00	82.34



*Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Program Pengelolaan Pendidikan	116.145.087.000,00	101.134.803.310,00	87.08
Program Pengembangan Kebudayaan	530.000.000,00	482.214.200,00	90.98
Program Pembinaan Sejarah	160.000.000,00	149.300.000,00	93.31
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	45.000.000,00	44.422.650,00	98.72
Program Pengembangan Kesenian Tradisional	765.000.000,00	659.439.800,00	86.20
Dinas Kesehatan	91.464.990.809,00	85872208123.58	93.89
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	90.553.532.809,00	85213412233.58	94.10
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	537.764.000,00	391.648.890,00	72.83
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	278.994.000,00	188.817.000,00	67.68
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	94.700.000,00	78.330.000,00	82.71
RSUD Lakipadada	31.444.065.133,00	27.517.162.715,00	87.51
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	31.444.065.133,00	27.517.162.715,00	87.51
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	161.645.911.734,00	125.009.861.546,00	77.34
Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	295.000.000,00	272.596.000,00	92.41
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	632.350.000,00	607.897.090,00	96.13
Program Penyelenggaraan Jalan	141.791.496.929,00	106.041.245.441,00	74.79
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	632.350.000,00	607.897.090,00	96.13
Program Penataan Bangunan Gedung	233.700.000,00	226.978.000,00	97.12
Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	11.657.220.000,00	11.273.091.500,00	96.70
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.431.523.000,00	1.431.414.000,00	99.99
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	2.751.323.280,00	2.340.373.280,00	85.06
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	2.220.948.525,00	2.208.369.145,00	99.43
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	448.750.000,00	344.975.519,00	76.87
Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	173.950.000,00	173.412.021,00	99.69
Program Pengembangan Perumahan	274.800.000,00	171.563.498,00	62.43
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.389.550.000,00	1.374.493.117,00	98.92
Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	1.176.525.000,00	81.164.264.982,00	98.96
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	213.025.000,00	210.228.135,00	98.69



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	572.440.000,00	558.566.000,00	97.58
Program Penanggulangan Bencana	572.440.000,00	558.566.000,00	97.58
Dinas Sosial	687.390.000,00	536.303.400,00	78.02
Program Pemberdayaan Sosial	216.485.000,00	209.197.000,00	96.63
Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	24.805.000,00	24.650.000,00	99.38
Program Penanganan Bencana	10.000.000,00	8.748.400,00	87.48
Program Rehabilitasi Sosial	436.100.000,00	293.708.000,00	67.35
2 Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar			
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	341.061.000,00	340.961.000,00	99.97
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	162.400.000,00	162.300.000,00	99.94
Program Penempatan Tenaga Kerja	46.000.000,00	46.000.000,00	100.00
Program Hubungan Industrial	43.100.000,00	43.100.000,00	100.00
Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	89.561.000,00	89.561.000,00	100.00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.328.634.000,00	4.893.504.750,00	77.32
Program Pengendalian Penduduk	301.200.000,00	288.979.850,00	95.94
Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	3.859.990.000,00	2.867.025.500,00	74.28
Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	1.727.100.000,00	1.459.150.000,00	84.49
Program Perlindungan Perempuan	397.914.000,00	236.509.400,00	59.44
Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	42.430.000,00	41.840.000,00	98.61
Dinas Lingkungan Hidup	2.358.970.000,00	2.304.753.540,00	97.70
Program Pengendalian dan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	18.120.000,00	17.198.740,00	94.92
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	95.500.000,00	91.600.000,00	95.92
Program Pengelolaan Persampahan	2.208.050.000,00	2.161.737.800,00	97.90
Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	27.300.000,00	27.042.000,00	99.05
Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	10.000.000,00	7.175.000,00	71.75
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	51.725.000,00	48.630.000,00	94.02
Program Pencatatan Sipil	41.375.000,00	38.980.000,00	94.21
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	10.350.000,00	9.650.000,00	93.24
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang	1.546.435.000,00	1.531.874.600,00	99.06
Program Penataan Desa	400.000.000,00	391.132.400,00	97.78



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.146.435.000,00	1.140.742.200,00	99.50
	Dinas Perhubungan	1.382.000.000,00	537.816.428,00	38.92
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1.382.000.000,00	537.816.428,00	38.92
	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	1.896.150.000,00	1.888.318.320,00	99.59
	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	1.705.250.000,00	1.697.858.320,00	99.57
	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	190.900.000,00	190.460.000,00	99.77
	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian	1.709.306.500,00	1.185.628.127,00	69.36
	Program Pengembangan UMKM	249.621.500,00	229.780.000,00	92.05
	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	90.560.000,00	90.461.105,00	99.89
	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	120.785.000,00	118.925.200,00	98.46
	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	216.442.000,00	208.692.800,00	96.42
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	269.690.000,00	29.380.000,00	10.89
	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	192.500.000,00	190.311.385,00	98.86
	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	98.861.000,00	96.084.637,00	97.19
	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	22.500.000,00	22.190.000,00	98.62
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	448.347.000,00	199.803.000,00	44.56
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	880.000.000,00	840.412.277,00	95.50
	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	480.000.000,00	444.620.000,00	92.63
	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	100.000.000,00	96.488.089,00	96.49
	Program Pelayanan Penanaman Modal	300.000.000,00	299.304.188,00	99.77
	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.537.698.000,00	1.515.911.000,00	98.58
	Program Pembinaan Perpustakaan	1.505.000.000,00	1.486.883.000,00	98.80
	Program Pengelolaan Arsip	32.698.000,00	29.028.000,00	88.78
	Urusan Pemerintahan Pilihan			
3	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	8.866.813.000,00	7.877.042.384,00	88.84
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1.390.000.000,00	833.028.000,00	59.93
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.260.000.000,00	1.090.861.200,00	86.58
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	350.000.000,00	316.521.920,00	90.43
	Program Pemasaran Pariwisata	1.550.000.000,00	1.525.488.674,00	98.42



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Usuran Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	4.116.813.000,00	3.911.142.590,00	95.00
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	200.000.000,00	200.000.000,00	100.00
	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	3.323.757.500,00	3.229.633.925,00	97.17
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.344.687.500,00	1.288.533.125,00	95.82
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	26.700.000,00	26.360.000,00	98.73
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	890.540.000,00	867.403.900,00	97.40
	Program Penyuluhan Pertanian	643.620.000,00	635.228.300,00	98.70
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	138.020.000,00	137.723.600,00	99.79
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	30.000.000,00	29.910.000,00	99.70
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	100.100.000,00	97.500.000,00	97.40
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	150.090.000,00	146.975.000,00	97.92
4	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan			
	Sekretariat Daerah	5.596.424.230,00	5.371.292.099,00	95.98
	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	4.893.553.200,00	4.678.051.874,00	95.60
	Program Perekonomian dan Pembangunan	702.871.030,00	693.240.225,00	98.63
	Sekretariat DPRD	6.722.780.000,00	6.539.692.973,00	97.28
	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	6.722.780.000,00	6.539.692.973,00	97.28
5	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan			
	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	938.609.200,00	864.395.727,00	92.09
	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	773.290.000,00	737.115.000,00	95.32
	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	165.319.200,00	127.280.727,00	76.99
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	5.142.736.000,00	4.739.800.469,00	92.16
	Program Pengelolaan Keuangan	2.214.982.000,00	2.122.343.770,00	95.82
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	992.779.000,00	736.418.700,00	74.18
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	1.934.975.000,00	1.881.037.999,00	97.21
	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2.449.170.000,00	1.951.789.892,00	79.69
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.550.085.000,00	1.153.982.800,00	74.45



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Program Kepegawaian Daerah	899.085.000,00	797.807.092,00	88.74
6 Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan			
Inspektorat Daerah	3.444.070.000,00	2.969.162.000,00	86.21
Program Penyelenggaraan Pengawasan	3.110.625.000,00	2.774.605.000,00	89.20
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	333.445.000,00	194.557.000,00	58.35
7 Unsur Kewilayahan			
Kecamatan	881.119.041,00	836.808.700,00	94.97
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	881.119.041,00	836.808.700,00	94.97
8 Unsur Pemerintahan Umum			
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17.724.600.000,00	16.534.379.365,00	93.28
Pogram Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	27.300.000,00	1.575.000,00	5.77
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	897.300.000,00	259.616.917,00	28.93
Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	250.000.000,00	250.000.000,00	100.00
Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	1.029.847.552,00	505.000.000,00	49.04
Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	15.520.152.448,00	15.518.187.448,00	99.99
JUMLAH	478.688.852.147,00	409.906.734.252,58	

3.2.3 Mandatory Spending (Belanja Wajib)

Mandatory spending adalah belanja atau pengeluaran negara yang sudah diatur oleh undang-undang. *Mandatory spending* dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat (1);
- Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji (UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan);



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Dana Transfer Umum (DTU) diarahkan penggunaannya, yaitu paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) untuk belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan fasilitas pelayanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antardaerah (UU APBN);
- d. Alokasi Dana Desa (ADD) paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Urusan wajib yang merupakan kewenangan daerah dalam melaksanakan pelayanan dasar bagi masyarakat. Urusan pemerintahan wajib pada Pemerintahan Kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pemerintah Wajib

(dalam rupiah)

Urusan Pemerintahan Wajib Daerah		Anggaran	Realisasi	%
1	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	822,125,161,093.00	710,416,219,564.58	86.41
	Bidang Pendidikan	370,292,661,000.00	329,546,085,454.00	89.00
	Bidang Kesehatan	268,706,152,528.00	235,899,890,384.58	87.79
	Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	167,390,507,734.00	130,398,088,030.00	77.90
	Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4,115,929,460.00	3,714,276,967.00	90.24
	Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	8,587,245,371.00	8,220,225,171.00	95.73
	Bidang Sosial	3,032,665,000.00	2,637,653,558.00	86.97
2	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	51,383,593,822.00	45,475,648,110.00	88.50
	Bidang Tenaga Kerja	2,188,961,000.00	2,029,096,052.00	92.70
	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4,079,631,000.00	3,530,851,556.00	86.55
	Bidang pangan	199,900,000.00	199,467,700.00	99.78
	Bidang Lingkungan Hidup	6,525,523,000.00	6,189,581,305.00	94.85
	Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3,650,582,822.00	3,527,786,655.00	96.64
	Bidang Pemberdayaan masyarakat dan desa	3,593,952,000.00	3,418,125,261.00	95.11
	Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5,888,290,000.00	4,615,155,350.00	78.38
	Bidang Perhubungan	5,204,634,000.00	4,177,386,139.00	80.26
	Bidang Komunikasi dan Informatika	4,085,288,000.00	3,869,438,465.00	94.72
	Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5,492,203,000.00	4,750,229,792.00	86.49
	Bidang Penanaman Modal	2,598,967,000.00	2,274,955,302.00	87.53
	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	3,000,000,000.00	2,240,411,120.00	74.68
	Bidang Kebudayaan	1,500,000,000.00	1,335,376,650.00	89.03
	Bidang Perpustakaan	3,342,964,000.00	3,288,758,763.00	98.38
	Bidang Kerasipan	32,698,000.00	29,028,000.00	88.78
3	Unsur Pemerintahan Pilihan	32,291,662,000.00	28,678,107,709.00	88.81
	Bidang Kelautan dan Perikanan	250,190,000.00	244,475,000.00	97.72
	Bidang Pariwisata	10,295,293,000.00	9,700,176,499.00	94.22



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Urusan Pemerintahan Wajib Daerah		Anggaran	Realisasi	%
	Bidang Pertanian	21,043,142,000.00	18,276,004,188.00	86.85
	Bidang Perdagangan	514,615,000.00	271,806,385.00	52.82
	Bidang Perindustrian	98,861,000.00	96,084,637.00	97.19
	Bidang Transmigrasi	89,561,000.00	89,561,000.00	100.00
4	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan Daerah	52,607,394,604.00	47,177,448,140.00	89.68
	Sekretariat Daerah	26,358,944,604.00	23,728,834,844.00	90.02
	Sekretariat DPRD	26,248,450,000.00	23,448,613,296.00	89.33
5	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	225,783,720,177.00	213,610,778,988.00	94.61
	Perencanaan	3,579,817,800.00	3,353,699,245.00	93.68
	Keuangan	216,836,204,178.00	205,574,962,350.00	94.81
	Kepegawaian	3,652,293,999.00	3,400,853,866.00	93.12
	Pendidikan dan Pelatihan	1,550,085,000.00	1,153,982,800.00	74.45
	Penelitian dan Pengembangan	165,319,200.00	127,280,727.00	76.99
6	Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan	9,868,761,000.00	8,840,247,944.00	89.58
	Inspektorat Daerah	9,868,761,000.00	8,840,247,944.00	89.58
7	Unsur Kewilayahan	53,023,667,460.00	46,814,505,337.00	88.29
	Kecamatan	53,023,667,460.00	46,814,505,337.00	88.29
8	Unsur Pemerintahan Umum	20,313,460,000.00	18,835,602,444.00	92.72
	Kesatuan Bangsa dan Politik	20,313,460,000.00	18,835,602,444.00	92.72

3.2.4 Program Penanganan *Stunting*

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan *stunting*. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan. Dalam rangka menyelenggarakan percepatan penurunan *stunting* sebagaimana dimaksud, Pemerintah Kabupaten Tana Toraja melaksanakan program dan kegiatan terkait percepatan penurunan *stunting* yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan 19 Kecamatan. Kegiatan dan Program terkait percepatan penurunan *stunting* diuraikan sebagai berikut.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 3. 8 Rincian Program Stunting

No.	OPD	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Sosial	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spritual dan Sosial	350,000,000.00	211,758,000.00	60.50
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang bergerak di bidang pemberdayaan Desa dan lembaga Adat tingkat daerah provinsi serta pemberdayaan masyarakat hukum adat yang masyarakat pelaksana hukum adat yang sama dalam daerah kabupaten/kota	Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan kelembagaan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan, lembaga adat desa/kelurahan dan masyarakat hukum adat	200,000,000.00	200,000,000.00	100.00
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Program Pembinaan Keluarga Berencana	Pelaksana Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan budaya lokal	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan mitra kerja	166,325,000.00	158,868,600.00	95.52
4	Dinas Kesehatan	Program Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	60,500,000.00	42,090,400.00	69.57
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	200,000,000.00	199,925,900.00	99.96
5	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan/LCP 2B	628,000,000.00	622,012,000.00	99.05



*Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	OPD	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
6	19 Kecamatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Pemberdayaan Masyarakat di kelurahan	277,950,000.00	275,150,000.00	98.99

3.3 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan

Secara umum faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja keuangan Tahun Anggaran 2023 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

- a. Masih kurang optimalnya pengelolaan potensi yang ada di Kabupaten Tana Toraja (baik pajak maupun retribusi daerah);
- b. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan kepada masyarakat, sehingga berdampak kepada kurang pedulinya masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dan retribusi daerah;
- c. Adanya program-program lanjutan strategis, terutama program dan kegiatan fisik dengan nilai anggaran yang cukup besar sehingga berpengaruh terhadap keseluruhan rencana alokasi anggaran belanja; dan
- d. Masih adanya kebutuhan yang belum terakomodasi dikarenakan keterbatasan sumber dana yang tersedia.

Sedangkan faktor-faktor penunjang dalam pencapaian kinerja adalah:

- a. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal, ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan
- b. Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja;
- c. Semakin meningkatnya koordinasi antara dinas/badan/kantor dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; dan
- d. Semakin meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan instansi vertikal lainnya.



BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja TA 2023 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang kemudian dikonversi ke dalam format Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah dimaksudkan untuk mewujudkan pengelolaan dan pelaporan keuangan di lingkungan Pemerintah Daerah yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan tepat waktu.

4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumberdaya ekonomi yang dikelola oleh SKPD/PPKD/pemerintah daerah dalam suatu periode pelaporan. LRA menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut.

a. Pendapatan;

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima berdasarkan nilai nominal uang.

b. Belanja;

c. Transfer;

d. Surplus/defisit;

e. Pembiayaan;

f. Koreksi sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran; dan

g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.



4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL menyajikan secara komparatif laporan kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari Saldo Anggaran Lebih Awal, Penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun berjalan; Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, dan Saldo Anggaran Lebih Akhir.

4.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

a. Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah kabupaten. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

b. Piutang

- 1) Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari: piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.
- 2) Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan;
- 3) Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan; dan
- 4) Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa yang akan datang dari seseorang atau entitas lain, metode penyisihan piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi dihitung untuk menyajikan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) atas piutang.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Dasar yang digunakan untuk menghitung penyisihan piutang adalah kualitas piutang. Berikut tarif penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan kualitas piutangnya.

Tabel 4. 1 Rincian Kualitas Piutang

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tidak Tertagih
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%

c. Persediaan

- 1) Pengakuan Persediaan



- a) Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
 - b) Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- 2) Pengukuran Persediaan
- Persediaan disajikan sebesar:
- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan;
 - d) Metode penilaian persediaan: FIFO, harga terakhir atau *average*;
 - e) Metode penyusutan untuk aset tetap dan amortisasi untuk ATB;
 - f) Metode penyisihan untuk investasi jangka panjang non permanen.
- 3) Pengungkapan Persediaan
- Laporan keuangan mengungkapkan:
- a) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - c) Kondisi Persediaan.
- d. Investasi
- 1) Pengakuan Investasi
- Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:
- a) Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
 - b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*); dan
 - c) Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
- 2) Pengukuran Investasi
- a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut;
 - b) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya



yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut;

- c) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut;
 - d) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut;
 - e) Investasi nonpermanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan;
 - f) Investasi non-permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan pemerintah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga;
 - g) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada;
 - h) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
- 3) Pengungkapan Investasi
- Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah berkaitan dengan investasi pemerintah, antara lain:
- a) Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
 - b) Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen;
 - c) Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
 - d) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut;
 - e) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
 - f) Perubahan pos investasi.

e. Aset Tetap

1) Pengakuan Aset Tetap

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- a) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- c) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;



- d) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - e) Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- 2) Pengukuran Aset Tetap
Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan penilaian wajar pada saat perolehan.
- 3) Penilaian Awal Aset Tetap
- a) Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan;
 - b) Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh; dan
 - c) Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan
- 1) Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut ini terpenuhi:
- a) Bangunan secara substansi telah selesai dikerjakan;
 - b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- 2) Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan
Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
- 3) Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
 - c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;



- d) Uang muka kerja yang diberikan; dan
- e) Retensi.

g. Properti Investasi

1) Pengakuan Properti Investasi

Properti investasi diakui sebagai asset jika dan hanya jika :

- a) Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset property investasi; dan
- b) Biaya perolehan atau nilai wajar property investasi dapat diukur dengan andal.

2) Pengukuran Properti Investasi

- a) Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan.
- b) Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.

h. Kewajiban

1) Pengakuan Kewajiban

- a) Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal;
- b) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul;
- c) Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan
- d) Suatu transaksi tanpa pertukaran timbul ketika satu pihak dalam suatu transaksi menerima nilai tanpa secara langsung memberikan atau menjanjikan nilai sebagai gantinya. Suatu kewajiban harus diakui atas jumlah terutang yang belum dibayar pada tanggal pelaporan
- e) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah adalah kejadian yang tidak didasari transaksi namun berdasarkan adanya interaksi antara pemerintah dan lingkungannya. Kejadian tersebut mungkin berada di luar kendali pemerintah. Secara umum suatu kewajiban diakui, dalam hubungannya dengan kejadian yang berkaitan dengan pemerintah, dengan basis yang sama dengan kejadian yang timbul transaksi dengan pertukaran; dan
- f) Kejadian yang diakui pemerintah adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah karena pemerintah memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah mempunyai tanggung jawab luas untuk



menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu pemerintah sering diasumsikan bertanggungjawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas nonpemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

2) Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

i. Dana Cadangan

- 1) Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi; dan
- 2) Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

j. Ekuitas Dana

- 1) Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang pemerintah;
- 2) Ekuitas dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana yang dicadangkan, dan ekuitas dana donasi;
- 3) Ekuitas dana umum adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari donasi dan dana cadangan;
- 4) Ekuitas dana umum diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus atau defisit;
- 5) Ekuitas dana dicadangkan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang cadangkan;
- 6) Ekuitas dana donasi adalah kekayaan bersih berupa aktiva yang berasal dari donasi; dan
- 7) Ekuitas dana donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan berupa penerimaan hibah, bantuan, atau sumbangan yang telah diakui dalam periode berjalan.



4.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Surplus/defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

4.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk, arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan akhir periode akuntansi.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional arus kas disajikan ke dalam kelompok aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam satu periode akuntansi.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi dari penerimaan pendapatan asli daerah, pendapatan dari dana perimbangan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Arus kas keluar dan aktivitas operasi terdiri dari belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik belanja transfer serta pengeluaran tidak tersangka.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi adalah perolehan atau pelepasan jangka panjang, aktiva tetap, dana cadangan dan aktiva lain-lain.



Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari belanja modal dan penyertaan modal.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari hutang dan ekuitas dana.

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan pinjaman dan obligasi, transfer dari dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, dan penerimaan piutang pajak tahun lalu.

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, transfer ke dana cadangan, penyertaan modal dan pembayaran hutang pajak tahun lalu.

d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari penerimaan dan penyeteroran PFK, penerimaan penyeteroran sisa kas dan sisa kas yang belum disetor ke kas daerah.

4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.



BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

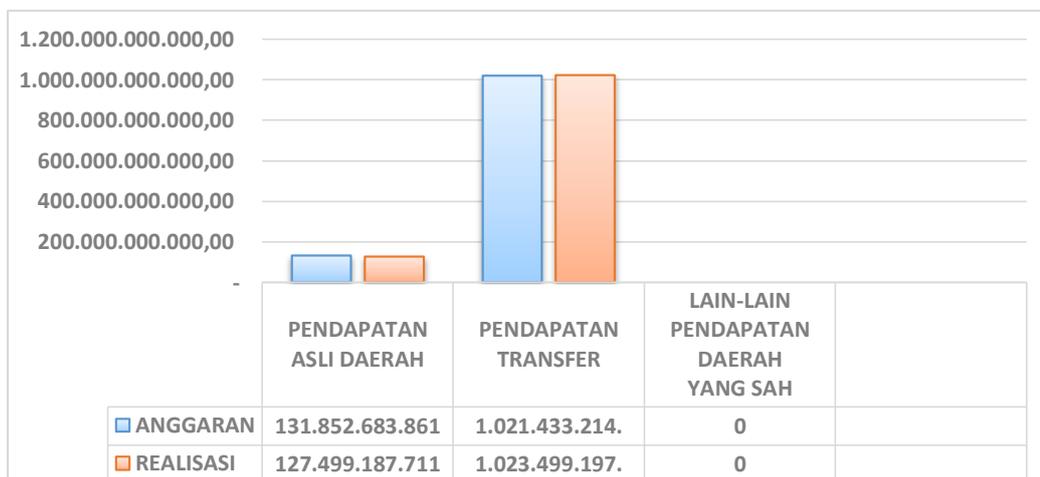
5.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1. Pendapatan Daerah

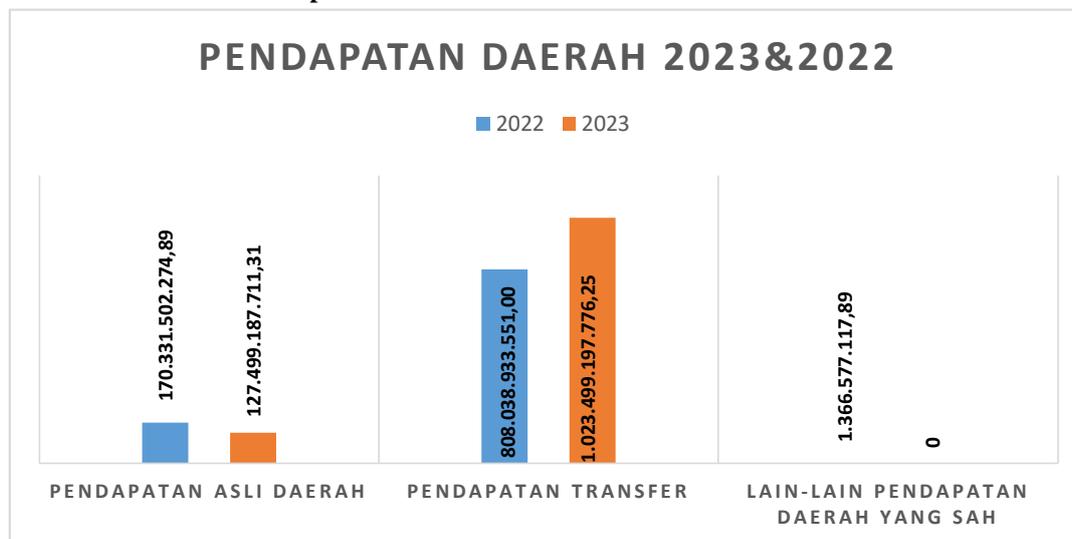
	2023	2022
	Rp1.150.998.385.487,56	Rp1.178.979.065.165,89

Pada Tahun Anggaran 2023 Pendapatan Daerah direncanakan sebesar Rp1.153.285.898.059,00 direalisasikan sebesar Rp1.150.998.385.487,56 atau 99,80% kurang dari target sebesar Rp2.287.512.571,44 atau 0,20%. Realisasi tersebut menurun 2,37% dari realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1.178.979.065.165,89.

Grafik 5. 1 Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2023



Grafik 5. 2 Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022





Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tentang rincian dan penjelasan pos pendapatan yang terdiri dari:

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah	2023	2022
	Rp127.499.187.711,31	Rp170.331.502.274,89

Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp131.852.683.861,00 dapat direalisasikan sebesar Rp127.499.187.711,31 atau 96,70% kurang dari target sebesar Rp4.353.496.149,69 atau 3,30%. Realisasi tersebut mengalami penurunan 25,15% atau sebesar Rp42.832.314.563,58 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Perbandingan data realisasi pencapaian PAD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 1 Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD

URAIAN	Anggaran 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	131.852.683.861,00	127.499.187.711,31	96,70	170.331.502.274,89	(42.832.314.563,58)
Pendapatan Pajak Daerah	22.000.000.000,00	17.674.858.876,62	80,33	16.895.994.990,00	778.863.886,62
Pendapatan Retribusi Daerah	16.000.000.000,00	9.700.871.143,00	60,63	9.700.817.563,00	(53.850,00)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.886.848.931,00	6.886.848.931,00	100,00	6.868.812.604,00	18.036.327,00
Lain-lain PAD Yang Sah	86.965.834.930,00	93.236.608.760,69	107,21	136.865.877.117,89	(43.629.268.357,20)

Uraian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja terdiri dari :

5.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah	2023	2022
	Rp17.674.858.876,62	Rp16.895.994.990,00

Pajak Daerah direncanakan sebesar Rp22.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp17.674.858.876,62 atau 80,33%. Realisasi keuangan hanya mencapai 80,33% karena kurangnya pengunjung dan tidak semua wajib pajak membayar pajak. Sedangkan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp16.895.994.990,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2023 4,61% atau sebesar Rp778.863.886,62. Rincian Pajak Daerah pada tabel berikut :

Tabel 5. 2 Pajak Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Pajak Hotel	1.600.000.000,00	490.117.914,00	30,63	361.815.147,00
2	Pajak Restoran	3.070.000.000,00	1.579.268.929,54	51,44	1.811.229.245,00
3	Pajak Hiburan	0,00	16.205.250,00		
4	Pajak Reklame	2.600.000.000,00	1.337.284.458,00	51,43	1.093.760.893,00
5	Pajak Penerangan Jalan	6.000.000.000,00	6.120.158.084,00	102,00	5.746.531.885,00
6	Pajak Parkir	25.000.000,00	24.150.600,00	96,60	0,00
7	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	3.000.000.000,00	1.314.209.224,00	43,81	1.349.181.923,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
8	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	3.500.000.000,00	5.493.909.849,08	156,97	4.830.556.462,00
9	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.205.000.000,00	1.299.554.568,00	58,94	1.702.919.435,00
Jumlah		22.000.000.000,00	17.674.858.876,62	80,34	16.895.994.990,00

Rincian Jenis Pajak Daerah dapat dilihat pada Lampiran 1.

5.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah	2023	2022
	Rp9.700.871.143,00	Rp9.700.817.563,00

Retribusi Daerah pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp16.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp9.700.871.143,00 atau 60,63% kurang dari target sebesar Rp6.299.128.857,00 atau 39,37%. Realisasi keuangan hanya mencapai 60,30% karena kondisi objek retribusi dalam keadaan rusak atau tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Realisasi Retribusi Daerah pada Tahun Anggaran 2022 menurun 0,00055% atau sebesar Rp53.580,00. Rincian Retribusi Daerah pada tabel berikut

Tabel 5. 3 Retribusi Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Retribusi Jasa Umum	2.165.000.000,00	2.307.159.234,00	106,57	1.616.738.465,00
2	Retribusi Jasa Usaha	13.195.000.000,00	6.690.601.575,00	50,30	7.455.785.050,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	640.000.000,00	703.110.334,00	109,86	628.294.048,00
Jumlah		16.000.000.000,00	9.700.871.143,00	60,30	9.700.817.563,00

Pendapatan jenis retribusi daerah terbagi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Rincian Retribusi Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	RETRIBUSI DAERAH	16.000.000.000,00	9.647.556.143,00	60,30	9.700.817.563,00
1	Retribusi Jasa Umum	2.165.000.000,00	2.307.159.234,00	106,57	1.616.738.465,00
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	800.000.000,00	849.038.200,00	106,13	538.938.864,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	150.000.000,00	136.180.000,00	90,79	133.460.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	300.000.000,00	369.470.000,00	123,16	113.450.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	465.000.000,00	530.774.500,00	114,15	457.302.001,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	160.000.000,00	167.500.000,00	104,69	104.450.000,00
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	100.000.000,00	42.000.000,00	42,00	81.000.000,00
7	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	190.000.000,00	212.196.534,00	111,68	188.137.600,00
2	Retribusi Jasa Usaha	13.195.000.000,00	6.690.601.575,00	50,30	7.455.785.050,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.250.000.000,00	721.111.575,00	57,69	784.332.050,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	855.000.000,00	0,00	0,00	351.381.000,00
3	Retribusi Terminal	200.000.000,00	334.160.000,00	167,08	142.320.000,00
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Retribusi Rumah Potong Hewan	3.180.000.000,00	3.317.750.000,00	104,33	3.910.050.000,00
6	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	7.700.000.000,00	2.317.580.000,00	30,10	2.267.702.000,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	640.000.000,00	703.110.334,00	109,86	628.294.048,00
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	600.000.000,00	686.810.334,00	114,47	605.819.048,00
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	40.000.000,00	16.300.000,00	40,75	22.475.000,00

Rincian Jenis Pendapatan Retribusi dapat dilihat dalam Lampiran 2.

5.1.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

	2023	2022
	Rp6.886.848.931,00	Rp6.868.812.604,00

Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan direncanakan sebesar Rp6.886.848.931,00 dapat direalisasikan sebesar Rp6.886.848.931,00 atau 100,00%. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagian laba yang diperoleh Pemerinah Kabupaten Tana Toraja dari penyertaan modal pada tahun 2023 dari dividen PT. Bank Sulsebar. Rincian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada tabel berikut.

Tabel 5.5 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	6.886.848.931,00	6.886.848.931,00	100,00	6.868.812.604,00

Rincian Jenis Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dapat dilihat dalam Lampiran 3.

5.1.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

	2023	2022
	Rp93.236.608.760,69	Rp136.865.877.117,89

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp86.965.834.930,00 dapat direalisasikan sebesar



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp93.236.608.760,69 atau 107,21%. Realisasi tersebut menurun 31,87% sebesar Rp43.629.268.357,20 dari tahun 2022. Rincian realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 6 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	86.965.834.930,00	93.236.608.760,69	107,27	136.865.877.117,89
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	425.000.000,00	632.083.602,00	148,73	52.301.900,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	75.000.000,00	79.394.100,00	105,86	136.147.900,00
3	Jasa Giro	4.000.000.000,00	3.955.043.251,45	98,88	4.542.929.788,98
4	Pendapatan Bunga	1.500.000.000,00	3.054.974.411,00	203,66	1.015.890.411,00
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	3.834.834.000,00	4.457.036.212,98	117,62	4.863.284.020,52
6	Pendapatan dari Pengembalian	165.166.000,00	281.405.742,00	170,38	293.329.061,00
7	Pendapatan BLUD	60.000.000.000,00	63.810.069.278,26	106,35	111.244.649.920,39
8	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	16.965.834.930,00	16.966.602.163,00	100,00	14.717.344.116,00

Rincian Lain-lain PAD yang sah dapat dilihat dalam Lampiran 4.

5.1.1.2. Pendapatan Transfer

2023	2022
Rp1.023.499.197.776,25	Rp986.985.226.574,00

Pendapatan Transfer pada TA 2023 direncanakan sebesar Rp1.021.433.214.198,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.023.499.197.776,25 atau terealisasi 100,20%. Realisasi tersebut meningkat 3,70% dari realisasi Tahun Anggaran 2022 atau sebesar Rp36.513.971.202,25. Meningkatnya Pendapatan Transfer karena adanya Dana Insentif Daerah untuk Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. Rincian Pendapatan Transfer sebagai berikut.

5.1.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan

2023	2022
Rp806.947.604.155,00	Rp808.038.933.551,00

Pendapatan pada Pendapatan Transfer Pusat-Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp812.242.613.198,00 dapat direalisasikan sebesar Rp806.947.604.155,00 atau 99,35% kurang dari target sebesar Rp5.295.009.043,00 atau 0,65%. Realisasi tersebut menurun 0,14% atau sebesar Rp1.091.329.396,00. Rincian Dana Perimbangan pada tabel berikut.



Tabel 5. 7 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan Per 31 Desember 2023 dan 202

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	812.242.613.198,00	806.947.604.155,00	99,35	808.038.933.551,00
1	Dana Bagi Hasil	12.456.057.050,00	11.957.639.767,00	96,00	25.595.830.780,00
2	Dana Alokasi Umum	566.916.958.000,00	573.048.478.269,00	100,88	536.792.955.194,00
3	Dana Alokasi Khusus Fisik	81.463.745.000,00	79.460.004.990,00	97,54	108.364.018.925,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	151.405.853.148,00	142.481.481.129,00	94,11	137.286.128.652,00

Rincian Pendapatan Transfer dapat dilihat dalam Lampiran 5

5.1.1.2.1.1. Dana Bagi Hasil (DBH)

2023	2022
Rp11.957.639.767,00	Rp25.595.830.780,00

Dana Bagi Hasil direncanakan sebesar Rp12.456.057.050 dapat direalisasikan sebesar Rp11.957.639.767,00 atau 96,00% kurang dari target sebesar Rp498.417.283,00 atau 4,00%. Realisasi tersebut menurun 53,28% atau sebesar Rp13.638.191.013,00 dari Tahun Anggaran 2022. Rincian Dana Bagi Hasil pada tabel berikut.

Tabel 5. 8 Dana Bagi Hasil Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	DANA BAGI HASIL	12.456.057.050,00	11.957.639.767,00	96,00	25.595.830.780,00
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	1.786.380.148,00	931.507.000,00	52,14	6.036.073.084,00
2	DBH PPh Pasal 21	5.510.406.816,00	5.106.844.000,00	92,68	5.392.672.599,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN				503.747.921,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	280.136.990,00	273.428.000,00	97,61	192.891.207,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	221.814.000,00	221.814.000,00	100,00	150.287,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi				729.644.000,00
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	1.897.243.000,00	1.897.243.000,00	100,00	206.769.263,00
8	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty				9.769.505.740,00
9	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	1.273.047.172,00	2.213.247.767,00	173,85	806.065.679,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.487.028.924,00	1.313.556.000,00	88,33	1.958.311.000,00
----	--------------------------------------	------------------	------------------	-------	------------------

5.1.1.2.1.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	2023	2022
	Rp573.048.478.269,00	Rp536.792.955.194,00

Dana Alokasi Umum pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp566.916.958.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp573.048.478,00 atau 101,08% sesuai dengan yang ditargetkan. Realisasi tersebut meningkat 6,75% atau sebesar Rp36.255.523.075,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022.

5.1.1.2.1.3. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	2023	2022
	Rp79.460.004.990,00	Rp108.364.018.925,00

Dana Alokasi Khusus Fisik pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp81.463.745.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp79.460.004.990,00 atau 97,54%. kurang dari target sebesar Rp2.003.740.010,00 atau 2,46%. Realisasi tersebut menurun 26,67% atau sebesar Rp28.904.013.935,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Dana Alokasi Khusus Fisik pada tabel berikut.

Tabel 5. 9 Dana Alokasi Khusus Fisik Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	DANA ALOKASI KHUSUS FISIK	81.463.745.000,00	79.460.004.990,00	97,54	108.364.018.925,00
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	495.000.000,00	495.000.000,00	100,00	402.034.000,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	6.623.982.000,00	6.412.852.000,00	96,81	7.179.982.000,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	6.322.542.000,00	6.251.832.000,00	98,88	2.930.956.998,00
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB				412.176.000,00
5	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	26.617.700.000,00	26.235.321.275,00	98,56	28.300.085.850,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian				5.289.026.408,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan AKI dan AKB	2.062.316.000,00	1.576.395.250,00	76,44	0,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	455.623.000,00	447.600.000,00	98,24	0,00
9	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	151.172.000,00	150.640.000,00	99,65	11.080.513.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
10	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM				2.294.379.869,00
11	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian				3.832.216.000,00
12	DAK Fisik-Bidang Pariwisata-Penugasan				9.752.458.000,00
13	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	38.735.410.000,00	37.890.364.465,00	97,82	7.426.048.050,00
14	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan				11.256.888.550,00
15	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler				8.388.981.000,00
16	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler				5.079.614.200,00
17	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan				4.738.659.000,00

5.1.1.2.1.4. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

	2023	2022
	Rp142.481.481.129,00	Rp137.286.128.652,00

Dana Alokasi Khusus Non Fisik pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp151.405.853.148,00 dapat direalisasikan sebesar Rp142.481.481.129,00 atau 94,11%, kurang dari target sebesar Rp8.924.372.019,00 atau 5,89%. Realisasi tersebut meningkat 3,78% atau sebesar Rp5.195.352.477,00 dari Tahun Anggaran 2022. Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik pada tabel berikut.

Tabel 5. 10 Dana Alokasi Khusus Non Fisik Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	151.405.853.148,00	142.481.481.129,00	94,11	137.286.128.652,00
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	45.330.981.035,00	38.031.026.516,00	83,90	38.188.028.095,00
2	DAK Non Fisik-BOS Afirmasi		732.500.000,00		
3	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	0,00	675.000.000,00		
4	DAK Non Fisik-TPG PNSD	63.452.005.200,00	63.804.000.600,00	100,55	59.789.164.260,00
5	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	2.115.750.000,00	2.557.500.000,00	120,88	2.458.133.500,00
6	DAK Non Fisik-TKG PNSD	9.482.302.900,00	9.869.010.000,00	104,08	8.998.341.100,00
7	DAK Non Fisik-BOP PAUD	2.764.450.000,00	0,00	0,00	
8	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	1.447.920.000,00	0,00	0,00	
9	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	5.647.914.213,00	6.021.608.213,00	106,62	22.020.834.887,00
10	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	373.694.000,00	0,00	0,00	
11	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	15.614.144.000,00	15.614.144.000,00	100,00	



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
12	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	3.568.392.000,00	3.568.392.000,00	100,00	3.069.331.100,00
13	DAK Non Fisik-PK2UKM	404.808.000,00	404.808.000,00	100,00	1.141.942.000,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisataaan	192.718.000,00	192.718.000,00	100,00	949.221.000,00
15	DAK Non Fisik-Fasilitas Penanaman Modal	444.873.800,00	444.873.800,00	100,00	336.232.710,00
16	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	565.900.000,00	565.900.000,00	100,00	334.900.000,00

5.1.1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

2023	2022
Rp125.450.583.000,00	Rp110.910.140.000,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya untuk Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang direncanakan sebesar Rp125.450.583.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp125.450.583.000,00 atau 100%. Realisasi meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp14.540.443.000,00. Realisasi tersebut meningkat 13,11% atau sebesar Rp14.540.443.000,00. Rincian Transfer Pemerintah Pusat Lainnya pada tabel berikut.

Tabel 5. 11 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	125.450.583.000,00	125.450.583.000,00	100,00	110.910.140.000,00
1	Dana Insentif Daerah (DID)	21.071.841.000,00	21.071.841.000,00	100,00	
2	Dana Desa	104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00	110.910.140.000,00

5.1.1.2.2.1. Dana Insentif Daerah

2023	2022
Rp21.071.841.000,00	Rp0,00

Pendapatan Dana Insentif Daerah untuk Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp21.071.841.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp21.071.841.000,00 atau 100%. Dana Insentif Daerah untuk Tahun Anggaran 2022 tidak direncanakan.

5.1.1.2.2.2. Dana Desa

2023	2022
Rp104.378.742.000,00	Rp110.910.140.000,00

Pendapatan Dana Desa untuk Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp104.378.742.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp104.378.742.000,00 atau 100%. Realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp110.910.140.000,00. Rincian Dana Desa sebagai berikut .



*Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**Tabel 5.12 Rincian Penerimaan Dana Desa
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Nama Desa	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Lea	751.395.000,00	751.395.000,00	100,00	718.881.000,00
2	Batu Tiakka'	864.834.000,00	864.834.000,00	100,00	903.290.000,00
3	Ra'bung	728.943.000,00	728.943.000,00	100,00	785.144.000,00
4	Ratte Talonge'	761.970.000,00	761.970.000,00	100,00	813.883.000,00
5	Salu	1.125.857.000,00	1.125.857.000,00	100,00	818.871.000,00
6	Sa'tandung	990.484.000,00	990.484.000,00	100,00	952.417.000,00
7	Salu Boronan	880.649.000,00	880.649.000,00	100,00	982.156.000,00
8	Rea Tulak Langi'	735.876.000,00	735.876.000,00	100,00	770.052.000,00
9	Salu Tandung	957.511.000,00	957.511.000,00	100,00	806.099.000,00
10	Bau Bittuang	1.034.093.000,00	1.034.093.000,00	100,00	1.154.940.000,00
11	Balla	1.263.172.000,00	1.263.172.000,00	100,00	1.306.894.000,00
12	Burasia	1.006.265.000,00	1.006.265.000,00	100,00	1.023.219.000,00
13	Buttu Limbong	1.175.039.000,00	1.175.039.000,00	100,00	1.184.690.000,00
14	Kole Palian	970.578.000,00	970.578.000,00	100,00	1.044.362.000,00
15	Pali	683.969.000,00	683.969.000,00	100,00	988.798.000,00
16	Patongloan	982.911.000,00	982.911.000,00	100,00	898.979.000,00
17	Le'tek	950.330.000,00	950.330.000,00	100,00	1.043.266.000,00
18	Kandua	910.812.000,00	910.812.000,00	100,00	943.491.000,00
19	Sandana	1.030.621.000,00	1.030.621.000,00	100,00	1.193.223.000,00
20	Sasak	983.647.000,00	983.647.000,00	100,00	1.084.686.000,00
21	Tiroan	887.683.000,00	887.683.000,00	100,00	960.354.000,00
22	Rembo'-Rembo'	880.789.000,00	880.789.000,00	100,00	953.092.000,00
23	Se'seng	781.411.000,00	781.411.000,00	100,00	878.473.000,00
24	Mappa'	1.036.420.000,00	1.036.420.000,00	100,00	1.079.382.000,00
25	Bau Selatan	986.445.000,00	986.445.000,00	100,00	1.290.551.000,00
26	Poton	926.835.000,00	926.835.000,00	100,00	993.694.000,00
27	Buakayu	1.032.617.000,00	1.032.617.000,00	100,00	1.133.741.000,00
28	Bau	995.372.000,00	995.372.000,00	100,00	1.146.143.000,00
29	Simbuang Batutallu	1.029.905.000,00	1.029.905.000,00	100,00	1.331.309.000,00
30	Puangbembe Mesakada	871.284.000,00	871.284.000,00	100,00	1.041.433.000,00
31	Pongbembe	884.744.000,00	884.744.000,00	100,00	1.175.952.000,00
32	Makkodo	1.079.892.000,00	1.079.892.000,00	100,00	1.278.367.000,00
33	Simbuang	990.510.000,00	990.510.000,00	100,00	998.810.000,00
34	Tapparan Utara	966.940.000,00	966.940.000,00	100,00	962.182.000,00
35	Tonglo	736.408.000,00	736.408.000,00	100,00	738.986.000,00
36	Madandan	973.064.000,00	973.064.000,00	100,00	900.962.000,00
37	Uluway	755.565.000,00	755.565.000,00	100,00	801.919.000,00
38	Buntu Datu	807.074.000,00	807.074.000,00	100,00	820.435.000,00
39	Palipu'	779.850.000,00	779.850.000,00	100,00	774.742.000,00
40	Pakala	839.883.000,00	839.883.000,00	100,00	838.806.000,00
41	Pa'tengko	805.604.000,00	805.604.000,00	100,00	811.918.000,00
42	Ke'pe' Tinoring	804.034.000,00	804.034.000,00	100,00	809.550.000,00
43	Randan	806.354.000,00	806.354.000,00	100,00	904.294.000,00
44	Buntu Tangti	742.585.000,00	742.585.000,00	100,00	762.261.000,00
45	Rantedada	998.215.000,00	998.215.000,00	100,00	839.116.000,00
46	Uluway Barat	776.531.000,00	776.531.000,00	100,00	995.481.000,00
47	Simbuang	1.008.605.000,00	1.008.605.000,00	100,00	986.832.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Desa	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
48	Gasing	989.328.000,00	989.328.000,00	100,00	1.067.902.000,00
49	Marinding	892.420.000,00	892.420.000,00	100,00	1.113.127.000,00
50	Turunan	1.002.603.000,00	1.002.603.000,00	100,00	832.004.000,00
51	Bulian Massa'bu	714.662.000,00	714.662.000,00	100,00	720.747.000,00
52	Kaero	792.430.000,00	792.430.000,00	100,00	1.120.525.000,00
53	Garassik	774.571.000,00	774.571.000,00	100,00	801.253.000,00
54	Perindingan	817.905.000,00	817.905.000,00	100,00	1.245.764.000,00
55	Pemanukan	721.338.000,00	721.338.000,00	100,00	741.452.000,00
56	Betteng Deata	666.402.000,00	666.402.000,00	100,00	680.282.000,00
57	Buntu Tabang	801.567.000,00	801.567.000,00	100,00	811.719.000,00
58	Sillanan	919.697.000,00	919.697.000,00	100,00	825.437.000,00
59	Gandangbatu	1.002.160.000,00	1.002.160.000,00	100,00	906.557.000,00
60	Buntu Limbong	995.396.000,00	995.396.000,00	100,00	843.876.000,00
61	Kaduaja	993.473.000,00	993.473.000,00	100,00	991.837.000,00
62	Buri'	1.163.345.000,00	1.163.345.000,00	100,00	1.042.731.000,00
63	Sarapeang	1.117.363.000,00	1.117.363.000,00	100,00	1.040.703.000,00
64	Limbong	934.770.000,00	934.770.000,00	100,00	884.883.000,00
65	To' Pao	1.248.164.000,00	1.248.164.000,00	100,00	1.033.029.000,00
66	Kayuosing	1.141.970.000,00	1.141.970.000,00	100,00	1.208.174.000,00
67	Maroson	906.486.000,00	906.486.000,00	100,00	1.153.243.000,00
68	Ullin	1.104.580.000,00	1.104.580.000,00	100,00	1.185.055.000,00
69	Banga	933.281.000,00	933.281.000,00	100,00	1.016.010.000,00
70	Palesan	1.116.290.000,00	1.116.290.000,00	100,00	1.019.279.000,00
71	Batusura'	1.023.371.000,00	1.023.371.000,00	100,00	959.887.000,00
72	Bua' Tarrung	922.644.000,00	922.644.000,00	100,00	943.495.000,00
73	Randan Batu	1.048.311.000,00	1.048.311.000,00	100,00	1.229.938.000,00
74	Pa'buaran	1.102.763.000,00	1.102.763.000,00	100,00	1.356.160.000,00
75	Patekke	946.939.000,00	946.939.000,00	100,00	941.684.000,00
76	Bo'ne Buntu Sisong	904.373.000,00	904.373.000,00	100,00	1.170.121.000,00
77	Raru Sibunuan	821.406.000,00	821.406.000,00	100,00	851.784.000,00
78	Batualu Selatan	1.250.353.000,00	1.250.353.000,00	100,00	865.516.000,00
79	Batualu	850.843.000,00	850.843.000,00	100,00	859.958.000,00
80	Tokesan	1.013.789.000,00	1.013.789.000,00	100,00	827.583.000,00
81	Rantela'bi Kambisa	684.440.000,00	684.440.000,00	100,00	729.892.000,00
82	Saluallo	943.591.000,00	943.591.000,00	100,00	754.897.000,00
83	Leatung Matallo	742.890.000,00	742.890.000,00	100,00	786.666.000,00
84	Tumbang Datu	940.773.000,00	940.773.000,00	100,00	830.227.000,00
85	Kolesawangan	784.375.000,00	784.375.000,00	100,00	1.076.578.000,00
86	Leppan	1.042.215.000,00	1.042.215.000,00	100,00	1.228.968.000,00
87	Kole Barebatu	720.205.000,00	720.205.000,00	100,00	986.953.000,00
88	Lemo menduruk	1.084.525.000,00	1.084.525.000,00	100,00	1.398.272.000,00
89	Balepe'	1.198.376.000,00	1.198.376.000,00	100,00	1.251.379.000,00
90	Butang	908.584.000,00	908.584.000,00	100,00	1.110.123.000,00
91	Sangpepparikan	882.726.000,00	882.726.000,00	100,00	1.090.263.000,00
92	Miallo	958.256.000,00	958.256.000,00	100,00	1.194.886.000,00
93	Tanete	944.388.000,00	944.388.000,00	100,00	1.176.227.000,00
94	Dewata	921.425.000,00	921.425.000,00	100,00	1.227.047.000,00
95	Rante Limbong	1.074.138.000,00	1.074.138.000,00	100,00	971.242.000,00
96	Bambalu	877.738.000,00	877.738.000,00	100,00	1.015.478.000,00
97	Lipungan Tanete	969.409.000,00	969.409.000,00	100,00	720.080.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Desa	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
98	Limbong Sangpolo	1.060.966.000,00	1.060.966.000,00	100,00	952.178.000,00
99	Maroson	1.142.934.000,00	1.142.934.000,00	100,00	1.161.439.000,00
100	Paku	773.800.000,00	773.800.000,00	100,00	1.057.311.000,00
101	Belau	986.665.000,00	986.665.000,00	100,00	782.238.000,00
102	Sesesalu	989.881.000,00	989.881.000,00	100,00	1.097.747.000,00
103	Pondingao'	935.780.000,00	935.780.000,00	100,00	897.848.000,00
104	Ratte	942.066.000,00	942.066.000,00	100,00	996.570.000,00
105	Belau Utara	818.420.000,00	818.420.000,00	100,00	1.156.706.000,00
106	Kadundung	887.950.000,00	887.950.000,00	100,00	871.019.000,00
107	Paliorong	927.014.000,00	927.014.000,00	100,00	1.123.255.000,00
108	Rano Timur	957.286.000,00	957.286.000,00	100,00	1.099.783.000,00
109	Rumandan	1.004.516.000,00	1.004.516.000,00	100,00	1.083.573.000,00
110	Rano Tengah	913.298.000,00	913.298.000,00	100,00	999.324.000,00
111	Rano Utara	967.284.000,00	967.284.000,00	100,00	1.070.864.000,00
112	Rano	784.260.000,00	784.260.000,00	100,00	1.093.266.000,00
Jumlah		104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00	110.910.140.000,00

5.1.1.2.3. Transfer Antar Daerah

2023	2022
Rp91.101.010.621,25	Rp68.036.153.023,00

Pendapatan Transfer Antar Daerah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan 83.740.018.000,00 dapat direalisasikan 108,79 atau sebesar Rp91.101.010.621,25. Realisasi meningkat 33,90% atau sebesar Rp23.065.857.598,25 dari tahun 2022. Rincian Transfer Antar Daerah pada tabel berikut.

**Tabel 5. 13 Pendapatan Transfer Antar Daerah
 Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	TRANSFER ANTAR DAERAH	83.740.018.000,00	91.101.010.621,25	108,79	68.036.153.023,00
1	Bagi Hasil Pajak	44.500.000.000,00	61.573.498.121,25	138,37	43.117.349.822,00
2	Bantuan Keuangan	39.240.018.000,00	29.527.512.500,00	75,25	24.918.803.201,00

5.1.1.2.3.1. Bagi Hasil Pajak

2023	2022
Rp61.573.498.121,25	Rp43.117.349.822,00

Pendapatan Bagi Hasil Pajak merupakan pendapatan daerah yang diperoleh dari Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan Perusahaan Daerah Air Minum, Pajak Air Permukaan Bakaru/Sawitto dan Pajak Rokok. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp44.500.000.000,00 dapat direalisasikan 138,37% atau sebesar



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp61.573.498.121,25. Realisasi meningkat 42,80% atau sebesar Rp18.456.148.299,25 dari tahun 2022. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak pada tabel berikut.

**Tabel 5. 14 Pendapatan Bagi Hasil Pajak
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	BAGI HASIL PAJAK	44.500.000.000,00	61.573.498.121,25	138,37	43.117.349.822,00
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	9.000.000.000,00	12.920.901.307,25	143,57	8.194.968.023,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	5.000.000.000,00	8.971.749.746,00	179,43	6.043.100.516,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	11.000.000.000,00	19.202.211.893,00	174,57	12.429.874.992,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	2.000.000.000,00	3.224.260.671,00	161,21	2.139.807.715,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	17.500.000.000,00	17.254.374.504,00	98,60	14.309.598.576,00

5.1.1.2.3.2. Bantuan Keuangan

2022	2021
Rp29.527.512.500,00	Rp24.918.803.201,00

Bantuan Keuangan merupakan pendapatan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 345/I/Tahun 2023 Tanggal 31 Januari 2023. Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp39.240.018.000,00 dapat direalisasikan 75,25% atau sebesar Rp29.527.512.500,00. Realisasi meningkat 18,49% atau sebesar Rp4.608.709.299,00 dari tahun 2022. Rincian Bantuan Keuangan pada tabel berikut.

**Tabel 5. 15 Pendapatan Bantuan Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	BANTUAN KEUANGAN	39.240.018.000,00	29.527.512.500,00	75,25	24.918.803.201,00
1	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi				5.061.283.500,00
2	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	39.240.018.000,00	29.527.512.500,00	61,84	19.857.519.701,00

5.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

2023	2022
Rp0,00	Rp21.662.336.317,00

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tidak menganggarkan penerimaan dari Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Tahun Anggaran 2023. Realisasi Tahun 2022 sebesar Rp21.662.336.317,00 dengan rincian pada tabel berikut.



**Tabel 5. 16 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
 Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	100,00	21.662.336.317,00
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat				21.662.336.317,00

5.1.1.3.1. Pendapatan Hibah

2023	2022
Rp0,00	Rp21.662.336.317,00

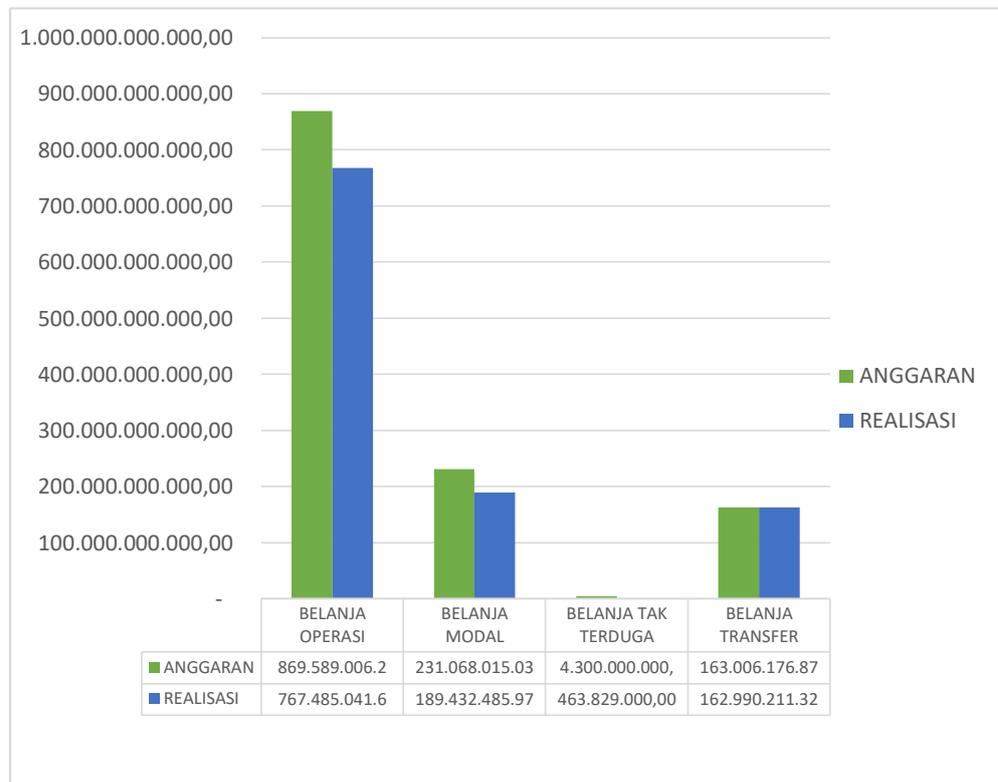
Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tidak menganggarkan Pendapatan Hibah pada Tahun Anggaran 2023. Realisasi Tahun 2022 sebesar Rp21.662.336.317,00

5.1.2. Belanja Daerah

2023	2022
Rp1.120.371.567.936,58	Rp1.164.206.582.539,29

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja Daerah direncanakan sebesar Rp1.267.963.198.157,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.120.371.567.936,58 atau 88,36% yang berarti terdapat sisa anggaran sebesar Rp147.591.630.220,42 atau 11,64%. Realisasi tersebut menurun 3,77% atau sebesar Rp43.835.014.402,71 dari Tahun Anggaran 2022.

Grafik 5. 3 Belanja Daerah Per 31 Desember 2023





Grafik 5. 4 Belanja Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022



Rincian dan penjelasan pos Belanja Daerah adalah sebagai berikut:

5.1.2.1. Belanja Operasi

	2023	2022
	Rp767.485.041.641,58	Rp752.730.337.016,00

Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp869.589.006.243,00 dapat direalisasikan sebesar Rp767.485.041.641,58 atau 88,26%. Realisasi tersebut meningkat 1,96% atau sebesar Rp14.754.704.625,58 dari Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Operasi pada tabel berikut:

Tabel 5.17 Rincian Belanja Operasi Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Pegawai	493.338.142.708,00	439.575.227.282,37	89,10	478.913.139.970,00
2	Belanja Barang dan Jasa	302.287.437.198,00	260.965.864.945,21	86,33	244.626.356.271,00
3	Belanja Subsidi	7.378.500.000,00	6.246.043.000,00	84,65	3.191.265.688,00
4	Belanja Hibah	66.192.886.337,00	60.404.458.414,00	91,26	25.553.335.087,00
5	Belanja Bantuan Sosial	392.040.000,00	293.448.000,00	74,85	446.240.000,00
	Jumlah	869.589.006.243,00	767.485.041.641,58	88,26	752.730.337.016,00

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

	2023	2022
	Rp439.575.227.282,37	Rp478.913.139.970,00

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp493.338.142.708,00 dapat direalisasikan sebesar Rp439.575.227.282,37 atau 89,10%. Realisasi Belanja Pegawai menurun 8,21% atau sebesar



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp39.337.912.687,63 dari tahun anggaran 2022. Tidak tercapainya target 100% disebabkan karena adanya acre gaji 2,5%. Rincian Belanja Pegawai pada tabel berikut:

Tabel 5.18 Rincian Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	346.732.102.265,00	308.253.768.090,00	88,90	302.682.350.014,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	27.779.877.274,00	20.793.904.346,00	74,85	102.186.963.849,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	92.770.051.835,00	89.282.476.629,37	96,24	10.353.681.618,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	12.821.110.000,00	11.010.713.893,00	85,88	10.529.745.568,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	166.313.778,00	165.985.696,00	99,80	165.095.854,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	591.000.000,00	590.880.000,00	99,98	590.880.000,00
7	Belanja Pegawai BLUD	12.477.687.556,00	9.477.498.628,00	75,96	52.404.423.067,00
	Jumlah	493.338.142.708,00	439.575.227.282,37	89,10	478.913.139.970,00

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

2023	2022
Rp260.965.864.945,21	Rp244.626.356.271,00

Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp302.287.437.198,00 dapat direalisasikan sebesar Rp260.965.864.945,21 atau 86,33%. Realisasi tersebut meningkat 6,68% atau sebesar Rp16.339.508.674,21 dari tahun 2022, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5.19 Rincian Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Barang	38.517.624.574,00	33.338.595.312,00	86,55	31.845.339.062,00
2	Belanja Jasa	81.029.995.950,00	72.157.659.984,21	89,05	86.284.288.954,00
3	Belanja Pemeliharaan	9.491.145.764,00	7.904.502.299,00	83,28	12.403.059.985,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	53.920.248.855,00	46.000.622.813,00	85,31	47.884.242.757,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.979.322.318,00	5.188.985.051,00	86,78	2.408.202.920,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	45.446.690.000,00	39.451.833.861,00	86,81	38.684.848.659,00
7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	67.902.409.737,00	56.923.665.625,00	83,83	25.116.373.934,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
	Jumlah	302.287.437.198,00	260.965.864.945,21	86,33	244.626.356.271,00

5.1.2.1.3. Belanja Subsidi

2023	2022
Rp6.246.043.000,00	Rp3.191.265.688,00

Belanja Subsidi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp7.378.500.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp6.246.043.000,00 atau 84,65%. Realisasi meningkat 95,72% atau sebesar Rp3.054.777.312,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Belanja Subsidi merupakan belanja yang diberikan kepada PT. CITILINK INDONESIA sesuai Keputusan Bupati Tana Toraja Nomor : 267/VIII/Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 dan NPSD Nomor :130.12/05/KSB/PEM.TT/VI/2023 tanggal 10 Juli 2023 dan Nomor : CITILINK/JKTIGQG/PERJ-6162/0723 Tanggal 10 Juli 2023 sebesar Rp5.888.000.000,00 dan diberikan juga kepada PT. Mamminasata Raja Trans sebagai uang muka Pekerjaan Pengadaan Jasa Lainnya Subsidi Transportasi Darat (Jasa Operator Trans Andalan Sulawesi Selatan) sesuai dengan kontrak Nomor : 05/PPK.DISHUB/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Rp1.188.810.000,00 dan yang dibayarkan sebesar Rp356.643.000,00.

Tabel 5.20 Rincian Belanja Subsidi Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	7.378.500.000,00	6.246.043.000,00	84,65	3.191.265.688,00
	Jumlah	7.378.500.000,00	6.246.043.000,00	84,65	3.191.265.688,00

5.1.2.1.4. Belanja Hibah

2023	2022
Rp60.404.458.414,00	Rp25.553.335.087,00

Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp66.192.886.337,00 dapat direalisasikan sebesar Rp60.404.458.414,00 atau 91,26%. Realisasi Tahun Anggaran 2023 meningkat 136,39% sebesar Rp34.851.123.327,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5.21 Rincian Belanja Hibah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	26.242.215.364,00	25.446.361.122,00	96,97	6.483.537.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	4.362.870.000,00	42.000.000,00	0,96	550.000.000,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	34.925.248.525,00	34.253.544.844,00	98,08	17.857.245.675,00
4	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	662.552.448,00	662.552.448,00	100,00	662.552.412,00
	Jumlah	66.192.886.337,00	60.404.458.414,00	91,26	25.553.335.087,00

5.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial	2023	2022
	Rp293.448.000,00	Rp446.240.000,00

Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp392.040.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp293.448.000,00 atau 74,85%. Realisasi tersebut menurun 34,24% atau sebesar Rp152.792.000,00 dari Tahun Anggaran 2022 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5.22 Rincian Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	0,00	0,00		2.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	289.980.000,00	191.388.000,00	66,00	145.800.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Keluarga				120.000.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	102.060.000,00	102.060.000,00	100,00	178.440.000,00
	Jumlah	392.040.000,00	293.448.000,00	74,85	446.240.000,00

5.1.2.2. Belanja Modal	2023	2022
	Rp189.432.485.973,00	Rp243.567.025.418,29,00

Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp231.068.015.039,00 dapat direalisasikan sebesar Rp189.432.485.973,00 atau 81,98%. Realisasi Tahun 2023 menurun 22,23% atau sebesar Rp54.134.539.445,29 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Realisasi Belanja Modal pada tabel berikut.



Tabel 5.23 Rincian Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00		363.780.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.615.411.317,00	18.672.715.298,00	95,19	50.997.727.016,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	82.329.764.567,00	77.649.107.836,00	94,31	32.934.746.713,00
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	128.360.355.720,00	92.634.917.839,00	72,17	158.257.859.416,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	339.050.000,00	338.750.000,00	99,91	1.012.912.273,29
6	Belanja Modal Aset Lainnya	423.433.435,00	136.995.000,00	32,35	
	Jumlah	231.068.015.039,00	189.432.485.973,00	81,98	243.567.025.418,29

Rincian dan uraian Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Tana Toraja adalah sebagai berikut.

5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

2023	2022
Rp0,00	Rp363.780.000,00

Pada Tahun Anggaran 2023 Belanja Modal Tanah tidak direncanakan. Realisasi pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp363.780.000,00.

5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

2023	2022
Rp18.672.715.298,00	Rp50.997.727.016,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp19.615.411.317,00 dapat direalisasikan sebesar Rp18.672.715.298,00 atau 95,19%. Realisasi tersebut menurun 63,39% atau sebesar Rp32.325.011.718,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tabel berikut.

Tabel 5.24 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Modal Alat Besar	78.887.500,00	52.737.500,00	66,85	14.050.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	109.500.000,00	109.500.000,00	100,00	3.114.500.000,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	88.000.000,00
4	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.268.865.220,00	3.153.834.238,00	96,48	1.593.273.813,00
5	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	210.300.000,00	210.270.000,00	99,99	229.403.914,00
6	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	12.953.860.085,00	12.437.722.444,00	96,02	25.439.496.891,00
7	Belanja Modal Alat Laboratorium	75.500.000,00	71.000.000,00	94,04	268.520.000,00
8	Belanja Modal Komputer	2.084.735.854,00	2.065.459.238,00	99,08	1.741.605.589,00
9	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
10	Belanja Modal Alat Peraga	0,00	0,00		1.500.000,00
11	Belanja Modal Rambu-Rambu	0,00	0,00		4.800.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	801.762.658,00	540.191.878,00	67,38	18.502.576.809,00
	Jumlah	19.615.411.317,00	18.672.715.298,00	95,19	50.997.727.016,00

5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

2023	2022
Rp77.649.107.836,00	Rp32.934.746.713,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp82.329.764.567,00 dan terealisasi sebesar Rp77.649.107.836,00 atau 94,31%. Realisasi tersebut meningkat 135,77% atau sebesar Rp44.714.361.123,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tabel berikut.

Tabel 5.25 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	82.110.331.067,00	77.516.927.836,00	94,41	32.694.808.713,00
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	8.000.000,00	7.980.000,00	99,75	42.500.000,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	211.433.500,00	124.200.000,00	58,74	197.438.000,00
	Jumlah	82.329.764.567,00	77.649.107.836,00	94,31	32.934.746.713,00

5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

2023	2022
Rp92.634.917.839,00	Rp158.257.859.416,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp128.360.355.720,00 dapat direalisasikan sebesar Rp92.634.917.839,00 atau 72,17%. Realisasi tersebut menurun 41,47% atau sebesar Rp65.622.941.577,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan pada tabel berikut:

Tabel 5.26 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	123.938.168.929,00	88.414.949.559,00	71,34	147.419.378.746,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	1.608.823.280,00	1.606.823.280,00	99,88	5.932.670.270,00
3	Belanja Modal Instalasi	395.307.411,00	382.320.000,00	96,71	4.706.832.500,00
4	Belanja Modal Jaringan	2.418.056.100,00	2.230.825.000,00	92,26	198.977.900,00
	Jumlah	128.360.355.720,00	92.634.917.839,00	72,17	158.257.859.416,00



5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2023	2022
	Rp338.750.000,00	Rp1.012.912.273,29

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp339.050.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp338.750.000,00 atau 99,91%. Realisasi tersebut menurun 66,56% atau sebesar Rp674.162.273,29 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada tabel berikut:

**Tabel 5.27 Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	309.050.000,00	308.850.000,00	99,94	150.000.000,00
2	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	0,00	0,00		712.912.273,29
3	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	30.000.000,00	29.900.000,00	99,67	150.000.000,00
	Jumlah	339.050.000,00	338.750.000,00	99,91	1.012.912.273,29

5.1.2.2.6. Belanja Modal Aset Lainnya	2023	2022
	Rp136.995.000,00	Rp0,00

Belanja Modal Aset Lainnya pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp423.433.435,00 dapat direalisasikan sebesar Rp136.995.000,00 atau 32,35%. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun Anggaran 2022 tidak direncanakan.

5.1.2.3. Belanja Tak Terduga	2023	2022
	Rp463.829.000,00	Rp1.016.990.375,00

Belanja Tidak Terduga merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Toraja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang. Pada Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp4.300.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp463.829.000,00 atau 10,79%. Realisasi tersebut menurun 54,39% atau sebesar Rp553.161.375,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022..

5.1.2.4. Belanja Transfer Daerah	2023	2022
	Rp162.990.211.322,00	Rp166.892.229.730,00

Belanja Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp163.006.176.875,00 dapat direalisasikan sebesar Rp162.990.211.322,00 atau 99,99%. Realisasi tersebut menurun 2,34% atau sebesar



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp3.902.018.408,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2022. Rincian Belanja Transfer Daerah pada tabel berikut.

Tabel 5.28 Rincian Belanja Transfer Daerah Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2023	%	Realisasi TA 2022
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	255.000.000,00	242.767.000,00	95,20	144.816.162,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	656.093.875,00	652.588.875,00	99,47	557.715.568,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	57.716.341.000,00	57.716.341.000,00	100,00	55.279.558.000,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	104.378.742.000,00	104.378.742.000,00	100,00	110.910.140.000,00
	Jumlah	163.006.176.875,00	162.990.438.875,00	99,99	166.892.229.730,00

5.1.2.5. Surplus/(Defisit)

2023	2022
Rp30.626.817.550,98	Rp14.772.482.626,00

Surplus/defisit adalah merupakan selisih antara pendapatan dengan belanja. Pada Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Kabupaten Tana Toraja menganggarkan defisit sebesar (Rp114.677.300.098,00) dapat direalisasikan sebesar Rp30.626.817.550,98 atau (26,70%). Pada Tahun Anggaran 2022 direalisasikan sebesar Rp14.772.482.626,00

5.1.3. Pembiayaan

2023	2022
Rp117.785.304.077,44	Rp105.118.924.878,79

Pada Tahun Anggaran 2023 Pembiayaan Netto direncanakan sebesar Rp114.677.300.098,00 dapat direalisasikan sebesar Rp117.785.304.077,44 atau 102,71%. Realisasi tersebut meningkat dari realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp12.573.388.473,10. Rincian dan penjelasan pos pembiayaan daerah adalah sebagai berikut.

5.1.3.1. Penerimaan Pembiayaan

2023	2022
Rp117.692.313.351,89	Rp108.118.924.878,79

Pada Tahun Anggaran 2023 Penerimaan Pembiayaan direncanakan sebesar Rp114.677.300.098,00 dengan realisasi sebesar Rp117.692.313.351,89 atau



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

102,63%. Realisasi tersebut meningkat dari realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar (Rp9.666.379.198,65).

5.1.3.2. Pengeluaran Pembiayaan	2023	2022
	Rp0,00	Rp3.000.000.000,00

Pada Tahun Anggaran 2023 Pengeluaran Pembiayaan tidak dianggarkan. Realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp3.000.000.000,00.

5.1.4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	2023	2022
	Rp148.412.121.628,42	Rp119.891.407.505,39

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan merupakan komponen pembiayaan yang diperoleh dari penjumlahan surplus/defisit dengan penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam tahun anggaran 2023. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp148.412.121.628,42 dengan rincian sebagai berikut.

a. Kas di Kas Daerah	Rp	124.981.341.707,97
b. Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	720.247.500,00
c. Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	432.915.588,00
d. Kas di Bendahara BLUD	Rp	18.359.486.732,48
e. Kas di Bendahara BOS	Rp	109.539.920,00
f. Kas Dana Kapitasi pada FKTP	Rp	247.688.437,42
g. Kas di Bendahara Dana BOK	Rp	3.467.911.017,00
h. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp	113.679.390,55
SiLPA	Rp	148.432.810.293,42

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp148.412.121.628,42, terdapat selisih dengan uraian di atas yaitu Rp148.432.810.293,42 - Rp148.412.121.628,42 = Rp20.688.655,00 dikarenakan kas lainnya yang merupakan pajak yang belum disetor Tahun 2023.

5.2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2023	2022
	Rp148.412.121.628,42	Rp119.891.407.505,39

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL Tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:



5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

2023	2022
Rp119.891.407.505,39	Rp108.118.924.878,79

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA TA sebelumnya. Pada Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Kabupaten Tana Toraja memiliki Saldo Anggaran Lebih Awal senilai Rp119.891.407.505,39. Untuk Tahun Anggaran 2022, Saldo Anggaran Lebih Awal senilai Rp108.118.924.878,79 atau mengalami kenaikan senilai Rp11.772.482.626,60.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

2023	2022
(Rp117.785.304.077,44)	(Rp108.118.924.878,79)

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA TA sebelumnya. Pada Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Kabupaten Tana Toraja memiliki Saldo Anggaran Lebih Awal senilai (Rp117.785.304.077,44). Untuk Tahun Anggaran 2022, Saldo Anggaran Lebih Awal senilai (Rp108.118.924.878,79) atau menurun senilai Rp9.666.379.198,65.

5.2.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

2023	2022
Rp148.412.121.628,42	Rp119.891.407.505,39

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran merupakan Surplus/(Defisit) Anggaran pada tahun berjalan ditambah dengan Pembiayaan Netto selama satu periode pelaporan. Pada TA 2023, Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja memiliki SiLPA sebesar Rp148.412.121.628,42. Sedangkan pada TA 2022, SiLPA yang dimiliki Pemda yaitu senilai Rp119.891.407.505,39 atau menurun sebesar Rp28.520.714.123,03.

5.2.4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

2023	2022
(Rp2.199.094.153,50)	Rp0,00

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya merupakan koreksi atas kelebihan pencatatan SILPA TA 2022 sebesar (Rp2.199.094.153,50) dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5. 29 Tabel Koreksi Pencatatan SILPA TA 2022

Rincian Koreksi SILPA	Jumlah (Rp)
Koreksi Tambah di bendahara dana BOS	7.138.300,00
Koreksi Kurang di bendahara JKN	(2.805.864,00)
Koreksi Kurang atas pengembalian gaji	(75.268.200,00)
Koreksi penyesuaian karena pembulatan	(0,02)
Koreksi penyesuaian karena pembulatan	(0,50)
Koreksi kurang bayar SP2D Diknas dan Perumahan	550.000,00
Koreksi Kurang di bendahara pengeluaran Kec Mengkendek	(60.000,00)
Koreksi Kurang atas temuan BPKP tetang pembayaran Jasa Layanan Covid	(12.000.000,00)
Kas lainnya di bendahara pengeluaran	(57.337.817,00)
Koreksi lebih catat SILPA TA 2022	(2.059.310.571,98)
TOTAL KOREKSI SILPA TA 2023	(2.199.094.153,50)

5.2.5. Lain-lain LPSAL

2023	2022
Rp92.990.725,55	Rp0,00

Lain-lain LPSAL merupakan koreksi akibat kurang catat sisa kas atas pembayaran Tunjangan Profesi Guru yang belum disalurkan pada rekening BRI Cabang Rantepao dengan nomor 023201000691999 atas nama Sertifikasi Tana Toraja sebesar Rp92.990.725,55.

5.2.6. Saldo Anggaran Lebih Akhir

2023	2022
Rp148.319.130.902,87	Rp117.774.759.116,41

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan akumulasi SILPA tahun berjalan ditambah dengan koreksi SiLPA. Pada TA 2023, Saldo Anggaran Lebih Akhir yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Tana Toraja senilai Rp148.319.130.902,87. Sedangkan pada TA 2022, Saldo Anggaran Lebih Akhir yang dimiliki yakni senilai Rp117.832.096.933,41 atau menurun sebesar Rp30.487.033.969,49.

5.3. NERACA

Neraca untuk pemerintah daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan serta menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada tanggal tertentu.

5.3.1. ASET

2023	2022
Rp3.621.140.460.185,81	Rp3.542.859.917.185,23

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun



masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumberdaya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya, yang terdiri dari:

Tabel 5. 30 Rincian Aset Per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	URAIAN	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Aset Lancar	214.496.797.782,11	182.105.334.622,34
2	Investasi Jangka Panjang	40.553.850.404,00	40.441.810.197,00
3	Aset Tetap	3.270.815.790.641,17	3.289.077.079.549,56
4	Properti Investasi	64.445.742.245,20	0,00
5	Aset Lainnya	30.828.279.113,33	31.235.692.816,33
	Jumlah	3.621.140.460.185,81	3.542.859.917.185,23

5.3.1.1. Aset Lancar

2023	2022
Rp214.496.797.782,11	Rp182.105.334.622,34

Aset Lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, bagian lancar tagihan penjualan angsuran, piutang lainnya dan persediaan. Nilai Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp214.496.797.782,11 dan Rp182.105.334.622,34 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.1.1.1. Kas dan Setara Kas

2023	2022
Rp148.432.810.293,42	Rp117.832.096.933,41

Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahra Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana BOK, Kas di BLUD, Kas Dana BOS, Kas Dana Kapitasi pada FKTP, Kas Lainnya di Bendahara (selain BUD). Nilai Kas dan Setara Kas Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp148.432.810.293,42 dan Rp117.832.096.933,41 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.1.1.1.1. Kas di Kas Daerah

2023	2022
Rp124.981.341.707,97	Rp94.698.354.187,67

Kas di Kas daerah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp124.981.341.707,97 dan Rp94.698.354.187,67 dengan rincian pada tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 5. 31 Rincian Kas di Kas Daerah

No.	Nama Rekening	Nomor	Peruntukan	Tahun 2023	Tahun 2022
		Rekening	Rekening		
I	Bank Sulselbar Cabang Makale				
1)	Rekening Kas Umum Daerah Kab. Tana Toraja	110-001-000004302-1	DAU, DAK, Dana Bagi Hasil	76.379.603.518,88	57.706.155.571,60
2)	Rekening Kas Daerah Tk. II Tana Toraja	110-001-000001581-8	PAD	349.378.590,00	316.895.552,98
3)	Rekening Dana Transfer Pusat dan Propinsi	110-001-000015851-1	Transfer Pusat DAK/ Bantuan Propinsi	47.944.582.793,10	36.618.013.360,10
4)	Rekening Urusan Kas dan Perhitungan (UKP)	110-001-000008023-7	Penampungan PFK	32.566.200,00	32.566.200,00
II	BRI Cabang Makale				
1)	Kas Daerah Kabupaten Tana Toraja	0232-01-000038-30-3	Penerimaan PBB, Jasa Giro/ Deposito	260.284.828,00	10.396.644,00
III	BNI Cabang Pembantu Makale				
1)	Pemda Kabupaten Tana Toraja	0258359410	Jasa Giro/ Bunga Deposito	14.810.288,00	14.761.369,00
IV	Bank Mandiri Cabang Pembantu Tana Toraja				
1)	Pemda Kabupaten Tana Toraja	152-00-1051861-7	Jasa Giro/ Bunga Deposito	115.489,99	115.489,99
Jumlah Kas Daerah				124.981.341.707,97	94.698.904.187,67

5.3.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

2023	2022
Rp720.247.500,00	Rp770.159.000,00

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pos untuk menampung saldo kas yang berasal dari sisa pungutan pendapatan daerah yang masih berada di Bendahara Penerimaan dan belum disetorkan ke Kas Daerah sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp720.247.500,00 dan telah disetor ke kas daerah pada tahun 2024 sebesar Rp596.800.000,00. Saldo kas di Bendahara Penerimaan terdapat Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah. Berikut rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 :

Tabel 5. 32 Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	URAIAN	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Dinas Kesehatan	-	201.297.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Tumbang Datu bulan Oktober dan Desember 2022		575.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Makale Utara bulan Oktober dan Desember 2022		484.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Rantealang bulan September dan Desember 2022		678.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Batusura' bulan Oktober s.d Desember 2022		1.020.500,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jasa Retribusi Puskesmas Ge'tengan bulan Desember 2022		1.576.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Rembon bulan Desember 2022		3.460.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Madandan bulan Desember 2022		2.411.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Makale bulan Desember 2022		14.935.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Rantetayo bulan Desember 2022		1.645.000,00
	Jasa Retribusi Puskesmas Sandabilik bulan Desember 2022		1.633.500,00
	Dana Non Kapitasi		172.879.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	720.247.500,00	568.862.000,00
	a. Pajak Rumah Makan	34.000,00	2.145.000,00
	b. Retribusi Pasar :	4.951.000,00	2.794.000,00
	c. Retribusi Rumah Potong Hewan :	574.700.000,00	453.850.000,00
	d. Tempat Rekreasi	139.122.500,00	107.193.000,00
	e. Pajak Mineral	1.440.000,00	2.880.000,00
	JUMLAH	720.247.500,00	770.159.000,00

Rincian Kas Bendahara Penerimaan dapat dilihat pada Lampiran 7.

5.3.1.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

	2023	2022
	Rp432.915.588,00	Rp234.095.217,00

Kas di Bendahara Pengeluaran yaitu Sisa Dana UP/TU yang belum disetor ke Kas Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp432.915.588,00 dan Rp234.095.217,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 33 Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	NAMA OPD	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Dinas Kesehatan	0,00	186.938.697,00
2	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	5.000,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana	0,00	2.087.332,00
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	430.000,00
5	Dinas Kebudayaan	0,00	8.398,00
6	Sekretariat Daerah	360.167.283,00	42.469.937,00
7	Badan Pendapatan Daerah	0,00	2.049.038,00
8	Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	5,00	0,00
9	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.033.313,00	0,00
10	Kecamatan Makale	(174.999,00)	0,00
11	Kecamatan Makale Utara	1.762.250,00	0,00
12	Kecamatan Sangalla	7.987.186,00	0,00
13	Kecamatan Mengkendek		0,00
14	Kecamatan Rantetayo	28.258.550,00	0,00
15	Kecamatan Bongkaradeng	32.869.000,00	0,00
16	Kecamatan Bittuang	1.008.000,00	0,00
17	Kecamatan Masanda	0,00	51.815,00
	Jumlah	432.915.588,00	234.035.217,00

Atas saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp432.915.588,00 telah disetorkan ke Kas Daerah pada tahun 2024 sebesar



Rp404.832.037,00. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Lampiran 8.

5.3.1.1.1.4. Kas Dana BLUD

2023	2022
Rp18.359.486.732,48	Rp21.816.726.885,74

Kas di BLUD merupakan sisa dana yang diperoleh dari pendapatan BLUD yang belum digunakan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp18.359.486.732,48 dan Rp21.816.726.885,74 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 34 Kas di BLUD Per 31 Desember 2023

No.	Uraian	Jumlah
1	Kas di Bendahara Penerimaan	51.595.863,44
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
3	Kas di Rekening Bendahara Penerimaan	3.959.833.141,61
4	Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran	12.905.312,43
5	Kas di Rekening BNI	75.000.685,00
6	Kas di Rekening Assesmen BNN	0,00
7	Kas di Rekening Penerimaan APBD	237.641.830,00
8	Kas di Rekening Pembayaran Gaji ASN	22.509.900,00
9	Setara Kas	14.000.000.000,00
Jumlah		18.359.486.732,48

5.3.1.1.1.5. Kas di Bendahara Dana BOS

2023	2022
Rp109.539.920,00	Rp115.708.965,00

Kas di Bendahara Dana BOS per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp109.539.920,00 dan Rp115.708.965,00. Saldo kas 2022 merupakan sisa Dana BOS yang ada disekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Rincian saldo kas dana BOS dapat dilihat pada Lampiran 9.

5.3.1.1.1.6. Kas di Bendahara JKN

2023	2022
Rp247.688.437,42	Rp139.714.861,00

Pada Tahun Anggaran 2023 Saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN yang di kelola oleh 22 Puskesmas sebesar Rp247.688.437,42 dan pada tahun anggaran 2022 sebesar Rp139.714.861,00. Kas di Bendahara JKN meningkat sebesar Rp107.973.576,42 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 35 Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN

No.	Nama FKTP	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	PKM Makale	0,00	0,00
2	PKM Makale Utara	1.032.539,00	1.836.209,00
3	PKM Sandabilik	0,00	2.633.709,00
4	PKM Kondoran	0,00	0,00
5	PKM Tumbang Datu	3.250.640,00	0,00
6	PKM Rantealang	7.400.670,00	16.293.496,00
7	PKM Ge'tengan	6.447.333,30	3.562.207,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8	PKM Buntu Limbong	15.397.682,00	3.416.800,00
9	PKM Rembon	89.090.787,00	10.375.990,00
10	PKM Batusura	12.495.071,00	29.487.716,00
11	PKM Uluvalu	0,00	0,00
12	PKM Bittuang	22.076.799,00	45.453.455,00
13	PKM Ratte	0,00	0,00
14	PKM Rantetayo	11.688.304,12	0,00
15	PKM Madandan	358.462,00	3.153.644,00
16	PKM Kurra	5.159.296,00	2.100.000,00
17	PKM Buakayu	13.079.217,00	21.237.097,00
18	PKM Rano	0,00	0,00
19	PKM Kondodewata	4.991.923,00	0,00
20	PKM Lekke	46.006.937,00	0,00
21	PKM Buntu	380.362,00	164.538,00
22	PKM Tampo	8.832.415,00	0,00
Jumlah		247.688.437,42	139.714.861,00

Rincian Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN dapat dilihat pada Lampiran 10.

5.3.1.1.1.7. Kas di Bendahara BOK

2023	2022
Rp3.467.911.017,00	Rp0,00

Kas di Bendahara BOK pada Puskesmas sebesar Rp3.467.911.017,00 pada tabel berikut :

Tabel 5. 36 Kas di Bendahara BOK

No.	Nama Puskesmas	Jumlah
1	PKM Makale	265.389.602,00
2	PKM Makale Utara	82.829.450,00
3	PKM Sandabilik	229.536.212,00
4	PKM Kondoran	93.370.613,00
5	PKM Tumbang Datu	108.768.708,00
6	PKM Rantealang	82.755.227,00
7	PKM Ge'tengan	176.864.991,00
8	PKM Buntu Limbong	144.784.579,00
9	PKM Rembon	155.247.300,00
10	PKM Batusura	131.714.351,00
11	PKM Uluvalu	115.104.845,00
12	PKM Bittuang	327.238.254,00
13	PKM Ratte	170.324.569,00
14	PKM Rantetayo	50.272.587,00
15	PKM Madandan	80.719.802,00
16	PKM Kurra	167.408.163,00
17	PKM Buakayu	127.933.745,00
18	PKM Rano	139.066.226,00
19	PKM Kondodewata	239.773.944,00
20	PKM Lekke	228.695.330,00
21	PKM Buntu	221.297.151,00
22	PKM Tampo	128.815.368,00
Jumlah		3.467.911.017,00

Rincian Kas di Bendahara BOK dapat dilihat pada Lampiran 11.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.3.1.1.1.8. Kas Lainnya di Bendahara

2023	2022
Rp113.679.390,55	Rp57.337.817,00

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan pajak yang dipungut Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke Kas Negara per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp20.688.665,00 dan Rp57.337.817,00 dan sisa kas atas pembayaran Tunjangan Profesi Guru yang belum disalurkan pada rekening BRI Cabang Rantepao dengan nomor 023201000691999 atas nama Sertifikasi Tana Toraja sebesar Rp92.990.725,55 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 37 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	NAMA OPD	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Dinas Kesehatan	0,00	8.889.322,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	8.755.528,00
3	Badan Penanggulangan Bencana	0,00	0,00
4	Sekretariat Daerah	7.825.624,00	32.714.182,00
5	Sekretariat DPRD	0,00	1.112.217,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	2.416.300,00
7	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0,00	409.910,00
8	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	16.000,00
9	Kecamatan Makale	174.999,00	0,00
10	Kecamatan Sangalla	1.362.000,00	0,00
11	Kecamatan Rantetayo	290.000,00	0,00
12	Kecamatan Bonggakaradeng	10.001.264,00	0,00
13	Kecamatan Kurra	0,00	687.945,00
14	Kecamatan Masanda	1.034.778,00	2.336.413,00
15	Sertifikasi Tana Toraja	92.990.725,55	0,00
Jumlah		113.679.390,55	57.337.817,00

Saldo Pajak sebesar Rp20.668.665,00 telah disetorkan ke Kas Negara. Rincian Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran untuk pajak yang dipungut Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke Kas Negara dapat dilihat pada Lampiran 8.

5.3.1.1.2. Piutang

2023	2022
Rp24.709.398.456,21	Rp30.696.787.799,84

Piutang terdiri dari Piutang Pajak Daerah, Piutang Retribusi Daerah, Piutang lain-lain PAD yang Sah dan Piutang Transfer Antar Daerah. Piutang Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.709.398.456,21 dan Rp30.696.787.799,84 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.1.1.2.1. Piutang Pajak Daerah

2023	2022
Rp2.615.881.624,52	Rp2.596.232.543,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Pajak Daerah merupakan Piutang atas pendapatan Pajak Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Pajak Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.615.881.624,52 dan Rp2.596.232.543,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 38 Piutang Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Piutang Pajak Hotel	237.865.138,00	228.649.612,00
2	Piutang Pajak Restoran	152.690.991,60	131.172.514,00
3	Piutang Pajak Hiburan	2.523.500,00	2.440.500,00
4	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.222.801.994,92	2.233.969.917,00
Jumlah		2.615.881.624,52	2.596.232.543,00

Rincian Piutang Pajak dapat dilihat pada Lampiran 12.

a. Piutang Pajak Hotel

Piutang Pajak Hotel Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp237.865.138,00 dan Rp228.649.612,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 39 Piutang Pajak Hotel per 31 Desember 2023

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Hotel Sahid	28.365.524,00	19.223.200,00	28.365.524,00	19.223.200,00
2	Hotel Misiliana	40.164.006,00	0,00	0,00	40.164.006,00
3	Hotel Toraja Prince	2.231.306,00	0,00	0,00	2.231.306,00
4	Hotel Heritage	105.083.776,00	0,00	0,00	105.083.776,00
5	Hotel Pantan Toraja	16.282.000,00	19.946.900,00	16.282.000,00	19.946.900,00
6	Hotel Batupapan/Hotel Andalan Sulsel	629.000,00	2.415.000,00	530.000,00	2.514.000,00
7	Hotel Barana' Hill	11.164.100,00	0,00	0,00	11.164.100,00
8	Hotel Sangalla	1.345.850,00	0,00	0,00	1.345.850,00
9	Hotel Puri Artha	7.950.000,00	6.514.000,00	7.950.000,00	6.514.000,00
10	Hotel Grand Metro Permai	3.740.000,00	2.150.000,00	3.740.000,00	2.150.000,00
11	Wisma Bungin	1.284.550,00	1.488.000,00	1.284.550,00	1.488.000,00
12	Wisma Yani Randanan	250.000,00	0,00	0,00	250.000,00
13	Wisma Litha	870.000,00	495.000,00	870.000,00	495.000,00
14	Villa Manggasa	5.600.500,00	6.612.500,00	5.600.500,00	6.612.500,00
15	Home Stay Anugrah Rufus	354.000,00	2.350.000,00	354.000,00	2.350.000,00
16	Wisma Lois Lestari	725.000,00	450.000,00	725.000,00	450.000,00
17	Bukit Indah Rinto	240.000,00	745.000,00	240.000,00	745.000,00
18	Gosyen Efata Toraja Hotel	1.170.000,00	2.392.500,00	990.000,00	2.572.500,00
19	Pondok Wisata Elsindo	50.000,00	40.000,00	50.000,00	40.000,00
20	Hotel Makula	1.150.000,00	3.095.000,00	1.150.000,00	3.095.000,00
21	Home Stay Mengga Mart	0,00	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00
22	Home Stay Graha Raf	0,00	5.325.000,00	0,00	5.325.000,00
23	Home Stay Pioner	0,00	245.000,00	0,00	245.000,00
24	Hotel Lallangan	0,00	2.260.000,00	0,00	2.260.000,00
Jumlah		228.649.612,00	77.347.100,00	68.131.574,00	237.865.138,00

b. Piutang Pajak Restoran



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Pajak Restoran Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp152.690.991,60 dan Rp131.172.514,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 40 Piutang Pajak Restoran per 31 Desember 2023

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Restoran Hotel Misiliana	14.104.075,00	0,00	0,00	14.104.075,00
2	Restoran Hotel Heritage	49.060.719,00	0,00	0,00	49.060.719,00
3	Restoran Hotel Sahid	12.035.199,00	9.826.067,60	12.035.199,00	9.826.067,60
4	Restoran Hotel Pantan	12.225.025,00	9.755.035,00	10.525.255,00	11.454.805,00
5	Restoran Puri Artha	5.454.050,00	9.119.500,00	5.447.650,00	9.125.900,00
6	Restoran Lesehan Putri	5.852.500,00	0,00	0,00	5.852.500,00
7	Restoran Bambu	3.289.317,00	0,00	0,00	3.289.317,00
8	Rumah Makan Depot 99	397.500,00	618.900,00	397.500,00	618.900,00
9	Cafe Ceria	400.000,00	0,00	0,00	400.000,00
10	Cafe Masagena	510.000,00	0,00	0,00	510.000,00
11	Rumah Makan Idaman	703.200,00	554.800,00	103.200,00	1.154.800,00
12	Rumah Makan Sang Timur	1.764.380,00	0,00	0,00	1.764.380,00
13	Restoran Kandeian	1.152.790,00	0,00	0,00	1.152.790,00
14	KFC	669.700,00	859.100,00	669.700,00	859.100,00
15	Rumah Makan Kawanua	400.600,00	1.217.700,00	0,00	1.618.300,00
16	Fearly Cafe	1.742.900,00	0,00	0,00	1.742.900,00
17	Maelo Seafood Resto	576.000,00	0,00	285.400,00	290.600,00
18	Artha Food	3.498.074,00	0,00	0,00	3.498.074,00
19	New Pantan Café	2.410.400,00	0,00	0,00	2.410.400,00
20	Warung Sabar Solo	669.600,00	591.305,00	0,00	1.260.905,00
21	Warung Makan Khalisa	4.086.353,00	699.300,00	4.086.353,00	699.300,00
22	Warung Wong Solo I	120.200,00	429.300,00	0,00	549.500,00
23	Warung Wong Solo II	0,00	115.900,00	0,00	115.900,00
24	Warung Makan Laras	196.400,00	498.202,00	0,00	694.602,00
25	Warung Makan Mas Karyo	747.741,00	217.813,00	449.807,00	515.747,00
26	Warung Mayar Makale	691.100,00	903.800,00	169.800,00	1.425.100,00
27	Warung Mitra Patma	298.991,00	245.800,00	298.991,00	245.800,00
28	Mie Ellin	911.800,00	834.000,00	911.800,00	834.000,00
29	Yamoke	885.800,00	1.110.605,00	885.800,00	1.110.605,00
30	Bakso Almas Pantan	180.000,00	2.876.700,00	0,00	3.056.700,00
31	Buli-Buli Café	735.000,00	445.300,00	259.900,00	920.400,00
32	Cbezt Makale	235.100,00	0,00	0,00	235.100,00
33	Cafe Pantan	3.448.000,00	0,00	0,00	3.448.000,00
34	Rumah Makan Kuliner Malam (Jumadi)	520.000,00	0,00	0,00	520.000,00
35	Rumah Makan Kuliner Malam (Nopsianto)	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00
36	Restoran Panorama	0,00	175.600,00	0,00	175.600,00
37	Nasi Uduk Djakarta	0,00	607.000,00	0,00	607.000,00
38	Warung Bakso Babi Tandung	0,00	1.850.100,00	0,00	1.850.100,00
39	Bakso Cabang Almas Pantan	0,00	912.305,00	0,00	912.305,00
40	Warung Sunan Drajat	0,00	706.100,00	0,00	706.100,00
41	Warung Barokah Wonogiri	0,00	624.000,00	0,00	624.000,00
42	Pangsit Mie Ujung Pandang	0,00	4.403.300,00	0,00	4.403.300,00
43	Bintang Muda 88	0,00	159.600,00	0,00	159.600,00
44	Warung Makan Pong Nando	0,00	161.500,00	0,00	161.500,00
45	Warung Makan Sartan	0,00	850.000,00	0,00	850.000,00
46	Café Kaboro	0,00	4.959.200,00	0,00	4.959.200,00
47	Sultan Café/Given Café	0,00	188.000,00	0,00	188.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
48	Kedai Yuank2020	0,00	104.000,00	0,00	104.000,00
49	C'bezt	0,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
50	Nyukyang Babi Rantelemo	0,00	425.000,00	0,00	425.000,00
Jumlah		131.172.514,00	58.044.832,60	36.526.355,00	152.690.991,60

c. Piutang Pajak Hiburan

Piutang Pajak Hiburan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.523.500,00 dan Rp2.440.500,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 41 Piutang Pajak Hiburan per 31 Desember 2023

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Cafe Tepian	422.000,00			422.000,00
2	Cafe Kandora	512.500,00		142.500,00	370.000,00
3	Cafe Masagena	306.500,00			306.500,00
4	Cafe Laruna Kini	890.000,00			890.000,00
5	Café Mini	309.500,00		309.500,00	0,00
6	Café Cendana		535.000,00		535.000,00
Jumlah		2.440.500,00	535.000,00	452.000,00	2.523.500,00

d. Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.222.801.994,92 dan Rp2.233.969.917,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 42 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Pedesaan dan Perkotaan per 31 Desember 2023

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Tahun 2014	49.655.597,00			49.655.597,00
2	Tahun 2015	29.223.904,00		75.180,00	29.148.724,00
3	Tahun 2016	10.877.726,00		95.367,00	10.782.359,00
4	Tahun 2017	18.306.306,00		160.603,00	18.145.703,00
5	Tahun 2018	57.314.146,00		133.252,00	57.180.894,00
6	Tahun 2019	91.206.959,00		1.573.713,00	89.633.246,00
7	Tahun 2020	392.434.394,00		30.674.487,00	361.759.907,00
8	Tahun 2021	378.086.581,00		97.331.250,00	280.755.331,00
9	Tahun 2022	1.206.864.304,00		755.579.396,08	451.284.907,92
10	Tahun 2023		874.455.326,00		874.455.326,00
Jumlah		2.233.969.917,00	874.455.326,00	885.623.248,08	2.222.801.994,92

5.3.1.1.2.2. Piutang Retribusi

2023	2022
Rp890.300.240,00	Rp873.285.640,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Retribusi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp890.300.240,00 dan Rp873.285.640,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 43 Piutang Retribusi Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	2.328.000,00	0,00	0,00	2.328.000,00
2	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	106.945.000,00	0,00	0,00	106.945.000,00
3	Piutang Retribusi Rumah Potong Hewan	217.430.000,00	0,00	0,00	217.430.000,00
4	Piutang Retribusi Tempat Rekreasi & Olah raga	302.444.000,00	0,00	53.315.000,00	249.129.000,00
5	Piutang Uang Kuliah Akper	239.250.000,00	0,00	0,00	239.250.000,00
6	Piutang Pengendalian Menara Telekomunikasi	4.688.640,00	70.329.600,00	0,00	75.018.240,00
7	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - Retribusi MCK Pasar Buttu	200.000,00	0,00	0,00	200.000,00
Jumlah		873.285.640,00	70.329.600,00	53.315.000,00	890.300.240,00

Rincian Piutang Retribusi dapat dilihat pada Lampiran 13.

5.3.1.1.2.3. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

2023	2022
Rp7.327.660.934,69	Rp8.288.284.806,84

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.327.660.934,69 dan Rp8.288.284.806,84 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 44 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2022

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Piutang Hasil dari Pemakaian Kekayaan Daerah	990.500,00	0,00	0,00	990.500,00
2	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	440.275.648,17	0,00	0,00	440.275.648,17
3	Piutang BLUD	7.847.018.658,67	7.465.179.520,37	8.426.015.384,04	6.886.182.795,00
Jumlah Piutang Pajak		8.288.284.806,84	7.465.179.520,37	8.426.015.384,04	7.327.448.943,17

Rincian Piutang Lain-Lain PAD yang Sah dapat dilihat pada Lampiran 14.

2023	2022
------	------



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5.3.1.1.2.4. Piutang Transfer
Pemerintah Daerah
Lainnya**

Rp13.875.555.657,00

Rp18.938.984.810,00

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp13.875.555.657,00 dan Rp18.938.984.810,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 45 Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2023

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Piutang 2023
			Tambah	Kurang (Pembayaran)	
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	4.954.009.747,00	3.739.092.418,00	4.954.009.747,00	3.739.092.418,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)	3.271.395.738,00	2.061.305.402,00	3.271.395.738,00	2.061.305.402,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	6.463.766.707,00	4.605.742.712,00	6.463.766.707,00	4.605.742.712,00
4	PDAM	1.073.396.898,00	611.339.428,00	1.073.396.898,00	611.339.428,00
5	AP BAKARU/SAWITTO	9.239.082,00	3.054.672,00	3.775.280,00	8.518.474,00
6	Pajak Rokok	3.167.176.638,00	2.849.557.223,00	3.167.176.638,00	2.849.557.223,00
Jumlah		18.938.984.810,00	13.870.091.855,00	18.933.521.008,00	13.875.555.657,00

Rincian Piutang Lain-Lain PAD yang Sah dapat dilihat pada Lampiran 15.

5.3.1.1.3. Penyisihan Piutang

2023

2022

(Rp1.862.141.734,43)

(Rp1.866.447.070,50)

Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar (Rp1.862.141.734,43) dan (Rp1.866.447.070,50) Rincian atas sebagai berikut :

a. Penyisihan Piutang Pajak

Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp489.907.469,98) dan (Rp415.912.764,99). Rincian Penyisihan Piutang Pajak pada tabel berikut.

Tabel 5. 46 Rincian Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2023

No	Uraian	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	160.476.923,50	160.430.845,87
2	Penyisihan Piutang Pajak Restoran	76.637.661,01	71.458.333,90
3	Penyisihan Piutang Pajak Hiburan	773.207,50	167.242,50
4	Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	252.019.677,97	183.856.342,73
Jumlah		489.907.469,98	415.912.764,99

Rincian Penyisihan Piutang Pajak dapat dilihat pada Lampiran 12.

b. Penyisihan Piutang Retribusi



Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp819.970.640,00) dan (Rp865.535.640,00). Rincian Penyisihan Piutang Retribusi pada tabel berikut.

Tabel 5. 47 Rincian Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2023

No	Uraian	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	2.328.000,00	2.328.000,00
2	Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	106.945.000,00	106.945.000,00
3	Penyisihan Piutang Retribusi Rumah Potong Hewan	217.430.000,00	209.680.000,00
4	Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	249.129.000,00	302.444.000,00
5	Penyisihan Piutang Uang Kuliah AKPER	239.250.000,00	239.250.000,00
6	Penyisihan Piutang Pengendalian Menara Telekomunikasi	4.688.640,00	4.688.640,00
7	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	200.000,00	200.000,00
Jumlah		819.970.640,00	865.535.640,00

Rincian Penyisihan Piutang Retribusi dapat dilihat pada Lampiran 13.

c. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp482.885.846,17) dan (Rp490.303.741,46). Rincian Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada tabel berikut.

Tabel 5. 48 Rincian Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023

No	Uraian	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Penyisihan Piutang Hasil dari Pemakaian Kekayaan Daerah	990.500,00	990.500,00
2	Penyisihan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	440.275.648,17	441.123.148,17
3	Penyisihan Piutang BLUD	41.619.698,00	48.190.093,29
Jumlah		482.885.846,17	490.303.741,46

d. Penyisihan Piutang Transfer Daerah Lainnya

Penyisihan Piutang Transfer Daerah Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp69.377.778,29) dan (Rp94.694.924,05). Rincian Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah pada tabel berikut.

Tabel 5. 49 Rincian Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023

No	Uraian	2023 (Rp)	2022(Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Kendaraan Bermotor	18.695.462,09	24.770.048,74
2	Penyisihan Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	10.306.527,01	16.356.978,69
3	Penyisihan Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	23.028.713,56	32.318.833,54
4	Penyisihan Piutang PDAM	3.056.697,14	5.366.984,49
5	Penyisihan Piutang AP BAKARU/ SAWITTO	42.592,37	46.195,41
6	Penyisihan Piutang Pajak Rokok	14.247.786,12	15.835.883,19
Jumlah		69.377.778,29	94.694.924,05



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.3.1.1.4. Beban Dibayar Dimuka	2023	2022
	Rp3.954.561.460,00	Rp0,00

Beban Dibayar dimuka Per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp3.954.561.460,00 dan Rp0,00 pada PT. CITILINK INDONESIA berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Atas Pembelian Tiket Pesawat Udara Dengan Metode *Minimum Revenue Seat* Antara PT Citilink Indonesia Dengan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja .

5.3.1.1.5. Persediaan	2023	2022
	Rp39.262.169.306,91	Rp35.442.896.959,59

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada pada Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Tana Toraja, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat. Saldo Persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.262.169.306,91 dan Rp35.442.896.959,59. Persediaan meningkat sebesar Rp3.819.272.347,32 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 5. 50 Rincian Persediaan per 31 Desember 2023

No	Jenis Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
I	Persediaan Bahan Pakai Habis	200.070.800,00	213.862.900,00
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	113.584.400,00	107.331.000,00
2	Persediaan Barang Cetak	86.486.400,00	106.531.900,00
II	Persediaan Bahan/Material	12.160.364.006,91	8.338.748.124,59
1	Persediaan Obat-Obatan	10.792.296.174,56	6.964.508.371,49
2	Persediaan untuk Pemeliharaan	52.837.906,42	41.868.195,00
3	Persediaan Barang Konsumsi	3.178.942,00	8.257.210,00
4	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	1.311.560.983,93	1.323.482.348,10
5	Persediaan Pita Cukai dan Leges	490.000,00	632.000,00
III	Persediaan Barang Lainnya	26.901.734.500,00	26.890.285.935,00
1	Persediaan Barang yang akan diberikan kepada Masyarakat	26.901.734.500,00	26.890.285.935,00
Jumlah		39.262.169.306,91	35.442.896.959,59

Rincian Persediaan dapat dilihat dalam Lampiran 16.

Saldo persediaan tersebut tidak termasuk persediaan yang rusak/tidak dapat digunakan/kedaluarsa namun belum dimusnahkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp340.025.498,76. Selain itu, terdapat hibah oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang belum tercatat sebagai persediaan karena tidak diketahui nilainya dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5. 51 Rincian Hibah Oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan

No	Jenis Barang	Jenis Persediaan	Volume	Merk/Type
1	Food processor	Alat Nelayan	1	Oxone/OX-193
2	Meat Grinder	Alat Nelayan	1	Getra/TJ-12YG
3	Mesin pencetak bakso	Alat Nelayan	1	Getra/SJ-280
4	Chest Freezer	Alat Nelayan	2	Polytron/PCF-118
5	Panci Perebusan	Alat Nelayan	1	Supra/50Qt
6	Tabung Gas 3 kg + Isi	Alat Nelayan	2	Pertamina/3kg
7	Regulator + selang satu unit	Alat Nelayan	1	Myyako/RMS-106M
8	Kompor 1 Tungku	Alat Nelayan	1	Rinnai/TL-289RI
9	Coolbox 100 Liter	Alat Nelayan	5	Marvel/100 Liter
10	Keranjang plastik tanpa lubang	Alat Nelayan	5	Rabbit/2244
11	Insect killer	Alat Nelayan	1	Krisbow/2x15 watt
12	Timbangan duduk	Alat Nelayan	1	Jedewer/JWI-501

5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

2023	2022
Rp40.553.850.404,00	Rp40.441.810.197,00

Investasi Jangka Panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi Jangka Panjang meliputi Investasi Nonpermanen dan Permanen. Investasi Nonpermanen antara lain Investasi dalam Surat Utang Negara, Penyertaan Modal dalam Proyek Pembangunan, dan Investasi Nonpermanen Lainnya. Investasi Permanen antara lain Penyertaan Modal Kepada PT. BPD Sulsel dan Penyertaan Modal Kepada PDAM Tana Toraja

5.3.1.2.1.1. Dana Bergulir

2023	2022
Rp1.642.507.612,00	Rp1.642.507.612,00

Dana Bergulir per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.642.507.612,00 dan Rp Rp1.642.507.612,00. Rincian dana Bergulir dapat dilihat pada Lampiran 17.

5.3.1.2.1.2. Investasi Non Permanen Lainnya

2023	2022
Rp4.238.013.500,00	Rp4.238.013.500,00

Nilai investasi non permanen lainnya berupa investasi kepada kelompok ternak per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.238.013.500,00. Rincian dapat dilihat pada Lampiran 18.



5.3.1.2.1.3. Penyisihan Dana Bergulir

2023	2022
(Rp1.642.507.612,00)	(Rp1.642.507.612,00)

Nilai Penyisihan Dana Bergulir per 31 Desember 2023 sebesar (Rp1.642.507.612,00).

5.3.1.2.1.4. Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya

2023	2022
(Rp4.238.013.500,00)	(Rp4.238.013.500,00)

Nilai Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar (Rp4.238.013.500,00).

5.3.1.2.2. Investasi Permanen

2023	2022
Rp40.553.850.404,00	Rp40.441.810.197,00

Investasi Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp40.553.850.404,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada PT. Bank Sulselbar dan PDAM Kabupaten Tana Toraja, dengan uraian sebagai berikut :

5.3.1.2.2.1. Penyertaan Modal Kepada PT BPD Sulsel

2023	2022
Rp29.586.000.000,00	Rp29.586.000.000,00

Penyertaan Modal Kepada PT BPD Sulsel oleh Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp29.586.000.000,00 tidak ada penambahan penyertaan modal di tahun 2023.

5.3.1.2.2.2. Penyertaan Modal Kepada PDAM

2023	2022
Rp10.967.850.404,00	Rp10.855.810.197,00

Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja adalah sebesar 100%. Penilaian investasi permanen pada PDAM Kabupaten Tana Toraja menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba/rugi pemerintah setelah tanggal perolehan.

Berdasarkan Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 diketahui bahwa nilai ekuitas PDAM Tana Toraja per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.967.850.404,00

Tabel 5. 52 Rincian Penyertaan Modal pada PDAM per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah
Saldo Awal 1 Januari 2022	10.855.810.197,00
Laba (Rugi) Tahun 2023	112.040.207,00
Jumlah	10.967.850.404,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.3.1.3. Aset Tetap	2023	2022
	Rp3.270.815.790.641,17	Rp3.289.077.079.549,56

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset Tetap meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan. Rincian Aset Tetap pada tabel berikut.

Tabel 5. 53 Aset Tetap

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Tanah	1.680.593.849.821,00	1.711.483.135.685,00
2	Peralatan dan Mesin	468.304.361.762,78	445.818.122.748,78
3	Gedung dan Bangunan	698.018.089.098,07	683.827.975.210,61
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.554.485.373.633,93	1.473.670.194.363,82
5	Aset Tetap Lainnya	44.970.937.518,00	41.186.155.196,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	79.925.199.772,02	50.552.496.972,00
7	Akumulasi Penyusutan	(1.255.482.020.964,62)	(1.117.461.000.626,65)
	Jumlah	3.270.815.790.641,18	3.289.077.079.549,56

5.3.1.3.1. Aset Tetap Tanah	2023	2022
	Rp1.680.593.849.821,00	Rp1.711.483.135.685,00

Saldo Aset Tetap Tanah merupakan nilai Tanah milik Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.680.593.849.821,00 dan tahun 2022 sebesar Rp1.711.483.135.685,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 54 Mutasi Aset Tetap Tanah

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	1.711.483.135.685,00
Mutasi Tambah :	
- Hibah	220.649.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	220.649.000,00
Mutasi Kurang :	
- Hibah	13.129.000,00
- Penghapusan	1.587.500.000,00
- Lainnya	29.509.305.864,00
Jumlah Mutasi Kurang	31.109.934.864,00
Saldo Akhir 2023	1.680.593.849.821,00

Aset Tetap Tanah bertambah sebesar Rp220.649.000,00 dari hibah masyarakat di Kecamatan Makale Selatan kepada Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dan tanah tersebut sudah disertifikatkan dengan Nomor 20.09.12.02.4.00008 Tanggal 6 Juli 2023. Aset Tetap Tanah berkurang sebesar Rp31.109.934.864,00 terdiri dari adanya



penyerahan aset ke Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan BAST nomor 130.13/26/BAST/PEM.TT/PEM.TT/XI/2023 dan Nomor 032/14154/BKAD tanggal 16 Nopember 2023 dan direklas ke properti investasi sesuai dengan Berita Acara Hasil Inventarisasi Nomor 000.2.3.2/519/Setda Tanggal 30 Desember 2023.

Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah dapat dilihat pada Lampiran 19.

**5.3.1.3.2. Aset Tetap Peralatan
Mesin**

2023	2022
Rp468.304.361.762,78	Rp445.818.122.748,78

Saldo Aset Tetap Peralatan Mesin merupakan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp468.304.361.762,78 dan tahun 2022 sebesar Rp445.818.122.748,78 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 55 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	445.818.122.748,78
Mutasi Tambah :	
- Belanja Modal	17.072.009.353,00
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	292.252.500,00
- Mutasi Antar OPD	3.851.252.700,00
- Hibah	493.741.455,00
- Reklasifikasi Belanja Modal	12.660.050.516,00
- JKN/BLUD/BOS	5.654.090.658,00
- Koreksi Saldo Awal	53.570.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	40.076.967.182,00
Mutasi Kurang :	
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	923.029.068,00
- Mutasi Antar OPD	3.851.252.700,00
- Penghapusan	90.550.000,00
- Reklasifikasi Belanja Modal	9.046.762.707,00
- Reklasifikasi antar Aset	2.365.113.448,00
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	48.028.125,00
- Ekstrakomptabel	1.210.992.120,00
- Lainnya	55.000.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	17.590.728.168,00
Saldo Akhir 2023	468.304.361.762,78

Mutasi tambah pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin terdiri dari adanya penerimaan Hibah Barang dari PMI dan BRI Tana Toraja sebesar Rp493.741.455,00; koreksi saldo awal atas aset yang belum dicatat pada BPKPD sebesar Rp53.570.000,00; Kapitalisasi dari belanja barang dan jasa sebesar Rp292.252.500,00; Kapitalisasi dari belanja barang dan jasa-BOS Rp4.053.384.713,00 dan Reklasifikasi antar Aset Tetap sebesar Rp3.613.287.809,00. Mutasi kurang terdiri dari adanya penghapusan



sebesar Rp90.550.000,00; kesalahan penganggaran dimana seharusnya belanja pegawai dan belanja barang dan jasa tetapi dianggarkan dalam belanja modal sebesar Rp923.029.068,00; reklasifikasi antar aset (rusak berat) sebesar Rp2.365.113.448,00; ekstrakompatabel sebesar Rp1.210.992.120,00; reklasifikasi aset tetap yang belum dikuasai Pemda sebesar Rp48.028.125,00; dan terdapat pencairan ganda belanja modal pada Dinas KEsehatan sebesar Rp55.000.000,00.

Saldo Peralatan dan Mesin Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 56 Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Kode	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
01.	Alat Besar	14.523.029.733,00	14.469.767.633,00
02.	Alat Angkutan	100.038.186.777,20	101.764.883.050,20
03.	Alat Bengkel & Alat Ukur	3.554.999.714,00	3.336.022.514,00
04.	Alat Pertanian	1.955.302.911,00	1.608.841.751,00
05.	Alat Kantor & Rumah Tangga	70.244.465.999,02	61.682.918.981,02
06.	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	10.411.922.417,43	10.160.559.867,43
07.	Alat Kedokteran dan Kesehatan	163.315.278.469,97	157.163.226.686,97
08.	Alat Laboratorium	48.770.303.787,21	45.066.392.677,21
09.	Alat-alat Persenjataan	1.583.025.500,00	1.575.525.500,00
10.	Komputer	49.347.238.559,55	45.010.291.753,55
11.	Alat Eksplorasi	0,00	0,00
12.	Alat Pengeboran	0,00	0,00
13.	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	27.500.000,00	7.500.000,00
14.	Alat Bantu Eksplorasi	0,00	0,00
15.	Alat Keselamatan Kerja	2.041.275.002,00	1.762.242.442,00
16.	Alat Peraga	7.809.000,00	7.809.000,00
17.	Peralatan Proses/Produksi	290.380.500,00	12.897.500,00
18.	Rambu-Rambu	1.837.276.222,00	1.837.276.222,00
19.	Peralatan Olah Raga	356.367.170,40	351.967.170,40
	Jumlah	468.304.361.762,78	445.818.122.748,78

Rincian Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada Lampiran 20.

Selain itu terdapat aset yang tidak memenuhi batas kapitalisasi (ekstrakompatabel) sebesar Rp30.966.345.764,28 dapat dilihat pada Lampiran.

5.3.1.3.3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

2023	2022
Rp698.018.089.098,07	Rp683.827.975.210,61

Aset Tetap Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dan dalam kondisi siap digunakan, dengan rincian pada tabel berikut.



Tabel 5. 57 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	683.827.975.210,61
Mutasi Tambah :	
- Belanja Modal	77.524.907.836,00
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	216.130.000,00
- Mutasi Antar OPD	8.077.066.836,50
- Reklasifikasi Belanja Modal	1.038.617.849,92
- Reklasifikasi antar Aset	1.545.858.194,00
- JKN/BLUD/BOS	124.200.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	88.526.780.716,42
Mutasi Kurang :	
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	
- Mutasi Antar OPD	8.077.066.836,50
- Penghapusan	387.120.000,00
- Reklasifikasi Belanja Modal	22.281.007.249,27
- Reklasifikasi antar Aset	1.188.801.465,00
- Lainnya	42.402.671.278,20
Jumlah Mutasi Kurang	74.336.666.828,97
Saldo Akhir 2023	698.018.089.098,06

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan terdiri dari kapitalisasi dari belanja barang dan jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp216.130.000,00; reklasifikasi antar aset tetap dari realisasi Belanja Modal sebesar Rp1.565.785.410,00 dan Kapitalisasi yang berasal dari kelebihan pembayaran biaya operasional Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp 6.900.000,00. Mutasi kurang disebabkan karena adanya penghapusan yaitu hibah SLBN Tana Toraja yang diserahkan ke Provinsi sebesar Rp387.120.000,00; Reklasifikasi Antar Aset (Peralatan dan Mesin) sebesar Rp1.233.748.309,00, Reklasifikasi Antar Aset (Jalan, Irigasi dan Jaringan) sebesar Rp.1.522.469.802,58; Reklasifikasi Antar Aset (Aset Lainnya) sebesar Rp1.188.801.465,00; Reklasifikasi Antar Aset (Konstruksi Dalam Pengerjaan) sebesar Rp18.506.098.503,77 dan Reklasifikasi ke Properti Investasi sebesar Rp42.395.771.278,20. Terdapat selisih Rp13.800.000,00 dikarenakan adanya pencatatan ganda sebesar Rp6.900.000,00.

Tabel 5. 58 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
01.	Bangunan Gedung	650.154.648.177,36	637.580.902.203,15
02.	Monumen	35.803.137.202,50	35.508.866.712,18
03.	Bangunan Menara	1.078.230.997,00	358.436.202,00
04.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	10.982.072.721,20	10.379.770.093,28
	Jumlah	698.018.089.098,06	683.827.975.210,61

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan dapat dilihat pada Lampiran 21.



5.3.1.3.4. Aset Tetap Jalan,
Irigasi dan Jaringan

2023	2022
Rp1.554.485.373.633,93	Rp1.473.670.194.363,82

Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap digunakan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah. Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dirinci pada tabel berikut :

Tabel 5. 59 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	1.473.670.194.363,82
Mutasi Tambah :	
- Belanja Modal	92.634.917.839,00
- Utang	11.542.377.026,78
- Reklasifikasi Belanja Modal	4.135.012.699,58
- Reklasifikasi antar Aset	25.162.512.714,00
- Lainnya	334.622.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	133.809.442.279,36
Mutasi Kurang :	
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	9.567.968.303,00
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	179.560.000,00
- Hibah	657.571.889,00
- Reklasifikasi Belanja Modal	42.586.984.817,25
- Lainnya	2.178.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	52.994.263.009,25
Saldo Akhir 2023	1.554.485.373.633,93

Mutasi tambah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari penambahan aset melalui Utang sebesar Rp11.542.377.026,78; Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.522.469.802,58; Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp25.162.512.714,00 dan Penambahan Aset karena ada Hasil Penilaian KPKNL sebesar Rp334.622.000,00. Mutasi kurang disebabkan karena pembayaran utang sebesar Rp9.567.968.303,00; Reklasifikasi ke Beban Jasa Konsultansi sebesar Rp179.560.000,00; Pemberian Hibah sebesar Rp657.571.889,00; Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.379.539.500,00; Reklasifikasi ke gedung dan bangunan sebesar Rp19.927.216,00; Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp37.574.975.204,25 dan adanya kelebihan pembayaran biaya operasional perjalanan dinas sebesar Rp2.178.000,00.

Tabel 5. 60 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Kode	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
01.	Jalan & Jembatan	1.355.358.270.211,60	1.219.097.652.886,67



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

02.	Bangunan Air	163.677.884.686,04	161.383.956.880,97
03.	Instalasi	28.564.867.956,95	22.088.703.248,37
04.	Jaringan	6.884.350.779,34	6.643.961.574,34
	Jumlah	1.554.485.373.633,93	1.409.214.274.590,35

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dilihat pada Lampiran 22.

5.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

2022	2022
Rp44.970.937.518,00	Rp41.186.155.196,00

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.970.937.518,00 dan tahun 2022 sebesar Rp41.186.155.196,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 61 Mutasi Aset Tetap Lainnya

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	41.186.155.196,00
Mutasi Tambah :	
- Belanja Modal	338.750.000,00
- JKN/BLUD/BOS	3.694.032.322,00
Jumlah Mutasi Tambah	4.032.782.322,00
Mutasi Kurang :	
- Reklas dari Belanja Barang dan Jasa	199.800.000,00
- Penghapusan	18.300.000,00
- Reklasifikasi Belanja Modal	29.900.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	248.000.000,00
Saldo Akhir 2023	44.970.937.518,00

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya dari Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar Rp3.694.032.322,00. Mutasi kurang dari Reklasifikasi antar Aset Tetap dari Belanja Modal sebesar Rp29.900.000,00; Reklasifikasi ke aset Lainnya karena perubahan penghapusan sebesar Rp18.300.000,00 dan Reklasifikasi ke Beban Pemeliharaan sebesar Rp199.800.000,00.

Tabel 5. 62 Rincian Aset Tetap Lainnya

Kode	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
01.	Bahan Perpustakaan	44.817.331.318,00	41.032.548.996,00
02.	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	102.106.200,00	102.106.200,00
03.	Hewan	0,00	0,00
04.	Biota Perairan	0,00	0,00
05.	Tanaman	51.500.000,00	51.500.000,00
06.	Barang Koleksi Non Budaya	0,00	0,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

07.	Aset Tetap Dalam Renovasi	0,00	0,00
	Jumlah	44.970.937.518,00	41.186.155.196,00

Rincian Aset Tetap Lainnya dapat dilihat pada Lampiran 23.

5.3.1.3.6. Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan

2023	2022
Rp79.925.199.772,02	Rp50.552.496.972,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal Neraca belum selesai dibangun seluruhnya dengan nilai per 31 Desember 2023 sebesar Rp79.925.199.772,02 yang terdiri dari:

Tabel 5. 63 Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Tahun 2023
Saldo Awal 2023	50.552.496.972,00
Mutasi Tambah :	
- Reklasifikasi Belanja Modal	56.081.073.708,02
Jumlah Mutasi Tambah	56.081.073.708,02
Mutasi Kurang :	
- Reklas Antar Aset	26.708.370.908,00
Jumlah Mutasi Kurang	26.708.370.908,00
Saldo Akhir 2023	79.925.199.772,02

Rincian Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dilihat pada Lampiran 24.

5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

2023	2022
(Rp1.255.482.020.964,62)	(Rp1.117.461.000.625,65)

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja melakukan penyusutan nilai aset tetap berdasarkan Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebesar (Rp1.255.482.020.964,62) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5. 64 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023

NO	Nama OPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	66.640.341.267,62	63.351.830.400,00	398.707.037,00	0,00	130.390.878.704,62
2	DINAS KESEHATAN	73.505.186.325,28	12.799.621.007,00	375.571.040,00	0,00	86.680.378.372,28



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	Nama OPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	
3	RSUD LAKIPADADA	86.398.759.730,19	8.552.119.616,00	993.629.429,00	0,00	95.944.508.775,19
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	13.855.209.527,05	270.398.142,00	645.993.087.026,62	0,00	660.118.694.695,67
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	5.516.416.327,00	22.904.637.618,00	62.338.496.290,95	0,00	90.759.550.235,95
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	4.751.680.446,20	0,00	0,00	0,00	4.751.680.446,20
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.308.026.769,00	1.250.446,00	697.187,00	0,00	2.309.974.402,00
8	DINAS SOSIAL	677.039.461,00	328.217.403,00	0,00	0,00	1.005.256.864,00
9	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	853.700.144,00	10.800.000,00	5.866.355.516,00	0,00	6.730.855.660,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	3.913.501.288,00	752.842.572,00	0,00	0,00	4.666.343.860,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3.410.955.531,00	390.870.895,00	67.917.904,00	0,00	3.869.744.330,00
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.943.892.930,00	0,00	1.086.997.191,00	0,00	3.030.890.121,00
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LEMBANG	840.922.798,00	0,00	28.626.127.413,00	0,00	29.467.050.211,00
14	DINAS PERHUBUNGAN	6.049.161.946,00	737.143.430,00	562.886.061,00	0,00	7.349.191.437,00
15	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	1.593.255.842,00	114.583.400,00	0,00	0,00	1.707.839.242,00
16	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	3.753.675.863,00	508.586.247,00	201.272.362,00	0,00	4.463.534.472,00
17	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	857.261.069,75	193.742.850,00	0,00	0,00	1.051.003.919,75



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	Nama OPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	821.916.640,00	460.028.177,00	1.344.450,00	0,00	1.283.289.267,00
19	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	2.641.586.949,97	2.783.075.725,00	939.685.917,00	0,00	6.364.348.591,97
20	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	6.235.811.330,00	3.490.199.335,00	10.650.579.061,60	0,00	20.376.589.726,60
21	SEKRETARIAT DAERAH	16.623.283.026,00	2.607.424.274,00	81.796.083,00	0,00	19.312.503.383,00
22	SEKRETARIAT DPRD	7.072.571.980,00	1.994.272.211,00	12.492.395,00	0,00	9.079.336.586,00
23	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH	2.145.036.249,00	0,00	9.268.552,00	0,00	2.154.304.801,00
24	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH DAN PPKD	15.154.966.784,00	2.664.896.122,00	4.271.084.317,00	0,00	22.090.947.223,00
25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1.389.100.232,00	0,00	0,00	0,00	1.389.100.232,00
26	INSPEKTORAT DAERAH	2.866.791.693,00	468.166.650,00	6.666.000,00	0,00	3.341.624.343,00
27	KECAMATAN MAKALE	2.135.604.893,02	722.123.960,00	4.969.892.586,00	0,00	7.827.621.439,02
28	KECAMATAN MAKALE UTARA	506.615.424,00	810.866.250,00	1.970.301.424,00	0,00	3.287.783.098,00
29	KECAMATAN MAKALE SELATAN	745.229.343,00	515.268.598,00	1.429.939.626,00	0,00	2.690.437.567,00
30	KECAMATAN SANGALLA'	309.470.217,00	310.149.123,00	520.404.384,00	0,00	1.140.023.724,00
31	KECAMATAN SANGALLA' UTARA	434.749.539,00	201.050.754,00	935.414.647,00	0,00	1.571.214.940,00
32	KECAMATAN SANGALLA' SELATAN	766.001.253,00	377.472.903,00	251.017.824,00	0,00	1.394.491.980,00
33	KECAMATAN MENGKENDAK	828.311.102,00	354.048.241,00	818.421.033,00	0,00	2.000.780.376,00
34	KECAMATAN GANDANGBATU SILLANAN	1.368.602.698,00	350.190.300,00	1.148.189.180,00	0,00	2.866.982.178,00
35	KECAMATAN SALUPUTTI	640.277.240,00	422.968.470,00	284.555.641,00	0,00	1.347.801.351,00
36	KECAMATAN REMBON	580.334.456,00	141.012.830,00	611.291.223,00	0,00	1.332.638.509,00
37	KECAMATAN MALIMBONG BALEPE	339.480.159,00	217.141.731,00	296.420.479,00	0,00	853.042.369,00
38	KECAMATAN RANTETAYO	590.386.381,00	267.382.798,00	772.067.883,00	0,00	1.629.837.062,00
39	KECAMATAN KURRA	503.898.772,00	90.058.583,00	292.254.457,00	0,00	886.211.812,00
40	KECAMATAN BONGGAKARADING	907.990.413,00	142.925.311,00	198.297.100,00	0,00	1.249.212.824,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	Nama OPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	
41	KECAMATAN RANO	464.895.002,00	170.326.222,00	0,00	0,00	635.221.224,00
42	KECAMATAN BITTUANG	479.803.172,00	266.783.969,00	336.381.512,00	0,00	1.082.968.653,00
43	KECAMATAN MASANDA	262.031.231,00	172.344.675,00	0,00	0,00	434.375.906,00
44	KECAMATAN SIMBUANG	761.047.073,00	206.236.430,00	755.776.329,00	0,00	1.723.059.832,00
45	KECAMATAN MAPPAK	768.454.377,00	260.003.943,00	254.211.030,00	0,00	1.282.669.350,00
46	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	574.681.156,00	0,00	0,00	0,00	574.681.156,00
Jumlah		345.787.916.050,08	131.383.061.611,00	778.329.497.591,17	0,00	1.255.500.475.252,25

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dapat dilihat pada Lampiran 25.

5.3.1.3.8. Investasi Properti Aset Tetap

2023	2022
Rp64.445.742.245,20	Rp0,00

Investasi Properti Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Tana per 31 Desember 2023 sebesar Rp64.445.742.245,20 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 65 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023

NO	Nama OPD	Properti Investasi Tanah	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Penyusutan Tahun 2021		Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Gedung dan Bangunan 31 Desember 2023
				31 Desember 2022	Semester I	Semester II	31 Desember 2023	
1	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH	23.609.495.014,00	657.621.000,00	284.785.695,00	6.576.210,00	6.576.210,00	297.938.115,00	359.682.885,00
2	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	571.871.000,00	3.060.275.506,00	465.757.123,00	28.993.987,00	30.066.499,00	524.817.609,00	2.535.457.897,00
3	DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	2.863.750.850,00	38.677.874.772,20	5.869.163.282,00	383.707.944,00	383.707.947,00	6.636.579.173,00	32.041.295.599,20
4	SEKRETARIAT DAERAH	2.240.300.000,00	-	-	-	-	-	-



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5	KECAMATAN SANGALLA SELATAN	3.240.000,00	-	-	-	-	-	-
6	KECAMATAN MAKALE SELATAN	220.649.000,00	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	29.509.305.864,00	42.395.771.278,20	6.619.706.100,00	419.278.141,00	420.350.656,00	7.459.334.897,00	34.936.436.381,20

Rincian Properti Investasi dapat dilihat pada Lampiran 26.

5.3.1.4. Aset Lainnya	2023	2022
	Rp30.828.279.113,33	Rp31.235.692.816,33

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Dana Cadangan dengan nilai per 31 Desember 2023 sebesar Rp30.828.279.113,33 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp31.235.692.816,33 yang terdiri atas:

5.3.1.4.1. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	2023	2022
	Rp1.057.527.533,00	Rp1.057.527.533,00

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.057.527.533,00 dan Rp1.057.527.533,00. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terdiri dari kasus ketekoran kas di Dinas Kesehatan sebesar Rp400.000.000,00 ini sudah menjalani proses hukum dan belum ada setoran ke Kas Daerah, Sangalla Utara sebesar Rp17.446.000, BKPSDM sebesar Rp188.817.533,00 serta adanya penyesuaian TGR sesuai Informasi Bagian Hukum Sekretariat Daerah sebesar Rp451.265.000,00.

5.3.1.4.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga	2023	2022
	Rp252.407.500,00	Rp252.407.500,00

Kemitraan dengan Pihak Ketiga tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp252.407.500,00 merupakan perjanjian penyerahan/penggunaan tanah hak pengelolaan antara Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan PT Makassar Inti Permai, sesuai perjanjian (amandemen) Nomor 130/1001/Hukum tanggal 19 Juli 1999, berupa pembangunan 109 buah ruko di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Tana Toraja seluas 7.344 m² terletak di Pasar Bolu dengan rincian sebagai berikut.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 5. 66 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Saluran Drainase	61.700.000,00	61.700.000,00
2	Pelataran Keliling	76.182.500,00	76.182.500,00
3	Trotoar	16.900.000,00	16.900.000,00
4	Taman/Jalur Hijau	82.400.000,00	82.400.000,00
5	Pohon Pelindung	5.725.000,00	5.725.000,00
6	Lampu-lampu taman	9.500.000,00	9.500.000,00
	Jumlah	252.407.500,00	252.407.500,00

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dari Kabupaten Tana Toraja ke Kabupaten Toraja Utara Nomor 35/III/2011/BPKAD tanggal 25 Maret 2011 telah diserahkan Tanah Pasar Bolu Rantepao dari Pemerintah Kabupaten Tana Toraja kepada Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, tetapi aset pendukung yang berada pada tanah tersebut masih disajikan sebagai aset kemitraan.

5.3.1.4.3. Aset Tidak Berwujud

2023	2022
Rp3.089.208.993,00	Rp2.922.313.993,00

Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Tana Toraja untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp3.089.208.993,00 dan Rp2.922.313.993,00.

5.3.1.4.4. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

2023	2022
(Rp1.829.013.633,00)	(Rp1.572.757.908,00)

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Tana Toraja untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar (Rp1.829.013.633,00) dan (Rp1.572.757.908,00). Rincian Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

Tabel 5. 67 Tabel Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

NO	SKPD	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2023	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2023	NILAI BUKU
				Semester I	Semester II		
1	Sekretariat Daerah	94.820.000,00	40.298.500,00	4.741.000,00	4.741.000,00	49.780.500,00	45.039.500,00
2	Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian	278.060.000,00	126.556.834,00	12.408.000,00	13.155.500,00	152.120.334,00	125.939.666,00
3	Dinas Kesehatan	99.880.000,00	71.580.667,00	4.994.000,00	4.994.000,00	81.568.667,00	18.311.333,00
4	RSUD Laki padada	600.595.000,00	249.013.333,00	23.180.000,00	24.321.625,00	296.514.958,00	304.080.042,00
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	34.950.000,00	13.106.250,00	1.747.500,00	1.747.500,00	16.601.250,00	18.348.750,00
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	39.930.000,00	16.637.500,00	1.996.500,00	1.996.500,00	20.630.500,00	19.299.500,00
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	26.895.000,00	9.637.375,00	1.344.750,00	1.344.750,00	12.326.875,00	14.568.125,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	995.478.000,00	393.250.808,00	48.286.400,00	48.286.400,00	489.823.608,00	505.654.392,00
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	480.227.000,00	430.499.025,00	9.041.450,00	9.041.450,00	448.581.925,00	31.645.075,00
10	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	49.500.000,00	49.500.000,00			49.500.000,00	0,00
11	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	388.873.993,00	172.677.616,00	19.443.700,00	19.443.700,00	211.565.016,00	177.308.977,00
	Jumlah	3.089.208.993,00	1.572.757.908,00	127.183.300,00	129.072.425,00	1.829.013.633,00	1.260.195.360,00

5.3.1.4.5. Aset Lain-Lain

2023	2022
Rp28.258.148.720,33	Rp28.576.201.698,33

Aset Lain-lain Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp114.335.778.094,67 dan Rp115.547.535.233,67. Rincian Aset Lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 68 Rincian Aset Lain-Lain

No.	Akun	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Aset Tetap Rusak Berat	114.335.778.094,67	115.547.535.233,67
2	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rusak Berat	(86.611.813.374,34)	(86.971.333.535,34)
3	Dana <i>Transfer Treasury Deposit Facility</i> (TDF)	534.184.000,00	0,00
	Jumlah	28.258.148.720,33	28.576.201.698,33

Rincian Aset Tetap Rusak Berat dapat dilihat pada Lampiran 28.

5.3.1.4.6. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

2023	2022
(Rp86.611.813.374,34)	(Rp86.971.333.535,34)

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar (Rp86.611.813.374,34) dan (Rp86.971.333.535,34).

5.3.2. Kewajiban

2023	2022
Rp52.217.344.459,33	Rp59.175.509.673,55

Kewajiban Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp52.217.344.459,33 dan Rp59.175.509.673,55. Kewajiban



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merupakan dampak transaksi masa lalu yang menyebabkan Pemerintah Daerah harus membayar dan pelunasannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah, dengan rincian sebagai berikut:

5.3.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	2023	2022
	Rp52.217.344.459,33	Rp59.175.509.673,55

Kewajiban Jangka Pendek Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp52.217.344.459,33 dan Rp59.175.509.673,55. Kewajiban Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar (Rp6.958.165.214,22) dengan rincian berikut :

5.3.2.1.1. Utang Perhitungan Fihak Ketiga	2023	2022
	Rp20.688.665,00	Rp57.337.817,00

Utang PFK Pemerintah Kabupaten Tana Toraja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.688.665,00 dan Rp57.337.817,00. Utang PFK mengalami penurunan sebesar Rp36.649.152,00. Utang PFK merupakan pajak pada Bendahara Pengeluaran SKPD Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang belum disetor ke Kas Negara per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 69 Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	DINAS KESEHATAN	0,00	8.889.322,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	8.755.528,00
3	SEKRETARIAT DAERAH	7.825.624,00	32.714.182,00
4	SEKRETARIAT DPRD	0,00	1.112.217,00
5	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	0,00	2.416.300,00
6	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	0,00	409.910,00
7	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0,00	16.000,00
8	KECAMATAN MAKALE	174.999,00	0,00
9	KECAMATAN SANGALLA	1.362.000,00	0,00
10	KECAMATAN RANTETAYO	290.000,00	0,00
11	KECAMATAN BONGGAKARADENG	10.001.264,00	0,00
12	KECAMATAN KURRA	0,00	687.945,00
13	KECAMATAN MASANDA	1.034.778,00	2.336.413,00
	Jumlah	20.688.665,00	57.337.817,00

5.3.2.1.2. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2023	2022
	Rp7.785.000,00	Rp7.785.000,00



Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.785.000,00 dan Rp7.785.000,00. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Bagian lancar utang Pemerintah Kabupaten/Kota adalah utang jasa giro dan utang penerimaan BPHTB ke Kabupaten Toraja Utara. Rincian Bagian Lancar Utang Jangka Panjang pada Lampiran 31.

5.3.2.1.3. Utang Belanja

2023	2022
Rp52.181.183.294,33	Rp58.664.292.981,55

Utang belanja per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp52.181.183.294,33 dan Rp58.664.292.981,55. Utang belanja merupakan utang akibat adanya Belanja Pegawai dan Barang Jasa yang belum dibayarkan di tahun 2023 dengan rincian pada Lampiran 30.

5.3.2.1.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

2023	2022
Rp0,00	Rp446.093.875,00

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp446.093.875,00. Utang Jangka Pendek sebesar Rp446.093.875,00 merupakan pembagian penerimaan Bagi Hasil Pemungutan Getah Pinus untuk Lembang dan Kelurahan Realisasi Tahun Anggaran 2021 dan 2022 dan sudah di bayarkan lewat SP2D Nomor 0558/SP2D-LS/NG/X/2023 tanggal 3 November 2023.

5.3.3. Ekuitas

2023	2022
Rp3.568.923.115.726,48	Rp3.483.684.407.511,68

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban pemerintah daerah. Ekuitas per 31 Desember 2023 disajikan sebesar Rp3.568.923.115.726,48 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.483.684.407.511,68.

5.4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Penjelasan atas Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan



surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Kegiatan Operasional

Kegiatan Operasional tahun 2023 menyajikan akun pendapatan-Lo, Beban-LO dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional.

5.4.1. Pendapatan – LO	2023	2022
	Rp1.044.118.406.997,09	Rp1.057.640.430.651,11

Saldo Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp1.044.118.406.997,09 dan 1.057.640.430.651,11. Pendapatan LO terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO, Pendapatan Transfer-LO dan lain-lain Pendapatan Daerah yang sah-LO.

Berikut ini rincian masing-masing pendapatan tersebut :

Tabel 5. 70 Pendapatan - LO

No	Pendapatan-LO	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	128.384.560.045,09	150.213.401.082,11
2	Pendapatan Transfer – LO	914.591.210.623,25	885.764.693.252,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO	1.142.636.328,75	21.662.336.317,00
	Jumlah	1.044.118.406.997,09	1.057.640.430.651,11

5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah – LO	2023	2022
	128.384.560.045,09	Rp 150.213.401.082,11

Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2023 senilai Rp128.384.560.045,09, merupakan akumulasi dari Pendapatan Pajak Daerah-LO, Retribusi Daerah-LO, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO dan lain-lain PAD yang sah-LO.

Berikut ini rincian masing-masing pendapatan tersebut :

Tabel 5. 71 Pendapatan Asli Daerah

No	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Pajak Daerah– LO	17.694.507.958,14	17.477.519.454,00
2	Retribusi Daerah - LO	9.771.200.743,00	9.360.635.213,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	6.998.889.138,00	6.868.812.604,00
4	Lain Lain PAD yang Sah - LO	93.919.962.205,95	116.506.433.811,11
	Jumlah	128.384.560.045,09	150.213.401.082,11

Pendapatan Asli Daerah-LO mengalami penurunan sebesar Rp21.828.841.037,02 atau 14,53% dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2022.



5.4.1.1.1. Pajak Daerah - LO

31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rp 17.694.507.958,14	Rp 17.477.519.454,00

Pajak Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dan dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Pendapatan Pajak Laporan Operasional disajikan dengan basis akrual, pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2023, sehingga nilai penpatan pajak daerah pada Laporan Operasional sebesar ketetapan yang diterima pada tahun 2023 dan bukan merupakan pembayaran atas piutang tahun sebelumnya ditambah dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) maupun Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) yang ditetapkan tahun 2023.

Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2023 senilai Rp17.694.507.958,14 yang merupakan akumulasi atas sembilan jenis Pajak Daerah. Rincian saldo Pajak Daerah-LO sebagai berikut :

Tabel 5. 72 Pendapatan Pajak Daerah-LO

No	Jenis Pajak	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Pajak Hotel-LO	499.333.440,00	359.741.093,00
2	Pajak Restoran-LO	1.600.870.407,14	1.798.149.407,00
3	Pajak Hiburan-LO	16.205.250,00	0,00
4	Pajak Reklame-LO	1.337.284.458,00	1.093.760.893,00
5	Pajak Penerangan Jalan-LO	6.120.158.084,00	5.746.531.885,00
6	Pajak Parkir	24.150.600,00	0,00
7	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	1.314.209.224,00	1.349.181.923,00
8	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LO	5.482.741.927,00	5.427.234.818,00
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO	1.299.554.568,00	1.702.919.435,00
	Jumlah	17.694.507.958,14	17.477.519.454,00

5.4.1.1.2. Retribusi Daerah –LO

2023	2022
Rp9.771.200.743,00	Rp9.360.635.213,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Kabupaten Tana Toraja adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 5. 73 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

No	Pendapatan Retribusi Retribusi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	849.038.200,00	538.938.864,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ kebersihan – LO	136.180.000,00	133.460.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	369.470.000,00	113.450.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	530.774.500,00	457.302.001,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LO	167.500.000,00	104.450.000,00
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO	42.000.000,00	81.000.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Pendapatan Retribusi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	282.526.134,00	188.137.600,00
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	721.111.575,00	784.332.050,00
9	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	0,00	284.298.650,00
10	Retribusi Terminal – LO	334.160.000,00	142.320.000,00
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir –LO		
12	Retribusi Rumah Potong Hewan – LO	3.317.750.000,00	3.865.650.000,00
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	2.317.580.000,00	2.039.002.000,00
14	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO	686.810.334,00	605.819.048,00
15	Retribusi Izin Trayek – LO	16.300.000,00	22.475.000,00
	Jumlah	9.771.200.743,00	9.360.635.213,00

SKPD yang mengelola Pendapatan Retribusi Daerah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. 74 Rincian SKPD Pengelola Pendapatan Retribusi Daerah

No	Uraian	SKPD Pengelola
A	Retribusi Jasa Umum	
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Dinas Perhubungan
	Retribusi Pelayanan Pasar	BPKPD
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Dinas Perhubungan
	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Dinas Informatika, Komunikasi dan Persandian
B	Retribusi Jasa Usaha	
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	BPKPD
	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	BPKPD
	Retribusi Penyewaan Bangunan	BPKPD
	Retribusi Pemakaian Alat	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
	Retribusi Terminal	Dinas Perhubungan
	Retribusi Rumah Potong Hewan	Dinas Pertanian & DPMPSTP
	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	BPKPD
C	Retribusi Perizinan Tertentu	
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	Dinas Perhubungan

5.4.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan-LO

31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rp6.998.889.138,00	Rp6.868.812.604,00

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO tahun 2023 bersaldo sebesar Rp6.998.889.138,00 dan untuk tahun 2022 bersaldo sebesar Rp6.868.812.604,00.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.4.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rp93.919.962.205,95	Rp 116.506.433.811,11

Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah - LO merupakan penerimaan asli daerah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja disamping penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah merupakan Lain-Lain PAD yang Sah – LRA dikurang saldo awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah ditambah Piutang Lain-Lain PAD yang Sah tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 75 Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

No	Pendapatan Asli Daerah yang Sah	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Hasil Penjual BMD Yang Tidak Dipisahkan – LO	256.359.000,00	52.301.900,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	79.394.100,00	136.147.900,00
3	Jasa Giro – LO	3.955.043.251,45	4.542.929.788,98
4	Pendapatan Bunga – LO	3.054.974.411,00	1.015.890.411,00
5	Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerahan – LO	4.457.036.212,98	(15.889.090.009,81)
6	Pendapatan dari Pengembalian – LO	281.405.742,00	293.269.061,00
7	Pendapatan BLUD – LO	64.272.561.723,00	111.637.640.643,94
8	Pendapatan JKN - LO	16.966.602.163,00	14.717.344.116,00
	Jumlah	93.919.962.205,95	116.506.433.811,11

5.4.1.2. Pendapatan Transfer– LO

2023	2022
Rp 914.591.210.623,25	Rp 885.764.693.252,00

Pendapatan Transfer–LO Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat-LO, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO, dan Pendapatan Transfer Antar Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 76 Pendapatan Transfer-LO

No	Pendapatan Transfer	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Transfer Pemerintah Pusat - LO	828.553.629.155,00	807.613.589.848,00
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	0,00	0,00
3	Transfer Antar Daerah - LO	86.037.581.468,25	78.151.103.404,00
	Jumlah	914.591.210.623,25	885.764.693.252,00

5.4.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO

2023	2022
Rp828.553.629.155,00	Rp 807.613.589.848,00



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Kabupaten Tana Toraja merupakan Pendapatan atas Transfer Dana Perimbangan – LO dan Dana Insentif Daerah – LO dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 77 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

No	Dana Primbangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	11.957.639.767,00	25.170.487.077,00
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAU-LO	573.582.662.269,00	536.792.955.194,00
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	79.460.004.990,00	108.364.018.925,00
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	142.481.481.129,00	137.286.128.652,00
5	Dana Insentif Daerah (DID)	21.071.841.000,00	-
	Jumlah	807.481.788.155,00	807.613.589.848,00

5.4.1.2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO

2023	2022
Rp0,00	Rp0,00

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tidak mendapatkan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun 2023.

5.4.1.2.3. Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO

2023	2022
Rp86.037.581.468,25	Rp78.151.103.404,00

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO merupakan Pendapatan Transfer Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5. 78 Transfer Pemerintah Provinsi-LO

No	Jenis Penerimaan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor-LO	11.705.983.978,25	10.315.413.472,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor-LO	7.761.659.410,00	7.373.867.427,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan	17.344.187.898,00	15.192.805.924,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan-LO	2.761.482.593,00	2.873.438.166,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	16.936.755.089,00	17.476.775.214,00
6	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi-LO	29.527.512.500,00	24.918.803.201,00
	Jumlah	86.037.581.468,25	78.151.103.404,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2023 mendapat Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp29.527.512.500,00 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 345/I/Tahun 2023 tentang Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023.

5.4.1.2.1. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

2023	2022
1.142.636.328,75	Rp21.662.336.317,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.142.636.328,75. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2023 mengalami penurunan dari Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp20.519.699.988,25.

5.4.2. Beban-LO

2023	2022
Rp958.980.609.612,07	Rp969.654.293.965,45

Beban Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 senilai Rp958.980.609.612,07 merupakan akumulasi dari beban selama tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 79 Rincian Beban-LO

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Pegawai	437.044.709.659,37	491.170.318.049,00
2	Beban Barang dan Jasa	248.103.453.517,51	217.285.894.955,23
3	Beban Subsidi	2.291.481.540,00	3.191.265.688,00
4	Beban Hibah	63.818.937.129,00	58.338.086.758,89
5	Belanja Bantuan Sosial	293.448.000,00	446.240.000,00
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	148.737.549.219,97	142.053.745.617,66
7	Beban Penyisihan Piutang	61.826.099,22	169.662.791,67
8	Beban Transfer	58.165.375.447,00	55.982.089.730,00
9	Beban Lain-lain	463.829.000,00	1.016.990.375,00
	Jumlah	958.980.609.612,07	969.654.293.965,45

5.4.2.1.1 Beban Pegawai –LO

2023	2022
Rp437.044.709.659,37	Rp491.170.318.049,00

Beban Pegawai merupakan Belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Toraja untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dalam periode Tahun Anggaran 2023 seluruhnya sejumlah Rp437.044.709.659,37 mengalami penurunan sebesar Rp54.125.608.389,63 atau 11,02% dari tahun 2022. Beban Pegawai dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 5. 80 Rincian Beban Pegawai-LO

No	Beban Pegawai	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	305.723.250.467,00	302.682.350.014,00
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	20.793.904.346,00	102.186.963.849,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	89.282.476.629,37	9.829.157.700,00
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	11.010.713.893,00	10.529.745.568,00
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	165.985.696,00	165.095.854,00
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	590.880.000,00	590.880.000,00
7	Beban Pegawai BLUD	9.477.498.628,00	65.186.125.064,00
	Jumlah	437.044.709.659,37	491.170.318.049,00

5.4.2.1.2 Beban Barang dan Jasa-LO

2023	2022
Rp248.103.453.517,51	Rp217.285.894.955,23

Beban Barang dan Jasa Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 senilai Rp248.103.453.517,51 merupakan akumulasi beban jasa di seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 81 Rincian Beban Barang dan Jasa-LO

No	Beban Barang dan Jasa	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Barang	31.727.772.498,30	30.701.165.636,38
2	Beban Jasa	69.960.099.984,21	85.230.224.354,00
3	Beban Pemeliharaan	8.124.047.494,00	10.597.649.700,00
4	Belana Perjalanan Dinas	46.002.800.813,00	47.884.242.757,00
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.338.623.451,00	2.408.202.920,00
6	Beban Barang dan Jasa BOS	31.897.826.826,00	33.080.611.644,00
7	Beban Barang dan Jasa BLUD	52.052.282.451,00	7.383.797.943,85
	Jumlah	248.103.453.517,51	217.285.894.955,23

5.4.2.1.3 Beban Subsidi-LO

2023	2022
Rp2.291.481.540,00	Rp3.191.265.688,00

Beban Subsidi merupakan Belanja Subsidi kepada PT.CITILINK INDONESIA dan PT. Mamminasata Raja Trans dalam periode Tahun Anggaran 2023 seluruhnya berjumlah Rp2.291.481.540,00 mengalami penurunan sebesar Rp899.784.148,00 atau 28,20% dari tahun 2022.

Belanja Subsidi kepada PT. CITILINK INDONESIA berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tana Toraja Nomor : 267/VIII/Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 dan NPSD Nomor :130.12/05/KSB/PEM.TT/VI/2023 tanggal 10 Juli 2023 dan Nomor : CITILINK/JKTIGQG/PERJ-6162/0723 Tanggal 10 Juli 2023 dengan pencairan SP2D Nomor : 0297/SP2D-LS/NG/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 sebesar Rp5.888.000.000,00 pada BPKPD. Untuk Belanja Subsidi



yang diberikan kepada PT. Mamminasata Raja Trans berdasarkan Kontrak Nomor : 05/PPK.DISHUB/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 dengan pencairan SP2D Nomor : 0561/SP2D-LS/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 sebesar Rp356.643.000,00 pada Dinas Perhubungan. Belanja Subsidi juga diberikan lewat kegiatan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian lewat pencairan SP2D Nomor : 2771/SP2D-GU/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 sebesar Rp1.400.000,00.

5.4.2.1.4 Beban Hibah-LO

2023	2022
Rp63.818.937.129,00	Rp58.338.086.758,89

Beban Hibah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp63.818.937.129,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 82 Rincian Beban Hibah-LO

No	Beban Hibah	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdsarkan Peraturan Perundang-undangan	25.446.361.122,00	39.268.288.671,89
2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	42.000.000,00	550.000.000,00
3	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	34.911.116.733,00	17.857.245.675,00
4	Beban Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	662.552.448,00	662.552.412,00
5	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.756.906.826,00	-
	Jumlah	63.818.937.129,00	58.338.086.758,89

5.4.2.1.5 Beban Bantuan Sosial-LO

2023	2022
Rp293.448.000,00	Rp446.240.000,00

Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 293.448.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 83 Rincian Beban Bantuan Sosial-LO

No	Belanja Bantuan Sosial	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Bantuan Sosial kepada Individu		147.800.000,00
2	Beban Bantuan Sosial kepada Keluarga	191.388.000,00	120.000.000,00
3	Beban Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	102.060.000,00	178.440.000,00
	Jumlah	293.448.000,00	446.240.000,00



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.4.2.1.6 **Beban Penyusutan dan Amortisasi -LO**

2023	2022
Rp148.737.549.220,60	Rp142.053.745.617,66

Beban Penyusutan dan Amortisasi senilai Rp148.737.549.220,60 merupakan akumulasi penyusutan dari aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud tahun 2023. Rincian beban penyusutan tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 5. 84 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

No	Beban Penyusutan dan Amortisasi	31 Desember 2023
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	43.052.086.652,82
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.693.325.965,00
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	91.896.252.080,15
4	Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-
5	Beban Penyusutan Aset Properti	-
	Jumlah	148.737.549.219,97

5.4.2.1.7 **Beban Penyisihan Piutang-LO**

2023	2022
Rp61.826.099,22	Rp169.662.791,67

Beban Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp61.826.099,22 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. 85 Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO

No	Beban Penyusutan dan Amortisasi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	73.994.704,99	70.050.446,48
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	7.750.000,00	-
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
4	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Provinsi	5.398.540,00	49.037.593,29
	Jumlah	61.826.099,22	169.662.791,67

5.4.2.1.8 **Beban Transfer -LO**

2023	2022
Rp58.165.375.447,00	Rp55.982.089.730,00

Beban Transfer merupakan pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain, seperti Dana Bagi Hasil Pemerintah Daerah. Jumlah Beban Transfer untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp58.165.375.447,00, yaitu :



Tabel 5. 86 Rincian Beban Transfer-LO

No	Beban Transfer	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Bagi Hasil	449.262.000,00	702.531.730,00
2	Beban Bantuan Keuangan	57.716.113.447,00	55.279.558.000,00
	Jumlah	58.165.375.447,00	55.982.089.730,00

5.4.2.1.8.1 Beban Transfer Bagi Hasil -LO

2023	2022
Rp449.262.000,00	Rp702.531.730,00

Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan tahun 2023 senilai Rp449.262.000,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 merupakan pendapatan bagi hasil pajak dan retribusi kepada desa.

Tabel 5. 87 Rincian Beban Transfer Bagi Hasil-LO

No	Beban	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	242.767.000,00	144.816.162,00
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	206.495.000,00	557.715.568,00
	Jumlah	449.262.000,00	702.531.730,00

5.4.2.1.8.2 Beban Transfer Bantuan Keuangan -LO

2023	2022
Rp57.716.113.447,00	Rp55.279.558.000,00

Beban Transfer Bantuan Keuangan tahun 2023 senilai Rp57.716.113.447,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 merupakan Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa.

Tabel 5. 88 Rincian Beban Transfer Bantuan Keuangan-LO

No	Beban	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	57.716.113.447,00	55.279.558.000,00
	Jumlah	57.716.113.447,00	55.279.558.000,00

5.4.2.1.9 Beban Lain-lain (Tidak Terduga)-LO

2023	2022
Rp463.829.000,00	Rp1.016.990.375,00

Beban Lain-lain (Tidak Terduga) pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp463.829.000,00.



5.4.3	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional - LO	2023 (Rp685.766.290,00)	2022 Rp70.499.713.468,60
--------------	---	--	---

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional tahun 2023 senilai (Rp685.766.290,00) merupakan selisih lebih antara Pendapatan Operasional senilai Rp0,00 dengan Beban senilai Rp685.766.290,00.

5.4.3.1	Surplus Non Operasional - LO	2023 Rp0,00	2022 Rp70.499.713.468,60
----------------	-------------------------------------	------------------------------	---

Surplus Non Operasional-LO berasal dari Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO Tahun 2023 sebesar Rp0,00 sedangkan untuk Tahun 2022 sebesar Rp70.499.713.468,60.

5.4.3.2	Defisit Non Operasional - LO	2023 Rp685.766.290,00	2022 Rp0,00
----------------	-------------------------------------	--	------------------------------

Defisit Non Operasional-LO berasal dari Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp783.248.202,00 dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO sebesar Rp1.469.014.492,00 sedangkan untuk Tahun 2022 sebesar Rp0,00.

5.5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pendanaan dan non anggaran selama satu periode akuntansi serta memberikan informasi mengenai sumber penggunaan. Perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

5.5.1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2023 Rp219.427.219.921,98	2022 Rp258.287.206.144,89
---------------	--	--	--

Merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi Tahun 2023 sebesar Rp219.427.219.921,98 dan Tahun 2022 sebesar Rp258.287.206.144,89. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.5.1.1. Arus Masuk Kas	2023	2022
	Rp1.150.366.301.885,56	Rp1.178.926.763.265,89

Arus Masuk Kas adalah jumlah realisasi penerimaan kas yang berkenaan dengan kegiatan operasional dalam periode TA 2023 dan TA 2022 dari aktivitas operasi yang diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Rincian Arus Kas Masuk dari aktivitas operasi TA 2023 dan 2022 pada tabel berikut.

Tabel 5. 89 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

NO	Uraian	2023	2022
5.5.1.1.1	Penerimaan Pajak Daerah	17.674.858.876,62	16.895.994.990,00
5.5.1.1.2	Penerimaan Retribusi Daerah	9.700.871.143,00	9.700.817.563,00
5.5.1.1.3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.886.848.931,00	6.868.812.604,00
5.5.1.1.4	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	92.604.525.158,69	136.813.575.217,89
5.5.1.1.5	Penerimaan Dana Perimbangan	806.947.604.155,00	808.038.933.551,00
5.5.1.1.6	Penerimaan Dana Desa	104.378.742.000,00	110.910.140.000,00
5.5.1.1.7	Penerimaan Bagi Hasil Pajak	61.573.498.121,25	43.117.349.822,00
5.5.1.1.8	Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	29.527.512.500,00	24.918.803.201,00
5.5.1.1.9	Pendapatan Hibah	0,00	21.662.336.317,00
5.5.1.1.10	Penerimaan Lainnya (Dana Insentif Daerah)	21.071.841.000,00	0,00
	Jumlah	1.150.366.301.885,56	1.178.926.763.265,89

5.5.1.2. Arus Keluar Kas	2023	2022
	Rp930.939.081.963,58	Rp920.639.557.121,00

Arus Keluar Kas adalah jumlah realisasi pengeluaran kas yang berkenaan dengan kegiatan operasional dalam periode TA 2023 dan TA 2022 terdiri atas:

Tabel 5. 90 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi

NO	Uraian	2023	2022
5.5.1.2.1	Pembayaran Pegawai	439.575.227.282,37	478.913.139.970,00
5.5.1.2.2	Pembayaran Barang dan Jasa	260.965.864.945,21	244.626.356.271,00
5.5.1.2.3	Pembayaran Subsidi	6.246.043.000,00	3.191.265.688,00
5.5.1.2.4	Pembayaran Hibah	60.404.458.414,00	25.553.335.087,00
5.5.1.2.5	Pembayaran Bantuan Sosial	293.448.000,00	446.240.000,00
5.5.1.2.6	Pembayaran Tak Terduga	463.829.000,00	1.016.990.375,00
5.5.1.2.7	Transfer Bagi Hasil	895.355.875,00	702.531.730,00
5.5.1.2.8	Pembayaran Bantuan Keuangan	162.094.855.447,00	166.189.698.000,00
	Jumlah	930.939.081.963,58	920.639.557.121,00
	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	220.059.303.523,98	258.287.206.144,89

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	2023	2022
	(Rp188.800.402.371,00)	(Rp243.514.723.518,29)

Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2023 sebesar (Rp188.800.402.371,00) dan Tahun 2022 sebesar (Rp243.514.723.518,29) Arus Kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

5.5.2.1. Arus Masuk Kas	2023	2022
	Rp632.083.602,00	Rp52.301.900,00

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi TA 2023 dan TA 2022 pada tabel berikut.

Tabel 5. 91 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	2023	2022
5.5.2.1.1	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	632.083.602,00	52.301.900,00
5.5.2.1.2	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	0,00	0,00
5.5.2.1.3	Penjualan atas Aset Lainnya	0,00	
	Jumlah	632.083.602,00	52.301.900,00

5.5.2.2. Arus Keluar Kas	2023	2022
	Rp189.432.485.973,00	Rp243.567.025.418,29

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi adalah jumlah pengeluaran kas atas realisasi belanja modal/pembangunan/investasi dalam TA 2023 dirinci menurut objek belanja TA 2023 dan 2022 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 92 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

No	Uraian	2023	2022
5.5.2.2.1	Perolehan Tanah		363.780.000,00
5.5.2.2.2	Perolehan Peralatan dan Mesin	18.672.715.298,00	50.997.727.016,00
5.5.2.2.3	Perolehan Gedung dan Bangunan	77.649.107.836,00	32.934.746.713,00
5.5.2.2.4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	92.634.917.839,00	158.257.859.416,00
5.5.2.2.5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	338.750.000,00	1.012.912.273,29
5.5.2.2.6	Perolehan Aset Lainnya	136.995.000,00	
	Jumlah	189.432.485.973,00	243.567.025.418,29
	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(189.432.485.973,00)	(243.514.723.518,29)

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2022	2021
	Rp0,00	(Rp3.000.000.000,00)

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pemerintah daerah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2021 sebesar (Rp3.000.000.000,00) Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan terdiri dari:



5.5.3.1. Arus Masuk Kas	2023	2022
	Rp0,00	Rp0,00

5.5.3.2. Arus Keluar Kas	2022	2021
	Rp0,00	(Rp3.000.000.000,00)

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan yaitu Pengeluaran Kas untuk membiayai pengeluaran pembiayaan yang terdiri atas pembayaran angsuran penyertaan modal (Investasi) pemerintah daerah dan pembayaran pokok utang pinjaman dan obligasi TA 2023 dan 2022 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5. 93 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Pendanaan

NO	Uraian	2023	2022
5.5.3.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	0,00	3.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	(3.000.000.000,00)

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	2023	2022
	(Rp36.649.152,00)	(Rp123.284.495,00)

Arus kas dari Aktivitas Transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah daerah. Arus kas dari Aktivitas Transitoris antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang keluar. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2023 sebesar (Rp36.649.152,00) dan Tahun 2022 sebesar (Rp123.284.495,00) terdiri dari:

5.5.4.1. Arus Kas Masuk	2023	2022
	Rp26.836.741.867,00	Rp29.375.119.386,00

Terdapat Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga berupa pemotongan/pemungutan IWP, Taperum, dan PPh 21 Tahun 2023 sebesar Rp26.836.741.867,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp29.375.119.386,00.

5.5.4.2. Arus Kas Keluar	2023	2022
	Rp26.873.391.091,00	Rp29.498.403.881,00

Terdapat pemotongan/pemungutan IWP, Taperum, PPh 21, PPh 22, dan PPn yang disetor Tahun 2023 sebesar Rp26.873.391.091,00 sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp29.498.403.881,00.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris TA 2023 sebagaimana pada tabel berikut.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
 Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 5. 94 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

NO	Uraian	2023	2022
	Arus Kas Masuk		
1	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	26.816.053.202,00	29.317.781.569,00
2	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga Tahun 2023	20.688.665,00	57.337.817,00
	Jumlah	26.836.741.867,00	29.375.119.386,00
	Arus Kas Keluar		
1	Pembayaran Perhitungan Pihak Ketiga	26.816.053.202,00	29.317.781.569,00
2	Pembayaran Perhitungan Pihak Ketiga Tahun 2022	57.337.817,00	180.622.312,00
	Jumlah	26.873.391.019,00	29.498.403.881,00
	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Tansitoris	(36.649.152,00)	(123.284.495,00)

5.5.5.	Kenaikan / Penurunan Kas	2023	2022
		Rp30.590.168.398,98	Rp11.649.198.131,60

Jumlah kenaikan/penurunan kas selama Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah Rp30.590.168.398,98 dan Rp11.649.198.131,60.

5.5.6.	Saldo Awal Kas di BUD/Kas Daerah	2023	2022
		Rp120.006.083.139,39	Rp108.299.547.190,79

Saldo awal kas TA 2023 dan 2022 merupakan saldo akhir kas tahun sebelumnya yaitu masing-masing senilai Rp120.006.083.139,39 dan Rp108.299.547.190,79.

5.5.7.	Koreksi SiLPA Tahun Lalu	2023	2022
		Rp10.544.961,03	Rp0,00

Koreksi SILPA tahun lalu terdiri dari:

Tabel 5. 95 Tabel Koreksi SILPA

Rincian Koreksi SILPA	Jumlah (Rp)
Koreksi Tambah di bendahara dana BOS	7.138.300,00
Koreksi Kurang di bendahara JKN	(2.805.864,00)
Koreksi Kurang atas pengembalian gaji	(75.268.200,00)
Koreksi penyesuaian karena pembulatan	(0,02)
Koreksi penyesuaian karena pembulatan	(0,50)
Koreksi kurang bayar SP2D Diknas dan Perumahan	550.000,00
Koreksi Kurang di bendahara pengeluaran Kec Mengkendek	(60.000,00)
Koreksi Kurang atas temuan BPKP tetang pembayaran Jasa Layanan Covid	(12.000.000,00)
Koreksi kurang catat kas	92.990.725,55
TOTAL KOREKSI SILPA TA 2023	10.544.961,03



5.5.8.	Saldo Akhir Kas	2023	2022
		Rp150.606.796.499,40	Rp120.006.083.139,39

Rincian Saldo Akhir kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode pada tabel berikut.

Tabel 5. 96 Rincian Saldo Akhir Kas

NO	Uraian	2023	2022
1	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	30.590.168.398,98	11.649.198.131,60
2	Saldo Awal Kas	120.006.083.139,39	108.299.547.190,79
3	Koreksi Kas Tahun Lalu	10.544.961,03	-
	Saldo Akhir Kas	150.606.796.499,40	120.006.083.139,39

5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.6.1.	Ekuitas Awal	2023	2022
		Rp3.483.684.407.511,68	Rp3.376.529.201.902,93

Ekuitas awal tahun 2023 sebesar Rp3.483.684.407.511,68 yang merupakan saldo akhir ekuitas di Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca per 31 Desember 2022 (*Audited*).

5.6.2.	Surplus/(Defisit) Laporan Operasional (LO)	2023	2022
		Rp85.823.563.675,02	Rp158.485.850.154,26

Jumlah Surplus/(Defisit) - LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp85.823.563.675,02 dan Rp158.485.850.154,26. Surplus/(Defisit)(LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

5.6.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	2023	2022
		(Rp584.855.460,22)	(Rp51.330.644.545,51)

Rincian dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 dengan Angka Perbandingan
Tahun 2022 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 5. 97 Rincian Koreksi Ekuitas

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Koreksi Ekuitas - Aset Lancar	39.465.869,16	(2.320.761.579,53)
2	Koreksi Ekuitas – Piutang	(759.470.636,38)	14.529.964.594,50
3	Koreksi Ekuitas – Investasi	-	139.500.068,00
4	Koreksi Ekuitas - Aset Tetap	(724.985.062,00)	-
5	Koreksi Ekuitas - Aset Lainnya	-	-
6	Koreksi Ekuitas - Kewajiban	860.134.369,00	(1.535.257.505,00)
7	Koreksi Ekuitas - Lainnya	-	(62.144.090.123,48)
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan	(584.855.460,22)	(51.330.644.545,51)

5.6.4. EKUITAS AKHIR

	2023	2022
	Rp3.568.923.115.726,48	3.483.684.407.511,68

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2023 senilai Rp3.568.923.115.726,48 sesuai dengan jumlah ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023, dengan perhitungan sebagai berikut :

1	Ekuitas Awal	3.483.684.407.511,68
2	Surplus/Defisit-LO	85.823.563.675,02
3	Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	(584.855.460,22)
	Jumlah Ekuitas Akhir	3.568.923.115.726,48



BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN KABUPATEN TANA TORAJA

Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak kira-kira 329 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Tana Toraja terletak antara 2° - 3° Lintang Selatan dan 119° - 120°10 Bujur Timur, masing masing berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Toraja Utara dan Provinsi Sulawesi Barat

Sebelah Timur : Kabupaten Luwu

Sebelah Selatan : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Tana Toraja

Sebelah Barat : Provinsi Sulawesi Barat

Kondisi topografi Kabupaten Tana Toraja merupakan dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan dengan keadaan lerengnya curam yakni rata-rata kemiringannya diatas 25%. Kabupaten Tana Toraja terdiri dari pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan sungai dengan ketinggian yang berkisar antara < 300 m – > 2.500 m di atas permukaan laut. Bagian terendah Kabupaten Tana Toraja berada di Kecamatan Bonggakaradeng, sedangkan bagian tertinggi berada di Kecamatan Bittuang. Pada umumnya jenis air permukaan yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja berasal dari sungai Saddang yang merupakan salah satu sungai terpanjang yang berada di Sulawesi Selatan serta beberapa sungai-sungai yang mengalir di wilayah tersebut diantaranya sungai Mai'ting, sungai Saluputti, sungai Maulu, sungai Surame, sungai Sarambu yang pada umumnya bersumber dari mata air pegunungan.

Pada tahun 2023, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Tana Toraja dengan ibukota Makale terbagi dalam Sembilan belas kecamatan yang membawahi 112 desa/lembang dan 47 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah. Dari Sembilan Belas kecamatan yang ada, Kecamatan Mengkendek, Makale dan Bittuang merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah lembang/kelurahan terbanyak. Kecamatan Mengkendek terdiri dari tiga belas desa/lembang dan empat kelurahan, Kecamatan Makale terdiri dari satu lembang/desa dan 14 kelurahan kelurahan, dan Kecamatan Bittuang terdiri dari empat belas desa/lembang dan satu kelurahan.

6.1 Struktur Organisasi

Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Tana Toraja didukung oleh 46 (empat puluh enam) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari 18 Dinas, 5 Badan, 1 Rumah Sakit, 2 Sekretariat.



A. 18 (Delapan Belas) dinas terdiri dari:

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6. Dinas Sosial
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9. Dinas Lingkungan Hidup
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga
12. Dinas Perhubungan
13. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian
15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
17. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
18. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

B. 5 (Lima) Badan terdiri dari :

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah
3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6. Inspektorat Daerah

C. 1 (satu) Rumah Sakit yaitu :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada

D. 2 (Dua) Sekretariat terdiri dari :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD

E. 19 (Sembilan Belas) Kecamatan terdiri dari :

1. Kecamatan Makale
2. Kecamatan Makale Utara
3. Kecamatan Makale Selatan
4. Kecamatan Sangalla
5. Kecamatan Sangalla Utara
6. Kecamatan Sangalla Selatan
7. Kecamatan Mengkendek



8. Kecamatan Gandangbatu Sillanan
9. Kecamatan Saluputti
10. Kecamatan Rembon
11. Kecamatan Malimbong Balepe
12. Kecamatan Rantetayo
13. Kecamatan Kurra
14. Kecamatan Bonggakaradeng
15. Kecamatan Rano
16. Kecamatan Bittuang
17. Kecamatan Masanda
18. Kecamatan Simbuang
19. Kecamatan Mappak

6.2 Visi dan Misi Tana Toraja Tahun 2021-2026

VISI :

“Tana Toraja Bangkit, Produktif dan Tangguh Menyongsong Tatanan Kehidupan Baru”.

MISI :

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan 7 (tujuh) misi yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, tanggap, peduli berbasis kinerja yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi (E-Governance);
2. Memantapkan sistem pencegahan, penanganan, dan pengendalian Pandemi Covid 19 serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui optimalisasi pelayanan kesehatan;
3. Memperbaiki fasilitas pendidikan dan meningkatkan mutu pelayanan belajar-mengajar;
4. Memulihkan roda perekonomian daerah melalui pemberdayaan usaha masyarakat di sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan Air Tawar, UMKM, Industri Rumah Tangga, Ekonomi Kreatif, sektor jasa dan usaha-usaha produktif lainnya;
5. Mengembangkan potensi Pariwisata yang lebih variatif, inovatif dan terintegrasi selaras dengan upaya revitalisasi kearifan adat-budaya dan tata kelola pelestarian lingkungan hidup;
6. Membangun, memperbaiki, dan memelihara Infrastruktur (Jalan, jembatan dan Drainase) serta Sarana Prasarana publik vital;
7. Menguatkan peran serta seluruh elemen masyarakat dalam rangka memperkokoh kesetiakawanan sosial berbasis akhlak, moral, budi pekerja dan sikap saling menghormati.

6.3 Program Unggulan



Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tahun 2021-2026, ada 20 (dua puluh) program unggulan yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Bantuan sosial kepada masyarakat miskin terdampak Covid-19.
2. Stimulus modal usaha untuk percepatan pemulihan roda ekonomi.
3. Perluasan akses jaringan seluler/internet menjangkau minimal 80% wilayah.
4. Pendidikan dan Kesehatan Gratis.
5. Bea siswa S1 dan S2 bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.
6. Program layanan publik prima untuk urusan-urusan perizinan dan administrasi kependudukan.
7. Program penataan 6 (enam) kota kecamatan (Buakayu, Bittuang, Rembon, Rantetayo, Sangalla dan Ge'tengan-Mebali) sebagai persiapan menjadi kota penyanggah.
8. Program Lembang/Kelurahan Mandiri.
9. Program masyarakat sehat-cerdas-sejahtera.
10. Perbaikan infrastruktur, fasilitas umum (fasum), fasilitas sosial (fasos) lembang/kelurahan-kecamatan-kota.
11. Peningkatan produksi komoditas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan air tawar.
12. Program inovasi pariwisata dan revitalisasi kearifan adat-budaya.
13. Pelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati asli daerah.
14. Pemberdayaan peran perempuan, pemuda-mahasiswa, pers, lembaga keagamaan, lembaga adat dan sosial kemasyarakatan.
15. Program Tana Toraja bersih, asri, elok, nyaman dan aman.
16. Program birokrasi (ASN) peduli dan berkinerja tinggi.
17. Program bina iman dan amal bakti kesetiakawanan sosial.
18. Pengembangan ekonomi kreatif.
19. Pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja.
20. Tana Toraja sebagai icon “*eco culture tourism*” Sulawesi Selatan.



BAB VII PENUTUP

Sebagai penutup Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020;
2. Sesuai dengan Laporan Posisi Kas per 31 Desember 2023 yang disusun oleh Kantor Kas Daerah (Kasda), maka Ikhtisar Saldo Akhir dan Bank tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.981.341.707,97 yang terdapat pada Rekening Kas Umum Daerah pada Bank Sulselbar;
3. Sesuai dengan Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Tana Toraja TA 2023 diketahui bahwa Saldo Akhir Kas sebesar Rp150.606.796.499,40 terdiri dari:

Kas di Kas Daerah	Rp	124.981.341.707,97
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	720.247.500,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	432.915.588,00
Kas di Bendahara BLUD	Rp	18.359.486.732,48
Kas di Bendahara BOS	Rp	109.539.920,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	Rp	247.688.437,42
Kas di Bendahara Dana BOK	Rp	3.467.911.017,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp	113.679.390,55
Kas	Rp	148.432.810.293,42

Selisih sebesar (Rp2.173.986.205,98) merupakan selisih antara Sisa Kas LAK dan Neraca TA 2022. Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tana Toraja TA 2023 disampaikan untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.


BUPATI TANA TORAJA

THEOFILUS ALLORERUNG